HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pendiri:
P.K. OJONG (1920-1980)
JAKOB OETAMA (1931-2020)

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

16 Halaman/22 Halaman E-paper
Nomor 324 Tahun Ke-56

E-mail kompas@kompas.id
Redaksi (021) 5347710
Iklan (021) 80626688-99
Layanan Pelanggan
(021) 25676000 (WA) 0812 900 50800

Harga Langganan Rp 98.000,00
+ Ongkos Kirim
Harga Eceran Rp 4.500,00

Posisi Politik Palestina
Komunitas internasional ingin memperkuat posisi politik Palestina atas Israel.
INTERNASIONAL/HLM 5

Lumpuhnya Pancasila
Saya berharap Pancasila jangan lagi dikhianati oleh siapa pun sehingga lumpuh!
OPINI/HLM 6

AFP

Dominasi Jerman
Thomas Tuchel mempertahankan dominasi manajer Jerman di Eropa.
OLAHRAGA/HLM 14

SENIN, 31 MEI 2021 www.kompas.id @hariankompas @hariankompas @hariankompas

PANDEMI COVID-19

Kombinasi Dua Varian Virus di Vietnam

HANOI, MINGGU — Setelah lebih dari satu tahun berhasil mengendalikan pandemi Covid-19, Vietnam kini harus berjuang menghadapi lonjakan kasus baru dan munculnya "varian baru" virus korona. Varian itu diduga merupakan kombinasi dari galur India dan Inggris.

"Vietnam telah menemukan varian baru virus korona dengan karakteristik kombinasi dari dua varian yang pertama kali ditemukan di Inggris dan India. Varian baru ini merupakan varian India yang bermutasi, yang awalnya berasal dari Inggris, dan sangat berbahaya," kata Menteri Kesehatan Vietnam Nguyen Thanh Long dalam rapat kabinet, seperti dikutip kantor berita Reuters, Minggu (30/5/2021).

Long mengatakan, varian baru itu jauh lebih mudah menular, terutama melalui udara. Dalam kultur laboratorium, varian baru itu menunjukkan virus mereplikasi diri dengan cepat. Fakta itu— diduga—memberikan penjelasan mengapa dalam waktu singkat kasus baru muncul di banyak kota di Vietnam. Menurut VnExpress, pada hari Minggu tercatat ada 52 kasus baru, sementara pada Sabtu tercatat ada 49 kasus baru. Dari total 6.856 kasus, lebih dari separuhnya terjadi sejak akhir April. Sejauh ini dilaporkan 47 kematian akibat Covid-19.

Varian baru ini belum diberi nama dan bakal diteliti lebih jauh. Kementerian Kesehatan Vietnam akan segera mengumumkan varian virus korona baru itu di peta genom global. Sebelumnya, Vietnam telah mendeteksi tujuh varian virus korona, yakni B.1.222, B.1.619, D614G, dan B.1.1.7 yang dikenal sebagai varian Inggris, serta B.1351, A23.1, dan B.1.617.2 dari varian India. Long mengatakan, Vietnam akan segera memublikasikan data genom dari varian virus yang baru saja diidentifikasi. Menurut Long, varian itu lebih mudah menginfeksi dibandingkan tipe sebelumnya.

Menanggapi munculnya varian hibrida itu, Direktur Jenderal Kesehatan Malaysia Tan Sri Dr Noor Hisham Abdullah mengatakan belum terdeteksi ditemukan di negara lain. Sebagaimana dikutip theedgemarkets.com pada Minggu, Hisham mengatakan, temuan itu membuat otoritas Malaysia memperketat persyaratan karantina bagi siapa pun yang datang dari Vietnam.

Menurut Hisham, pengetatan karantina itu sebelumnya

(Bersambung ke hlm 15 kol 4-7)

IBADAH HAJI

Keputusan Pemerintah Dinanti

JAKARTA, KOMPAS — Kurang dari dua bulan menjelang puncak ibadah haji, pemerintah belum juga memastikan ada atau tidaknya pemberangkatan calon jemaah dari Indonesia. Untuk memberikan kepastian kepada masyarakat, pemerintah didesak segera mengambil keputusan terkait penyelenggaraan ibadah haji pada masa pandemi Covid-19.

Pemerintah Arab Saudi, dikutip dari laman Saudigazette, menyatakan, akan membolehkan jemaah haji internasional datang dan beribadah. Sejauh ini belum ada keputusan resmi mengenai jumlah dan tata cara yang harus dilakukan agar ibadah haji kali ini berlangsung.

Namun, berdasarkan informasi yang didapat Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah RI (Amphuri), Pemerintah Arab Saudi memberikan kuota 45.000 jemaah internasional dan 15.000 jemaah lokal Arab Saudi pada penyelenggaraan haji kali ini. Dari angka itu, jika merujuk pada kuota reguler Indonesia yang lebih kurang 8-10 persen dari total jemaah haji, kemungkinan Indonesia hanya bisa memperoleh kuota sekitar 5.000 jemaah.

Otoritas Arab Saudi juga diinformasikan mensyaratkan jemaah haji telah menerima vaksin Covid-19 yang telah mendapat sertifikasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), seperti Pfizer, Moderna, Johnson & Johnson, dan AstraZeneca. Di Indonesia, baru sebagian kecil penduduk yang mendapat vaksin AstraZeneca, selebihnya menerima vaksin buatan Sinovac. Selain itu, sampai sekarang, Indonesia masih masuk dalam daftar negara yang warganya dilarang masuk ke wilayah Arab Saudi.

Mengingat waktu puncak ibadah haji semakin dekat dan belum adanya kepastian teknis penyelenggaraan haji dari Pemerintah Arab Saudi, Wakil Ketua Komisi VIII DPR TB Ace Hasan Syadzily, Minggu (30/5/2021), meminta pemerintah segera memutuskan apakah akan memberangkatkan jemaah haji atau tidak pada 2021. Keputusan harus segera diambil untuk memberikan kepastian bagi masyarakat yang ingin berangkat haji.

"Besok (Senin), menurut rencana ada rapat kerja dengan Kemenag untuk membahas masalah haji 2021. Semoga segera ada keputusan resmi dari pemerintah," kata Ace.

Politikus Partai Golkar itu mengingatkan, di masa pandemi, keselamatan warga negara harus menjadi prioritas, sementara

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

INDEKS

Suar Asa di Tengah Gelap Dunia
Sepak bola berkali-kali menghibur manusia. Spirit itu kembali hadir di Piala Eropa 2020, festival massal pertama di tengah pandemi.
JELANG GALA EROPA/HLM 13

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

TIDAK TERBIT
Sehubungan dengan Hari Lahir Pancasila yang merupakan hari libur nasional, harian *Kompas* tidak terbit pada Selasa (1/6/2021). Harian *Kompas* akan terbit kembali pada Rabu (2/6). Informasi terkini tetap bisa diperoleh melalui laman www.kompas.id. Terima kasih. **Penerbit**

Kendaraan Pengangkut Wisatawan di Gunung Bromo

KOMPAS/BAHANA PATRIA GUPTA

Jip pengangkut wisatawan menunggu di lautan pasir di kaki Gunung Bromo, Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Minggu (30/5/2021). Taman Nasional Bromo Tengger Semeru ditutup pada 13-23 Mei 2021 untuk mencegah penyebaran Covid-19 selama libur Lebaran. Kini taman nasional itu dibuka kembali, tetapi jumlah pengunjung dibatasi 1.634 orang per hari dan tiket dibeli secara daring.

Penghayat Kepercayaan Masih Terpinggirkan

Pengakuan negara terhadap para penghayat kepercayaan dinilai belum optimal. Sebagian penghayat kepercayaan masih terkendala untuk mengakses layanan publik seperti warga negara Indonesia pada umumnya.

JAKARTA, KOMPAS — Pada 2017, Mahkamah Konstitusi mengabulkan permohonan uji materi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dengan ini, penghayat dapat mencantumkan kepercayaannya di kartu tanda penduduk elektronik dan mengosongkan kolom agama. Ini terangkum pada putusan MK Nomor 97/PUU-XIV/2016.

Sebagian dari mereka berhasil mencantumkan kepercayaannya di KTP-el. Namun, sebagian lainnya kesulitan karena petugas di lapangan belum memahami putusan MK itu.

"Sebagian besar sudah mengganti identitas kepercayaan, tetapi belum seluruhnya. Sosialisasi putusan MK belum menyentuh semua kelurahan atau kota/kabupaten. Kami masih mendapatkan laporan bahwa ada daerah yang belum paham peraturan itu," ucap Dian Jennie Cahyawati, Ketua Puan Hayati Pusat, organisasi perempuan penghayat kepercayaan, Minggu (30/5/2021).

Penghayat kepercayaan seharusnya bisa langsung mengurus KTP di dinas kependudukan dan catatan sipil setempat. Namun, menurut Dian, ada yang masih dimintai surat rekomendasi RT, RW, kelurahan, dan kecamatan.

Menurut Ketua Persatuan Warga Sapta Darma (Persada) Pusat Naen Soeryono, masih ada aparat pemerintah di daerah yang belum paham hak penghayat kepercayaan sebagai warga negara Indonesia. "Ada yang tidak mau tahu dan menganggap agama hanya ada enam. Kadang-kadang diskriminasi muncul dari subyektivitas. Masih ada 'ketidaksenangan' terhadap penghayat kepercayaan meski sudah ada putusan MK," ucapnya, Sabtu.

Pemimpin kelompok Orang Rimba di wilayah Terab, Kabupaten Batanghari, Jambi, Tumenggung Ngelembo, mengatakan, baru tahun 2021 ini sebagian besar Orang Rimba dicatatkan data kependudukannya oleh negara. Mereka menanti puluhan tahun untuk diakui status kependudukannya, termasuk pengakuan bahwa mereka menganut aliran kepercayaan mereka sendiri, *bedewo*.

Hambatan

Beragam hambatan menyebabkan pencatatan data kependudukan molor bertahun-tahun. Salah satunya adalah keengganan petugas memberikan pelayanan hingga persoalan mengisi data agama.

"Kami tidak akan mau dipaksa masuk agama karena memang kami *bedewo*," ujar Ngelembo. *Bedewo* adalah keyakinan turun-temurun menyembah roh-roh yang diyakini sebagai dewa, baik pada pohon besar, binatang, maupun pada arwah nenek moyang.

Antropolog Orang Rimba, Robert Aritonang, mengatakan, betapa beratnya mendorong negara memberikan pelayanan bagi komunitas Orang Rimba. Orang Rimba selama ini kerap terlewat dari berbagai layanan negara. Di bidang pendidikan, para orangtua tidak dapat mendaftarkan anak-anaknya bersekolah karena mereka tak punya dokumen akta lahir yang menjadi syarat pendaftaran anak masuk sekolah.

Begitu pula di bidang kesehatan, mereka tak bisa mengurus layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Di bidang politik, Orang Rimba tak punya hak memilih, apalagi dipilih. Di bidang sosial, kerap tak terjangkau program bantuan pemerintah.

Di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, diskriminasi terhadap penghayat Sunda Wiwitan juga

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Bersedia atau Tidak Bersediakah Anda Melakukan Hal Berikut

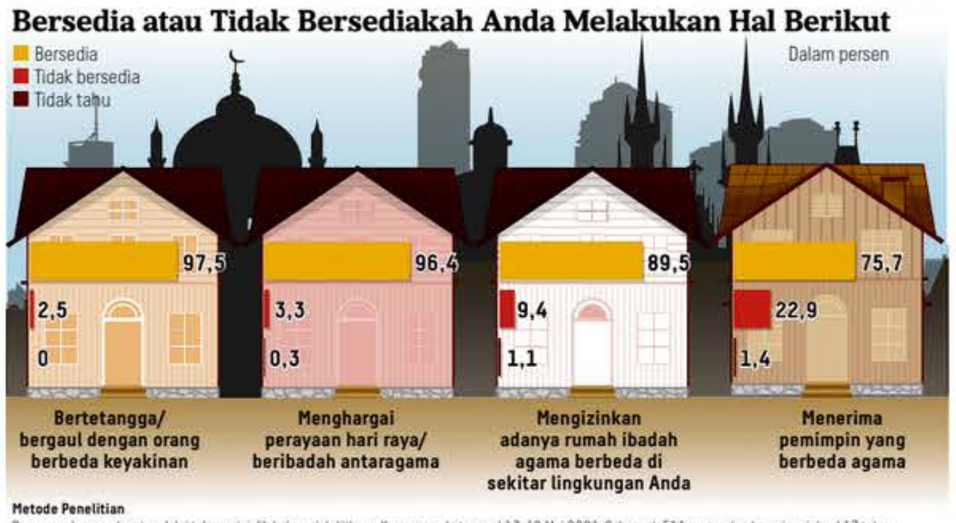

Metode Penelitian
Pengumpulan pendapat melalui telepon ini dilakukan oleh Litbang Kompas pada tanggal 17-19 Mei 2021. Sebanyak 511 responden berusia minimal 17 tahun dari 34 provinsi berhasil diwawancara. Sampel ditentukan secara acak dari responden panel Litbang Kompas sesuai proporsi jumlah penduduk di tiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, nirpencuplikan penelitian ± 4,34 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.
Sumber: Litbang *Kompas*/RFC/ERN

INFOGRAFIK: DIMAS

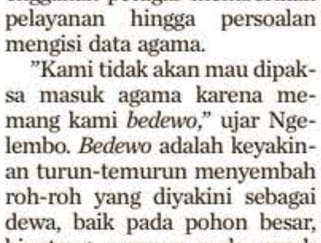

Liputan 4K

Harian Kompas (Kompas.id), Kompas TV, Kompas.com, dan Kontan (Kontan.co.id), pekan ini membuat liputan bertema "Suara Para Pejuang Toleransi".

>> BACA JUGA:

Merawat Kebebasan Sipil
Masih kuatnya intoleransi berpengaruh signifikan terhadap kebebasan sipil dan demokrasi. KOMPAS.ID

klik.kompas.id/kebebasansipil

KELOMPOK MINORITAS

Sulitnya Kami Menikah "Resmi"

Abdullah Fikri Ashri/Dionisius Reynaldo Triwibowo/Sekar Gandhawangi

Di tengah berbagai penghargaan yang mereka terima, masyarakat Sunda Wiwitan di Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, masih mengalami diskriminasi. Salah satunya adalah pernikahan yang belum diakui negara.

Menjelang pernikahan, Ajat Sudrajat (26) dan Anih Kurniasih (21) malah dirundung kekhawatiran. Ikrar pasangan warga negara Indonesia ini terancam tak diakui negara. Beragam persoalan pun menghantui mereka.

"Kalau pernikahan belum bisa tercatat di KUA (Kantor Urusan Agama), kami kecewa. Itu hak warga negara. Kenapa kami, yang minoritas, dipersulit? Padahal, kami melaksanakan kewajiban sebagai warga negara," kata Ajat, Sabtu (29/5/2021).

Ajat dan Anih merupakan penghayat Sunda Wiwitan, ajaran spiritual leluhur Sunda. Meskipun sudah ada sebelum NKRI, masyarakat Adat Karuhun Urang (Akur) Sunda Wiwitan belum sepenuhnya diakui negara.

Itu sebabnya pernikahan Ajat dan Anih yang direncanakan tahun depan hampir pasti hanya tercatat secara adat. Persis seperti perkawinan kakaknya dua tahun lalu dan orangtuanya sekitar dua dekade lalu. Tidak ada akta perkawinan.

Hal itu berdampak luas. Misalnya, keduanya bakal kesulitan mengurus kartu keluarga dan akta kelahiran jika memiliki anak. Kalaupun ada akta, di dalamnya tertulis kalimat seperti "anak dari seorang perempuan yang telah diakui oleh seorang laki-laki sebagai ayahnya".

Tidak jarang pengurusannya seperti bola pingpong, saling lempar dari kantor kecamatan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. "Pertanyaannya selalu sama, 'Sunda Wiwitan *teh* apa'?" ucap Ajat yang dalam kolom agama di KTP miliknya hanya ditandai garis datar.

Stigma pun bermunculan karena pernikahan itu tak diakui negara. Tanpa akta perkawinan, Ajat juga tidak akan menikmati tunjangan keluarga setelah menikah.

Dalam keseharian, masyarakat Akur Sunda Wiwitan hidup harmoni dengan warga Cigugur yang berbeda agama. Dalam satu rumah kadang ada beberapa keyakinan.

Aneka penghargaan menjadi bukti, seperti Apresiasi Prestasi Pancasila 2019 oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila serta Piagam Penghargaan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada sesepuh Sunda Wiwitan Pangeran Djatikusumah sebagai pelestari adat. Sayangnya, sejumlah pengakuan itu tidak lantas membuat pernikahan Ajat dan Anih, serta penghayat lainnya, tercatat oleh negara.

Padahal, menurut Dewi Kanti, *girang pangaping* (pendamping) masyarakat Akur Sunda Wiwitan, pernikahan dalam komunitasnya merupakan hal sakral yang sejatinya hanya bisa dipisahkan oleh ajal. Ada banyak tahapan sebelum menikah. Minimal memakan waktu enam bulan untuk melewatinya, lebih lama dibandingkan bimbingan pranikah di KUA.

Terpisah karena agama

Junedi Suprianto (25), pemuda penghayat Kaharingan

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-3)

PEMBERANTASAN KORUPSI

Pegawai KPK Meminta Pelantikan Menjadi ASN Ditunda

JAKARTA, KOMPAS — Setidaknya 588 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi meminta agar pimpinan KPK menunda pelantikan pegawai KPK menjadi aparatur sipil negara yang sedianya akan dilaksanakan pada 1 Juni 2021. Permintaan penundaan itu juga datang dari kalangan masyarakat sipil.

Pasalnya, proses alih status pegawai KPK menjadi aparatur sipil negara (ASN) dinilai cacat administrasi dan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Hingga Minggu (30/5/2021) malam, Direktur Pembinaan Jaringan Kerja Antar-Komisi dan Instansi KPK Sujanarko mengatakan, pegawai KPK yang meminta agar pelantikan pegawai KPK menjadi ASN ditunda berjumlah 588 orang.

Menurut Sujanarko, dukungan internal tersebut sangat penting karena melalui hal itu tampak bahwa ada masalah serius terkait tes wawasan kebangsaan (TWK) terhadap para pegawai KPK. Selain itu, dukungan internal tersebut juga memperlihatkan bahwa putusan pimpinan KPK mulai dipertanyakan oleh pegawai KPK.

"Mereka menyampaikan ada problem serius terkait TWK ini dan juga mengenai pernyataan Presiden, UU KPK, dan putusan Mahkamah Konstitusi yang diabaikan. Juga mempertanyakan kredibilitas pimpinan," ujarnya.

Sebelumnya, tercatat ada 1.349 pegawai KPK yang ikut TWK.

Direktur Sosialisasi dan Kampanye Anti-Korupsi KPK Giri Suprapdiono menambahkan, para pegawai itu meminta pimpinan KPK mengundur waktu pelantikan sampai ada kejelasan status 75 pegawai tak memenuhi syarat dalam TWK.

Hingga kini polemik alih status pegawai KPK juga tengah dikaji Komnas HAM. Berdasarkan aduan 75 pegawai KPK, ada dugaan pertanyaan dalam TWK memiliki muatan diskriminasi. Sementara terkait proses alih status pegawai KPK menjadi ASN juga sedang dikaji Ombudsman RI.

Belum lama ini Ketua Ombudsman RI Mokh Najih menyatakan pihaknya tengah menyelesaikan pemeriksaan dokumen dan regulasi terkait pelaksanaan TWK tersebut.

Sampai Oktober

Melalui rekaman video, mantan Juru Bicara KPK Febri Diansyah menyampaikan pandangannya bahwa suara ratusan pegawai KPK itu perlu didengar. Sebab, mereka salah satu fondasi penting pemberantasan korupsi yang dilakukan KPK. "Jadi tak perlu tergesa-gesa karena hal itu semakin memperkuat kecurigaan bahwa proses alih status untuk menyingkirkan pegawai yang berintegritas dan yang sedang menangani kasus besar," katanya.

Di sisi lain, kata Febri, sesuai dengan UU No 19/2019 tentang KPK, seperti diatur dalam Pasal 69B, waktu untuk pengalihan pegawai KPK menjadi ASN masih ada hingga Oktober 2021.

Saat dikonfirmasi mengenai permintaan penundaan pelantikan oleh sebagian pegawai KPK, Ketua KPK Firli Bahuri tidak merespons pertanyaan yang dikirimkan *Kompas* lewat pesan singkat.

Pendiri Themis Indonesia, Feri Amsari, juga mengharapkan pelantikan pegawai KPK menjadi ASN ditunda. Menurut Feri, proses alih status melalui TWK untuk menilai kesetiaan dan ketaatan pegawai KPK pada Pancasila merupakan ketentuan yang "diada-adakan" dalam Peraturan KPK No 1/2021 tentang Tata Cara Pengalihan Status Pegawai KPK menjadi ASN. Sebab, Peraturan Pemerintah No 41/2020 tentang pengalihan pegawai KPK menjadi ASN tidak mengatur hal tersebut.

Lebih jauh Themis Indonesia juga menyoroti tentang tidak diaturnya secara spesifik TWK dalam PP No 41/2020. Syarat setia kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika juga menjadi syarat bagi calon anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota seperti diatur di dalam Pasal 240 Ayat (1) UU No 7/2017 tentang Pemilu. Namun, tidak pernah dalam proses pemilu, bakal caleg mengikuti tes TWK.

"Lalu pertanyaannya, kenapa pegawai KPK yang diuji kesetiaan dan ketaatan pada Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan pemerintahan yang sah, sementara para politisi tidak? Apa yang membuat alat ukur mengetahui rasa setia dan taat itu dibeda-bedakan?" kata Feri.

Dalam diskusi publik Mengurai Kontroversi Tes Wawasan Kebangsaan KPK yang diselenggarakan Indonesia Corruption Watch, mantan komisioner Ombudsman RI, Ahmad Alamsyah Saragih, juga meminta pimpinan KPK menunda pelantikan pegawai KPK menjadi ASN. Ada kemungkinan pelantikan itu didasarkan instrumen hukum yang cacat prosedur.

(NAD/ANA/PDS)

KILAS POLITIK & HUKUM

Teroris Diduga Menyasar Merauke

Sebanyak 10 terduga teroris ditangkap aparat Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri bersama Polres Merauke di Kabupaten Merauke, Papua, Jumat (28/5/2021). Mereka diketahui bagian dari jaringan kelompok Ansor Daulah Papua dan diduga terkait dengan kelompok Jamaah Ansharut Daulah yang berada di belakang teror bom bunuh diri di Makassar, Sulawesi Selatan. Kepala Kepolisian Daerah Papua Inspektur Jenderal Mathius Fakhiri, di Jayapura, Minggu (30/5), menyampaikan, para terduga teroris itu masih diperiksa dan ditahan di Markas Batalyon Pelopor D Brimob Merauke. Berdasarkan informasi, mereka akan melakukan aksi teror di sejumlah gereja di Merauke. Pasca-penangkapan ini, seluruh anggota kepolisian di wilayah Polres Merauke pun bersiaga, mencegah serangan teroris yang belum ditangkap. (FLO)

Ujian Pengamalan Pancasila

Pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat mengatasi pandemi. Ironisnya, pengamalan itu baru ada di akar rumput, sementara elite sibuk memperkaya diri lewat korupsi.

Lebih dari setahun pandemi Covid-19 membelenggu bangsa Indonesia. Selama itu pula wabah mengubah tatanan kehidupan hingga berdampak pada krisis berkepanjangan. Pancasila sebagai ideologi bangsa yang sarat nilai persatuan dan gotong royong menjadi modal untuk saling menguatkan dalam menghadapi kemelut multidimensi akibat pandemi.

Peringatan kelahiran Pancasila pada 1 Juni 2021 ini menjadi momentum peneguhan nilai-nilai yang terkandung di dalam dasar negara tersebut sebagai kekuatan bersama melawan keterpurukan dampak pandemi. Deraan Covid-19 merupakan persoalan sangat kompleks sehingga memerlukan gerak seluruh pihak untuk mengatasinya.

Sejalan dengan itu, pemaknaan Pancasila sebagai kekuatan besar bangsa ini dalam menghadapi berbagai kemungkinan buruk di masa pandemi sebetulnya telah dipahami publik secara luas. Hasil jajak pendapat *Kompas* menangkap hal tersebut. Mayoritas responden (83,5 persen) meyakini pengamalan nilai-nilai Pancasila di tengah pandemi akan berdampak baik bagi upaya bangsa lepas dari krisis.

Namun, ironisnya, banyak pula oknum yang memanfaatkan situasi pandemi untuk kepentingan pribadi dan kelompok. Dalam setahun terakhir, penanganan pandemi tercederai oleh berbagai kasus. Sebut saja korupsi dana bantuan sosial, penjualan vaksin ilegal, alat tes *rapid* palsu, hingga pemalsuan dokumen kesehatan. Kasus-kasus ini bukti bahwa praktik pelanggaran dan kejahatan yang jauh dari semangat Pancasila rentan terjadi di semua lapisan masyarakat.

Hal ini menjadi pembuktian nyata dari absennya pengamalan nilai-nilai Pancasila. Becermin pada hal tersebut, tak berlebihan jika menilai bangsa ini sedang berada dalam masa darurat pengamalan Pancasila.

Pengamalan Pancasila

Beranjak dari potret buruk yang jauh dari semangat Pancasila tersebut, pandemi ternyata juga telah memantik banyak gerakan kebersamaan di lapisan masyarakat. Gerakan gotong royong membantu sesama selama pandemi muncul di banyak wilayah. Inisiatif itu muncul dalam berbagai bentuk, misalnya bantuan sembako kepada sesama, memberikan makanan untuk warga yang sedang terpapar Covid-19, aksi-aksi simpatik untuk para tenaga kesehatan, hingga gerakan sosial di platform digital.

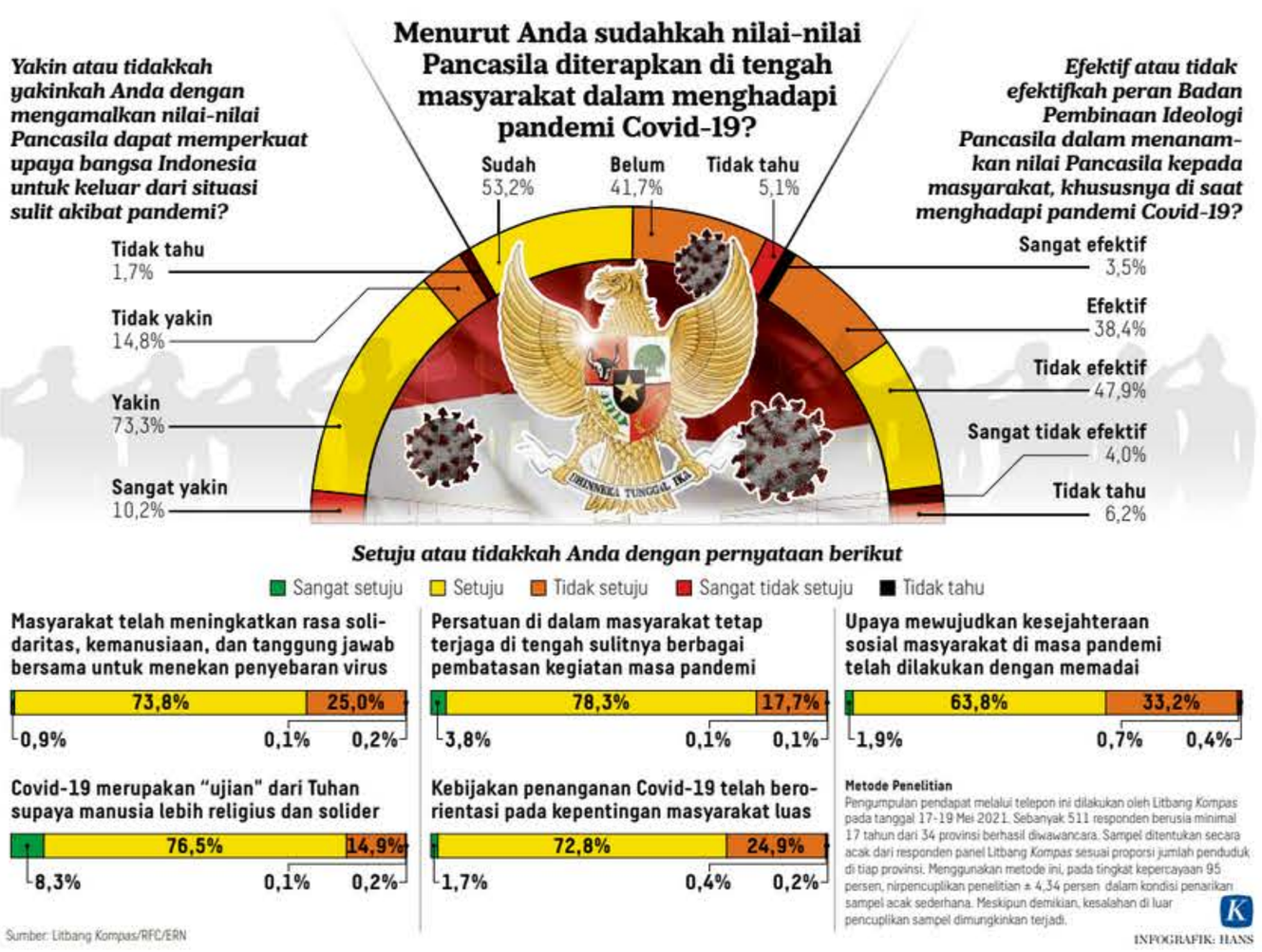

JAJAK PENDAPAT *KOMPAS*

Berbagai gerakan gotong royong itu sepatutnya diapresiasi di tengah minimnya teladan dalam pengamalan nilai Pancasila. Hal ini menjadi penyemangat dan memperkuat pemahaman bahwa pandemi dapat diatasi jika semua pihak saling bergandengan tangan.

Rasa solidaritas dan kemanusiaan yang tumbuh di masyarakat tak lain cerminan sila kemanusiaan. Tidak kurang tiga perempat responden sepakat masa pandemi menumbuhkan solidaritas, tanggung jawab, dan kemanusiaan dalam keseharian masyarakat.

Gerakan kepedulian antarsesama juga telah meruntuhkan sekat-sekat perbedaan di ruang sosial. Lebih dari 82,1 persen responden setuju bahwa rasa persatuan tetap terjaga di tengah pembatasan aktivitas akibat pandemi.

Tumbuhnya rasa solidaritas juga tak lepas dari memaknainya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, pengejawantahan dari sila pertama Pancasila. Sebagian besar responden (84,8 persen) memahami Covid-19 merupakan bagian dari kuasa Tuhan yang menguji umat-Nya agar lebih religius dan peduli sesama.

Sementara, sorotan publik terkait kesejahteraan sosial sedikit berbeda. Publik memandang berbagai upaya menanggulangi dampak pandemi belum berjalan sesuai harapan.

Tak kurang enam dari sepuluh responden setuju bahwa upaya mewujudkan kesejahteraan pada masa pandemi ini dilakukan dengan optimal. Lebih dari 33 persen responden justru berpendapat sebaliknya.

Tingginya respons kritis terhadap kinerja pemerintah mengupayakan kesejahteraan sosial di masa pandemi tidak terlepas dari kasus-kasus penyelewengan dana penanganan pandemi. Korupsi dana bantuan sosial yang menjerat menteri dan sejumlah elite lembaga negara, misalnya, jadi manifestasi bobroknya moralitas elite penyelenggara negara yang semestinya jadi teladan pengamalan Pancasila.

Tantangan

Situasi pandemi yang penuh ketidakpastian membuat banyak orang pesimistis memandang situasi di masa mendatang. Sudah semestinya negara menjadi suar guna menghidupkan semangat untuk bangkit dari kesulitan pandemi.

Penanganan Covid-19 yang terus diusahakan pemerintah sudah semestinya juga mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Dengan demikian, seluruh upaya pemulihan dapat dicapai sesuai target. Vaksinasi, misalnya, masih ada sebagian kelompok masyarakat resisten terhadap hal tersebut.

Menumbuhkan kepercayaan dan pemahaman publik bahwa pandemi adalah masalah bersama yang membutuhkan soliditas juga bukan perkara mudah. Namun dengan mengedepankan semangat kemanusiaan dan kepentingan bersama, semestinya hal itu bukanlah mustahil dicapai.

Namun, hal terpenting yang juga menjadi pekerjaan rumah bersama dalam memelihara persatuan berakar pada besar ruang keterbelahan yang telah terbentuk di tengah masyarakat hari ini. Harus diakui, polarisasi dalam sikap penerimaan terhadap kebijakan penanganan pandemi tak lain buntut dari keterbelahan politik yang ada sebelumnya.

Penguatan solidaritas dan kepedulian sosial serta pengamalan Pancasila seutuhnya harus dilakukan secara serius, terlebih di saat harus bertahan menghadapi pandemi. Peran ini yang semestinya dioptimalkan oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Sayangnya, peran lembaga ini dinilai belum efektif. Publik lebih berharap lembaga ini aktif hadir di tengah masyarakat untuk perkuat kohesi sosial, terutama di saat pandemi ini.

Pada akhirnya, pengamalan nilai Pancasila dalam keseharian menjadi modal sosial bangsa menghadapi pandemi. Di momentum lahirnya Pancasila ini, sudah semestinya seluruh anak bangsa meneguhkan kembali nilai-nilai dasar negara untuk bersama-sama memenangi "pertarungan" hadapi pandemi.

(EREN MARSYUKRILLA/ LITBANG KOMPAS)

PARTAI POLITIK

Megawati: Perbanyak ke Lapangan, Bangun Peradaban dari Desa

JAKARTA, KOMPAS — Ketua Umum DPP PDI-P Megawati Soekarnoputri meminta seluruh kadernya berkonsolidasi memasuki bulan Bung Karno 2021 pada Juni mendatang. Megawati juga menginstruksikan kepada kadernya untuk lebih peka terhadap permasalahan sekitar dengan rajin turun ke lapangan. Salah satunya adalah dengan membangun peradaban dari desa.

Pada acara peresmian 25 kantor baru PDI-P di seluruh Indonesia yang diadakan dalam pertemuan daring, Minggu (30/5/2021), Presiden kelima RI itu menyampaikan, bulan Bung Karno 2021 akan dimulai pada 1 Juni mendatang. Tema yang ditetapkan dalam peringatan itu adalah Bhinneka Tunggal Ika, gotong royong untuk rakyat, desa maju, Indonesia kuat dan berdaulat. Secara khusus, Megawati juga menginstruksikan kepada seluruh kader PDI-P memberi perhatian khusus pada desa, terutama masalah *stunting* atau gangguan pertumbuhan pada anak karena kekurangan gizi.

"Di era Presiden Joko Widodo, dana desa itu diberikan besar, *lho*. Namun, serapannya saya dengar masih kecil. Coba dilihat di kampungmu, kenapa di zaman merdeka masih banyak yang anemia, *stunting*. Masa ibu-ibu tidak tersentuh?" ujar Megawati kepada para kader partai.

Megawati menginstruksikan kepada para kadernya agar lebih peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Anggota partai dituntut harus mau masuk ke desa, turun ke lapangan, dan menyelami masalah di akar rumput.

***Di era Presiden Joko Widodo, dana desa itu diberikan besar,* lho.**

Megawati menceritakan, saat masih menjadi calon anggota DPR, dia masuk ke wilayah perdesaan di Jawa Tengah. Dia menginap di rumah sederhana milik lurah setempat yang belum teraliri listrik. Bahkan, Megawati harus tidur bersama kutu kasur di ranjang bambu di rumah tersebut.

"Saya saja pernah begitu. Kalian harus lebih, lebih keras lagi berjuang," kata Megawati.

Dia juga memberikan contoh bahwa di Cempaka Putih, Jakarta Pusat, ada tanah seluas 500 meter persegi yang dihuni banyak warga dengan rumah bedeng. Di sana, ada pula sebagian warga yang tidur di gerobak bersama anak-anaknya.

Menurut dia, fenomena itu terjadi karena laju urbanisasi yang masih tak terbendung. Padahal, di masa Presiden Jokowi sudah ada kebijakan dana desa yang diharapkan dapat mendongkrak pembangunan dan perekonomian desa. Namun, efektivitas dana desa itu belum terlihat. Bahkan, serapannya masih rendah.

Turun ke lapangan

Megawati meminta agar kader partainya serius menjalankan penugasan di bulan Bung Karno, yakni turun ke akar rumput. Hal itu akan dimonitor secara harian olehnya melalui laporan progres kegiatan dari Sekretaris Jenderal Hasto Kristiyanto.

Menurut Megawati, meski situasi masih pandemi Covid-19, setiap hari dia selalu memanggil sekjen untuk melaporkan pergerakan partai untuk evaluasi kinerja para pengurus DPP. Apabila dianggap tak memiliki performa baik, bisa digantikan oleh kader yang lain.

"Saya ingatkan terus kalau kalian ini petugas partai *lho*, berkhianat sama partai, ya, *out*! Kalian ini bala tentara saya. Kalau kalian melempem, bagaimana mau besar partai kita?" kata Megawati.

Sekjen PDI-P Hasto Kristiyanto menambahkan, di bulan Bung Karno, sesuai arahan Ketua Umum PDI-P, partai akan berkonsentrasi pada konsolidasi internal secara menyeluruh. Selama sebulan penuh, seluruh kader, baik eksekutif, legislatif, maupun di struktural, diwajibkan turun ke lapangan dan menyatu dengan masyarakat desa.

Menurut Hasto, instruksi dari Ketua Umum PDI-P itu sekaligus bermakna bahwa politik PDI-P itu ibarat politik bumi yang menyatu dengan kehidupan rakyat. Hal tersebut, menurut dia, sejalan dengan semangat PDI-P yang sejak dulu dikenal sebagai partai wong cilik atau orang kecil. (DEA)

PT. PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA
Graha PDSI, Jl. Matraman Raya No. 87 Jakarta Timur 13140
Telepon : (62-21) 2995 5300, Facs : (62-21) 2956 3149,
https://pdsi.pertamina.com/scm
PERTAMINA DRILLING

PENGUMUMAN PENDAFTARAN DAFTAR PENYEDIA TEREGISTRASI (DPT) DI LINGKUNGAN PT. PERTAMINA DRILLING SERVICE INDONESIA

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) untuk mendapatkan Penyedia Barang/Jasa yang kompeten dengan ini Tim Registrasi Daftar Penyedia Teregistrasi (DPT) Penyedia Barang/Jasa memberikan kesempatan kepada perusahaan yang sesuai bidang usahanya untuk menjadi Penyedia Barang/Jasa Terdaftar :

Pendaftaran dan dokumen disampaikan dalam bentuk soft file melalui website sebagai berikut :

Hari : Jumat s.d Senin
Tanggal : 28 - 31 Mei 2021
Tempat : https://sktpdsi.co.id

Persyaratan pendaftaran dapat diunduh di alamat website https://eproc.pertamina.com atau https://www.sktpdsi.co.id (harap download dari pengumuman ini)

Demikian disampaikan dan terima kasih.

PT. Pertamina Drilling Services Indonesia
Tim Registrasi

PT ANTAM Tbk - UNIT GEOMIN & TD

PENGUMUMAN PELELANGAN
NO. 65/92/GEP/2021

1. PT ANTAM Tbk - Unit Geomin & TD mengundang Mitra Kerja yang bergerak di bidang usaha Jasa Pekerjaan Pengeboran Single Tube Core, skala Bukan Kecil untuk mengikuti pelelangan di PT. ANTAM Tbk Unit Geomin & TD, sebagai berikut :

No	NAMA PEKERJAAN	URAIAN	KETERANGAN
1	Jasa Pekerjaan Pengeboran Single Tube	Pengeboran Single Tube size ukuran NQ dengan kedalaman 16.000 m.	Peserta Lelang adalah Perusahaan yang berskala Besar, dan Proses Pelelangan melalui **sistem e-SCM.** www.antam.com atau https://eproc.antam.com/escmextranet/eprocannounce.aspx

2. Pendaftaran tanggal 1 Juni 2021 - 4 Juni 2021
Tempat Pendaftaran :
PT.Antam Tbk Unit Geomin & TD
Jl. Letjen. TB Simatupang No.1 Gedung Aneka Tambang Tower B Lt.10, Lingkar Selatan, Tanjung Barat - Jakarta Selatan, Telp. 021-47898888 **atau** melalui email : rismayanti.harahap@antam.com.
3. Syarat pendaftaran dengan melampirkan copy/salinan :
• Memiliki Surat Izin Usaha Jasa Pertambangan

Jakarta, 31 Mei 2021
Procurement PT ANTAM Tbk. Unit Geomin & TD

antam

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Hasil Rapat Dewan Gubernur, Mei 2021

BI 7-*Day Reverse Repo Rate* Tetap 3,50%

SINERGI MENJAGA STABILITAS, MEMPERKUAT PEMULIHAN EKONOMI

Keputusan mempertahankan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah, serta upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mempercepat upaya pemulihan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif serta mempercepat digitalisasi sistem pembayaran Indonesia untuk memperkuat upaya pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut melalui berbagai langkah kebijakan.

1. EKONOMI GLOBAL

Pertumbuhan Ekonomi

Perbaikan perekonomian dunia berlanjut sebagaimana prakiraan sebelumnya, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang belum sepenuhnya mereda.

Triwulan I lebih kuat dari prakiraan.

Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel di beberapa negara yang meningkat.

Volume perdagangan dan harga komoditas dunia meningkat.

Pasar Keuangan

Ketidakpastian pasar keuangan global mulai menurun meski masih dibayangi oleh inflasi AS yang di atas ekpektasi pasar dan volatilitas UST.

Aliran modal global yang kembali masuk ke sebagian negara berkembang, dan mendorong penguatan mata uang di berbagai negara tersebut, termasuk Indonesia.

2. EKONOMI DOMESTIK

Pertumbuhan ekonomi domestik membaik pada triwulan II 2021 sesuai prakiraan.

Berbagai indikator dini menunjukkan ekonomi terus membaik, seperti tercermin pada ekspektasi konsumen, penjualan eceran, PMI Manufaktur.

Ekspor diprakirakan meningkat.

Investasi nonbangunan diprakirakan meningkat.

3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)

Ketahanan sektor eksternal Indonesia tetap terjaga, didukung oleh perbaikan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI).

NPI triwulan I 2021 mencatat surplus sebesar 4,1 miliar dolar AS dipengaruhi oleh defisit transaksi berjalan yang rendah serta surplus pada transaksi modal dan finansial.

NERACA PERDAGANGAN
Surplus
2,2 miliar dolar AS
April 2021

INVESTASI PORTOFOLIO
Net Inflows
0,9 miliar dolar AS
April - 21 Mei 2021

Cadangan Devisa:

Akhir April 2021 : **138,8** miliar dolar AS

Setara dengan pembiayaan 10,0 bulan impor atau 9,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

4. NILAI TUKAR RUPIAH

Nilai tukar Rupiah terkendali didukung langkah stabilisasi Bank Indonesia.

dibandingkan level April 2021
0,63% (ptp)
1,42% (rerata)
Hingga 24 Mei 2021

Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar.

Penguatan nilai tukar Rupiah didorong oleh masuknya aliran modal asing ke pasar keuangan domestik, meskipun pada perkembangan terakhir mengalami tekanan akibat fluktuasi imbal hasil UST.

5. INFLASI

Inflasi tetap rendah sejalan pasokan yang memadai di tengah peningkatan permintaan musiman Ramadan.

INFLASI IHK **0,13%** (mtm) | **1,42%** (yoy)

INFLASI INTI	*VOLATILE FOOD*	*ADMINISTERED PRICES*
0,14 (mtm) | 1,18% (yoy)	0,15% (mtm) | 2,73% (yoy)	0,11% (mtm) | 1,12% (yoy)

April 2021

6. LIKUIDITAS

Kondisi likuiditas tercatat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendorong pemulihan ekonomi.

***Quantitative Easing* 2021** **Rp88,91 triliun** Hingga 21 Mei

Pembelian SBN di pasar perdana 2021 **Rp 108,43 triliun** Hingga 21 Mei

Likuiditas tetap tinggi.
33,67%
Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)
April 2021

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tinggi.
10,94% (yoy)
Dana Pihak Ketiga (DPK)
April 2021

Uang Beredar

M1	M2
17,4% (yoy) April 2021	11,5% (yoy) April 2021

7. SUKU BUNGA

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus menurun walaupun masih terbatas.

155 bps (yoy)	196 bps (yoy)	174 bps (yoy)
2,79% Suku Bunga PUAB *Overnight*	**3,76%** Suku Bunga Deposito Perbankan	**8,9%** Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

Maret 2021

8. SISTEM KEUANGAN

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu didorong.

Rasio kecukupan modal perbankan tetap tinggi.
24,05%
Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Maret 2021

Intermediasi perbankan masih mengalami kontraksi.
-2,28% (yoy)
Pertumbuhan Kredit
April 2021

Efisiensi sedikit menurun dan profitabilitas sedikit meningkat.
86,29%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank
4,53%
Net Interest Margin (NIM)
Maret 2021

Pembiayaan ekonomi melalui pasar modal meningkat
Rp 37,61 triliun (bruto)
Maret 2021

Risiko kredit terjaga
3,17% (bruto) / **1,02%** (neto)
Rasio kredit bermasalah (NPL)
Maret 2021

Kinerja korporasi membaik
Interest Coverage Ratio (ICR) korporasi
1,27
**) Proyeksi Tw I 2021.

9. SISTEM PEMBAYARAN

Kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia terus diarahkan untuk mempercepat digitalisasi sistem pembayaran dan akselerasi transaksi ekonomi dan keuangan digital.

Non Tunai					Tunai
Transaksi Ritel Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik			Transaksi Daring *(Online) via Digital Banking*	Transaksi Sistem Pembayaran yang diselenggarakan BI		Uang Kartal yang Diedarkan
ATM Debit	Kartu Kredit	Uang Elektronik		RTGS	SKNBI	
Rp659,57 Triliun	Rp20,03 Triliun	Rp22,85 Triliun	Rp3.114,1 Triliun	Rp15.568,42 Triliun	Rp413,04 Triliun	Rp843,4 Triliun
33,37% (yoy)	25,47% (yoy)	30,17% (yoy)	46,36% (yoy)	39,60% (yoy)	23,26% (yoy)	13,42% (yoy)
April 2021			April 2021	April 2021		April 2021

PROSPEK 2021

PERTUMBUHAN EKONOMI
Kisaran 4,1%-5,1%

TRANSAKSI BERJALAN
Defisit sekitar 1,0% - 2,0% dari PDB

INFLASI
Terkendali dalam sasaran 3,0% ± 1%

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Mei 2021 memutuskan untuk mempertahankan

BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) tetap **3,50%**

Suku Bunga *Deposit Facility* (DF) tetap **2,75%**

Suku Bunga *Lending Facility* (LF) tetap **4,25%**

BAURAN KEBIJAKAN

1. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
2. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif;
3. Melanjutkan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) perbankan dengan penekanan pada komponen-komponen SBDK dan masih lambatnya penurunan suku bunga kredit baru.
4. Memperkuat kebijakan makroprudensial akomodatif melalui penyempurnaan kebijakan rasio kredit UMKM menjadi kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).
5. Menurunkan batas maksimum suku bunga Kartu Kredit dari 2% menjadi 1,75% per bulan dalam rangka mendukung transmisi kebijakan suku bunga dan efisiensi transaksi nontunai, berlaku sejak 1 Juli 2021.
6. Memperluas pendalaman pasar uang melalui percepatan pendirian *Central Counterparty* (CCP) dan standardisasi transaksi repo yang dapat dikliringkan melalui CCP.
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait.

www.bi.go.id | BankIndonesiaChannel | BankIndonesiaOfficial | bank_indonesia | bank_indonesia | Contact Center 131

Manulife

LAPORAN KEUANGAN
PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA
KONVENSIONAL

per 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

URAIAN	2020	2019
I. INVESTASI		
1 Deposito Berjangka	2.316.262	2.390.399
2 Sertifikat Deposito	-	-
3 Saham	10.559.726	10.314.269
4 Obligasi Korporasi	1.908.399	2.518.799
5 MTN	-	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	20.335.176	19.436.339
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	28.233	244.643
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
10 Reksa Dana	10.829.227	10.340.917
11 Efek Beragun Aset	-	-
12 Dana Investasi Real Estat	-	-
13 REPO	-	-
14 Penyertaan Langsung	1.626.869	981.929
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-
17 Emas Murni	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-
19 Pinjaman Polis	968.911	1.000.235
20 Investasi Lain	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s/d 20)	**48.572.803**	**47.227.530**
II. BUKAN INVESTASI		
22 Kas dan Bank	824.652	220.929
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	204.200	159.080
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-
25 Aset Reasuransi	312.972	348.664
26 Tagihan Klaim Koasuransi	-	3.077
27 Tagihan Klaim Reasuransi	386.492	276.339
28 Tagihan Investasi	-	-
29 Tagihan Hasil Investasi	406.209	432.327
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
32 Aset Tetap Lain	256.623	190.973
33 Aset Lain	6.315.446	2.150.213
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	**8.706.594**	**3.781.602**
35 Jumlah Aset (21 + 34)	**57.279.397**	**51.009.132**

URAIAN	2020	2019
I. UTANG		
1 Utang Klaim	68.838	99.922
2 Utang Koasuransi	-	-
3 Utang Reasuransi	377.326	271.662
4 Utang Komisi	116.883	126.620
5 Utang Pajak	367.436	203.891
6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	96.197	80.496
7 Utang Lain	2.143.562	1.731.903
8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	**3.170.242**	**2.514.494**
II. CADANGAN TEKNIS		
9 Cadangan Premi	37.846.924	33.848.530
10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	379.982	319.191
11 Cadangan Klaim	308.114	234.634
12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	**38.535.020**	**34.402.355**
14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)	**41.705.262**	**36.916.849**
15 Pinjaman Subordinasi	-	-
III. EKUITAS		
16 Modal Disetor	389.200	389.200
17 Agio Saham	1.222	1.222
18 Saldo Laba	11.714.900	10.833.727
19 Komponen Ekuitas Lainnya	3.468.813	2.868.134
20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	**15.574.135**	**14.092.283**
21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	**57.279.397**	**51.009.132**

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

URAIAN	2020	2019[5]
1 PENDAPATAN		
2 Pendapatan Premi	8.861.253	8.301.063
3 Premi Reasuransi	(303.017)	(231.028)
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP[3]	(62.418)	(22.279)
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto	**8.495.818**	**8.047.756**
6 Hasil Investasi	3.764.922	2.116.336
7 Imbalan Jasa DPLK / Jasa Manajemen Lainnya	183.681	183.602
8 Pendapatan Lain	61.454	118.544
9 Jumlah Pendapatan	**12.505.875**	**10.466.238**
10 BEBAN		
11 Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	2.513.935	2.416.027
b. Klaim Penebusan Unit	3.015.890	3.642.979
c. Klaim Reasuransi	(229.477)	(221.269)
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	2.843.613	1.503.769
e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	56.458	(11.919)
f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	**8.200.419**	**7.329.587**
13 Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	432.215	449.537
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	387.181	381.676
c. Beban Komisi - Overriding	626.864	554.119
d. Beban Lainnya	116.779	206.534
14 Jumlah Biaya Akuisisi	**1.563.039**	**1.591.866**
15 Jumlah Beban Asuransi	**9.763.458**	**8.921.453**
16 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	26.060	17.229
b. Beban Umum & Administrasi		
- Beban Pegawai dan Pengurus	486.558	498.338
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.238	56.306
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	342.574	367.478
c. Beban Manajemen	-	-
d. Beban Mortalitas	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	(441.595)	(725.786)
17 Jumlah Beban Usaha	**479.835**	**213.565**
18 Jumlah Beban	**10.243.293**	**9.135.018**
19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	1.154.781	540.887
20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**1.107.801**	**790.333**
21 Pajak Penghasilan	(217.904)	(261.440)
22 Laba (Rugi) Setelah Pajak	**889.897**	**528.893**
23 Pendapatan Komprehensif Lain	600.679	2.309.601
24 Total Laba (Rugi) Komprehensif	**1.490.576**	**2.838.494**

Laporan keuangan tersebut termasuk aset, liabilitas, dan akun laba rugi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi[4], dengan perincian sbb:

	2020	2019[5]
ASET		
a. Investasi	17.777.249	16.724.526
b. Bukan Investasi	427.426	191.610
Jumlah Aset	**18.204.675**	**16.916.136**
LIABILITAS		
a. Utang	587.091	453.334
b. Cadangan Teknis	17.617.584	16.462.802
Jumlah Liabilitas	**18.204.675**	**16.916.136**
PENDAPATAN PREMI	**4.667.205**	**4.189.402**
HASIL INVESTASI	**321.847**	**511.698**
KLAIM DAN MANFAAT	**3.015.890**	**3.642.979**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN[3]

URAIAN	2020	2019
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	32.792.874	31.884.186
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	22.561.038	19.992.003
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	**10.231.836**	**11.892.183**
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)[2]		
a. Risiko Kredit	162.203	198.575
b. Risiko Likuiditas	40.943	29.009
c. Risiko Pasar	735.437	822.728
d. Risiko Asuransi	120.253	97.090
e. Risiko Operasional	26.069	25.402
f. Jumlah MMBR	**1.084.905**	**1.172.804**
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	**9.146.931**	**10.719.379**
D. Rasio Pencapaian (%)[1]	**943%**	**1014%**
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	156%	170%
b. Rasio Likuiditas (%)	248%	285%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	83%	34%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	186%	145%

Keterangan:

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.
2. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan Aset dan Liabilitas.
3. Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
4. Rincian produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dari usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
5. Pos-pos tertentu pada Laporan Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2019 telah direklasifikasi.

Catatan:

a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi merupakan segmen usaha konvensional sesuai dengan Surat Edaran OJK nomor 1/SEOJK.05/2018, dimana angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan penanggung jawab adalah Yovita, CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 23 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Laporan audit tersebut juga berisi suatu paragraf hal lain, yang menjelaskan mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk. Informasi keuangan tersebut di atas bukan merupakan penyajian lengkap dari laporan keuangan.
b. Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Widya Wijayanti, FSAI, Nomor Registrasi PAI 2016102360.
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US $: Rp.14.105
Kurs pada tanggal 31 December 2019, 1 US $: Rp.13.901

Jakarta, Mei 2021

Direksi
PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Ke Wing Siu
Komisaris	: Kai Ping Calvin Chiu
Komisaris Independen	: Drs. Suyoto
Komisaris Independen	: Adie Poernomo Widjaya

DIREKSI

Presiden Direktur	: Ryan Shane Charland
Direktur Kepatuhan	: Apriliani Twelfrina Siregar
Direktur	: Novita Yuliani
Direktur	: Karjadi Pranoto
Direktur	: Johannes Wilhelmus Maria De Waal
Direktur	: Meylindawati
Direktur	: Kevin Joong Kwon

PEMILIK PERUSAHAAN

Manulife Financial Asia Limited	: 95%
PT Tirta Dhana Nugraha	: 4,9995%
Apriliani Twelfrina Siregar	: 0,00025%
Caroline Damayanti Utomo	: 0,00025%

REASURADUR UTAMA

Reasuransi Dalam Negeri	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	: 44%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	: 24%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	: 8%
Reasuransi Luar Negeri	
Reinsurance Group of America	: 4%
Manulife Internasional Limited	: 11%
Swiss Reinsurance Company Ltd.	: 8%

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Manulife

LAPORAN KEUANGAN
PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA
UNIT USAHA SYARIAH

per 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH

URAIAN	2020	2019
ASET		
Kas dan setara kas	22.199	19.134
Piutang kontribusi	3.901	6.893
Piutang dan aset reasuransi	23.171	17.407
Piutang *murabahah*	6.238	7.526
Piutang *istishna'*	-	-
Pembiayaan *mudharabah*	-	-
Pembiayaan *musyarakah*	-	-
Investasi pada surat berharga	1.012.955	887.093
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-
Piutang *salam*	-	-
Aset *ijarah*	-	-
Piutang investasi	535	1.580
Properti investasi	-	-
Aset tetap	799	2.611
Aset takberwujud	-	-
Aset lain	11	63
TOTAL ASET	**1.069.809**	**942.307**
LIABILITAS		
Utang klaim	1.387	5.937
Utang reasuransi	15.046	11.125
Utang pajak	464	466
Utang lain	91.169	83.112
Bagian peserta atas surplus *underwriting*	-	-
Ujrah diterima di muka	3.714	9.750
Penyisihan klaim dalam proses	10.158	10.473
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.753	4.212
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1.169	1.272
Penyisihan manfaat polis masa depan	35.739	29.454
DANA PESERTA		
Dana investasi	440.789	398.339
Dana *tabarru'*	19.248	12.929
EKUITAS		
Modal disetor	25.000	25.000
Tambahan modal disetor	-	-
Saldo penghasilan komprehensif lain	12.641	6.387
Saldo laba	409.532	343.851
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	**1.069.809**	**942.307**

REASURADUR UTAMA

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	: 65%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	: 27%
Swiss Reinsurance Company Ltd	: 8%

PEMILIK PERUSAHAAN

Manulife Financial Asia Limited	: 95%
PT Tirta Dhana Nugraha	: 4,9995%
Apriliani Twelfrina Siregar	: 0,00025%
Caroline Damayanti Utomo	: 0,00025%

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DEWAN KOMISARIS

Ke Wing Siu	: Presiden Komisaris
Kai Ping Calvin Chiu	: Komisaris
Drs. Suyoto	: Komisaris Independen
Adie Poernomo Widjaya	: Komisaris Independen

DIREKSI

Ryan Shane Charland	: Presiden Direktur
Apriliani Twelfrina Siregar	: Direktur Kepatuhan
Novita Yuliani	: Direktur
Karjadi Pranoto	: Direktur
Johannes Wilhelmus Maria De Waal	: Direktur
Meylindawati	: Direktur
Kevin Joong Kwon	: Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. H. Mohamad Hidayat, MBA., M.H.	: Ketua Dewan Pengawas Syariah
Dr. Jaenal Effendi, S.Ag., M.A.	: Dewan Pengawas Syariah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	**102.038**	**157.001**
Pendapatan *ujrah* pengelolaan dana *tabarru'*	64.570	113.264
dikurangi: Pendapatan *ujrah* pengelolaan dana *tabarru'* yang ditangguhkan	(1.441)	(1.543)
Pendapatan *ujrah* pengelolaan investasi dana peserta	12.138	14.320
dikurangi: Pendapatan *ujrah* pengelolaan investasi dana peserta yang ditangguhkan	-	-
Pendapatan alokasi surplus *underwriting*	-	-
Pendapatan investasi	26.771	30.960
BEBAN USAHA	**31.397**	**69.183**
Beban usaha	31.397	69.183
LABA (RUGI) USAHA	**70.641**	**87.818**
Pendapatan non-usaha	748	957
Beban non-usaha	1.503	8.816
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**69.886**	**79.959**
Beban pajak penghasilan	(4.205)	(4.758)
LABA (RUGI)	**65.681**	**75.201**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi aset tetap & takberwujud	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak penghasilan	-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
Selisih nilai wajar sukuk FVTOCI & aset keuangan AFS	6.253	6.747
Pajak penghasilan	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**71.934**	**81.948**

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'*

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN ASURANSI	**30.503**	**31.437**
Pendapatan kontribusi	101.991	152.044
Bagian pengelola atas kontribusi	(64.570)	(113.264)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(6.918)	(7.343)
BEBAN ASURANSI	**33.696**	**37.234**
Beban klaim	33.693	32.124
Bagian reasuransi atas klaim	(5.406)	(6.527)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(315)	996
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum dilaporkan	(459)	975
Perubahan penyisihan iuran belum merupakan pendapatan	(103)	69
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	6.286	9.597
SURPLUS (DEFISIT) *UNDERWRITING*	**(3.193)**	**(5.797)**
Surplus *underwriting* yang dialokasikan ke peserta individual	-	-
Surplus *underwriting* yang dialokasikan ke entitas pengelola	-	-
Surplus *underwriting* yang dialokasikan ke dana *tabarru'*	-	-
PENDAPATAN DAN (BEBAN) INVESTASI		
Pendapatan bagi hasil	8.362	6.123
Keuntungan pelepasan investasi	-	-
Perubahan nilai wajar investasi	-	-
Beban investasi	(49)	(27)
Pendapatan lain-lain	1.199	8.127
SURPLUS (DEFISIT) DANA *TABARRU'*	**6.319**	**8.426**
SALDO AWAL DANA *TABARRU'*	**12.929**	**4.503**
SALDO AKHIR DANA *TABARRU'*	**19.248**	**12.929**

Catatan:

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* disajikan sesuai dengan SEOJK No.2/SEOJK.05/2018 tanggal 24 Januari 2018 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah" dimana angka-angkanya bersumber dari Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Perusahaan") - Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan penanggung jawab adalah Yovita, CPA, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 23 April 2021 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS*

Keterangan	Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*	Dana Perusahaan
Tingkat Solvabilitas	**19.247**	**358.612**
A. Aset yang diperkenankan (AYD)	172.816	420.648
B. Liabilitas selain *qardh* dari dana perusahaan	153.569	62.036
Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud* Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	**5.409**	**5.144**
A. Risiko kredit	2.045	3.451
B. Risiko likuiditas	1.422	6
C. Risiko pasar	160	1.141
D. Risiko asuransi	1.645	-
E. Risiko operasional	137	546
1. Risiko PAYDI digaransi	-	-
A. Risiko kredit	-	-
b. Risiko likuiditas	-	-
c. Risiko pasar	-	-
2. Aset PAYDI digaransi	-	-
3. Liabilitas PAYDI digaransi	-	-
Tingkat Solvabilitas Sebelum Memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk *Qardh* (dalam %)	**356%**	**6971%**
Target Tingkat Solvabilitas Internal	**140%**	**270%**
Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan	**120%**	**120%**
Aset yang tersedia untuk *qardh* yang diperhitungkan sebagai penambah AYD dana *Tabarru'* dan *Tanahud*	-	-
A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	-	-
B. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*, dan Dana Perusahaan	**356%**	**6971%**

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS*

Uraian	Indikator			Gabungan
	Dana *Tabarru'* dan Dana *Tanahud*	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	
Rasio Likuiditas				
A. Kekayaan lancar	152.169	278.380	475.218	905.767
B. Kewajiban lancar	117.932	61.748	475.218	654.898
C. Rasio (a:b)	**129%**	**451%**	**100%**	**138%**
Rasio Perimbangan Investasi dengan Liabilitas				
A. Investasi, kas dan bank	147.696	-	-	-
B. Penyisihan teknis	50.819	-	-	-
C. Utang klaim retensi sendiri	13.485	-	-	-
D. Rasio [a:(b+c)]	**230%**	-	-	-
Rasio Pendapatan Investasi Neto				
A. Pendapatan investasi neto	7.047	26.771	26.443	60.261
B. Rata-rata investasi	123.644	382.171	444.209	950.024
C. Rasio (a:b)	**6%**	**7%**	**6%**	**6%**
Rasio Beban Klaim				
A. Beban klaim neto	27.307	-	-	-
B. Kontribusi neto	24.114	-	-	-
C. Rasio (a:b)	**113%**	-	-	-
Rasio Perubahan Dana				
A. Dana tahun/triwulan/bulan berjalan	19.248	447.173	440.789	907.210
B. Dana tahun/triwulan/bulan lalu	12.929	375.238	398.339	786.506
C. Perubahan dana (a-b)	**6.319**	**71.935**	**42.450**	**120.704**
D. Rasio (c:b)	**49%**	**19%**	**11%**	**15%**
Rasio Aset Unit Syariah				
A. Aset dana *tabarru'* dan dana *tanahud*	-	-	-	172.816
B. Aset dana investasi peserta	-	-	-	475.218
C. Aset dana asuransi perusahaan (konvensional)	-	-	-	420.648
D. Rasio (a+b) : (a+b+c)	-	-	-	**61%**
Penghitungan *Qardh* yang Diperlukan Dana Tabarru'				
A. Jumlah kewajiban selain *qardh*	153.569	-	-	-
B. Jumlah aset	172.817	-	-	-
Jumlah *Qardh* yang Diperlukan (a-b)	**(19.248)**	-	-	-
Penghitungan *Qardh* yang Diperlukan Dana *Tanahud*				
A. Jumlah kewajiban selain *qardh*	-	-	-	-
B. Jumlah aset	-	-	-	-
Jumlah *Qardh* yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-

Keterangan:

*Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Disusun Berdasarkan Peraturan Perundangan.

Jakarta, Mei 2021

Direksi
PT ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Membangun Politik Palestina

Pasca-Perang Gaza, banyak pihak melihat betapa pentingnya memperkuat posisi politik Palestina atas Israel. Komunitas regional dan internasional menggerakkan mesin diplomasi untuk misi tersebut.

Musthafa Abd Rahman
dari Kairo, Mesir

Komunitas regional dan internasional kini berupaya mengapitalisasi Perang Gaza untuk mendorong rekonsiliasi Hamas-Fatah dan selanjutnya membentuk pemerintah persatuan nasional Palestina. Mesir, Jordania, dan Qatar kini memimpin gerakan tersebut di tingkat regional.

Di kancah internasional, Perancis, Jerman, dan Rusia kini menggalang gerakan serupa. Perancis dan Jerman, seperti dilansir stasiun televisi Al Jazeera, Sabtu (22/5/2021), mulai mengkaji untuk berkomunikasi dengan Hamas. Mengutip pejabat tinggi Eropa, Al Jazeera menyatakan, Jerman dan Perancis mulai melihat Hamas sebagai bagian dari solusi Palestina. Berkomunikasi dengan Hamas menjadi penting meskipun secara tak langsung, yakni melalui Mesir atau Qatar.

Masyarakat internasional dan dunia Arab kini melihat hanya dengan terbentuknya pemerintah persatuan nasional Palestina, gencatan senjata di Jalur Gaza bisa lebih efektif terpelihara. Dengan demikian pula beragam proyek pembangunan kembali Jalur Gaza bisa berjalan lebih mulus. Ini membuka peluang untuk menggerakkan kembali proses perdamaian Israel dan Palestina.

Dunia Arab dan masyarakat internasional ingin saluran bantuan kemanusiaan dan dana untuk membangun lagi Gaza lewat satu pintu, yaitu pemerintah persatuan nasional Palestina. Hal itu penting untuk menjamin transparansi dan bantuan diterima oleh pihak yang berhak. Selama ini bantuan dana untuk Palestina disalurkan lewat dua pintu, yaitu melalui pemerintah Palestina di Tepi Barat dan pemerintah Hamas di Jalur Gaza.

AFP/ANDREW CABALLERO-REYNOLDS

Ribuan warga pendukung Palestina berkumpul dalam unjuk rasa di depan monumen Lincoln Memorial di Washington DC pada Sabtu (29/5/2021). Selain menyerukan dukungan untuk Palestina, para pengunjuk rasa juga menyerukan diakhirinya bantuan AS untuk Israel.

sorotan manca

Pada 19 Mei lalu, Presiden Abdel Fattah el-Sisi mengumumkan, Mesir akan mengucurkan 500 juta dollar AS untuk proyek pembangunan kembali Jalur Gaza. Pada 26 Mei, Qatar juga mengumumkan akan mengalokasikan dana 500 juta dollar AS untuk proyek serupa. Cepat atau lambat, negara-negara lain akan menyusul.

Langkah diplomatik

Selain terkait pengelolaan bantuan dan proses perdamaian, jika pemerintah persatuan nasional Palestina terbentuk, posisi Palestina secara politik akan semakin kuat. Posisi itu penting untuk memperkuat posisi Palestina dalam perundingan dengan Israel. Apa pun kesepakatan yang bakal dicapai, hasilnya bisa lebih mudah mendapat dukungan dari semua faksi di Palestina.

Dalam konteks itu, kini ada gerakan diplomasi regional yang intensif untuk menjaga gencatan senjata, pembangunan kembali Jalur Gaza, dan menggerakkan kembali proses perdamaian Timur Tengah di bawah pemerintah persatuan nasional Palestina. Menlu Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman al-Thani, Selasa (25/5), menemui Presiden Mesir El-Sisi di Kairo. Mereka membahas sejumlah isu, khususnya terkait Palestina.

Rabu (26/5), Presiden El-Sisi juga menerima Menlu AS Antony Blinken di Kairo saat sedang menggelar lawatan ke Timur Tengah. Sebelum tiba di Mesir, Blinken mengunjungi Israel, Palestina, dan Jordania. Pada hari yang sama, Presiden El-Sisi berbicara dengan Kanselir Jerman Angela Merkel lewat Zoom untuk membahas banyak isu, termasuk Palestina.

Kepada Merkel, Presiden El-Sisi menyampaikan niat untuk segera memulai perundingan damai Israel-Palestina, pembangunan kembali Jalur Gaza, sekaligus menjaga genjatan senjata di Jalur Gaza. Seperti diketahui, Mesir, Jerman, Perancis, dan Jordania tergabung dalam Forum Munich yang dibentuk di kota Munich (Muenchen), Februari 2020. Forum itu dibentuk untuk menggerakkan perundingan damai Israel-Palestina atas dasar solusi dua negara.

Mesir secara resmi telah mengundang Pemimpin Hamas Ismail Haniyah, yang kini berdomisili di Qatar, untuk mengunjungi Mesir, membahas tiga isu utama itu. Menurut harian *Asharq al-Awsat* edisi Sabtu (29/5), Mesir sedang melakukan koordinasi dengan AS, Jordania, Mesir, Jerman, dan Perancis untuk menggerakkan kembali perundingan damai Israel-Palestina atas dasar pencarian solusi dua negara. Menlu Jordania Ayman Safadi mengungkapkan telah berkoordinasi dengan para menteri luar negeri Uni Eropa di Lisabon, Portugal, tentang upaya untuk menggerakkan kembali perundingan damai Israel-Palestina.

Upaya regional dan internasional untuk mendorong pembentukan pemerintah persatuan nasional Palestina itu merupakan upaya untuk membangun keseimbangan kekuatan di panggung politik Palestina. Hamas, pasca-Perang Gaza, berada di atas angin dan cukup memahami aspirasi regional dan internasional. Mereka tetap menginginkan gerakan perjuangan menjadi bagian integral dari perjuangan Palestina.

Pasca-Perang Gaza, Hamas pun sesungguhnya memiliki peluang besar memimpin gerakan perlawanan Palestina terhadap Israel, menggantikan faksi Fatah dan pemerintah otoritas Palestina pimpinan Presiden Mahmoud Abbas. Namun, ada pendapat, dalam perjuangan Hamas sebaiknya tetap menjaga kebersamaan dengan faksi-faksi Palestina lainnya, khususnya faksi Fatah.

Meski demikian, rakyat Palestina dan dunia Arab harus menjaga kekuatan militer Hamas sebagai alat penekan terhadap Israel. Kekuatan militer Hamas dan faksi-faksi Palestina lainnya di Jalur Gaza harus dijadikan sebagai alat penekan oleh tim perunding Palestina agar Israel bersedia memberikan konsesi dengan menerima berdirinya negara Palestina di atas tanah tahun 1967 dengan ibu kota Jerusalem Timur.

KILAS LUAR NEGERI

Mortir Jatuh di Tengah Pesta Perkawinan

Sebuah mortir yang ditembakkan oleh Taliban untuk menghancurkan sebuah pos militer di Kapisa tidak mengenai sasaran. Mortir itu justru jatuh di sebuah rumah yang tengah menggelar pesta pernikahan. Akibatnya, enam orang tewas. Melalui Twitter, juru bicara Kementerian Pertahanan, Fawad Aman, Minggu (30/5/2021), mengatakan, di antara korban tewas terdapat anak-anak dan perempuan. Peristiwa itu terjadi pada Sabtu malam. Pihak Taliban membantah hal itu dan sebaliknya menyalahkan pasukan Afghanistan. Taliban juga menyangkal tuduhan Kementerian Dalam Negeri yang menyebutkan bahwa Taliban dalam sebulan terakhir—dalam sejumlah serangan—telah menyebabkan 250 warga sipil tewas dan melukai 500 orang. (AFP/JOS)

KILASAN KAWAT SEDUNIA

Arlington

SUPRIYANTO

Di Amerika Serikat, bulan Mei ini boleh dikatakan sebagai bulan cicadas. Kemunculan serangga yang di Indonesia disebut dengan tonggeret itu menarik perhatian. Selain siklus kemunculannya cukup lama, yaitu 17 tahun, suaranya yang nyaring membuat orang terjaga. Namun, di mata fotografer asal Virginia, Oxana Ware (39), cicadas memberi inspirasi unik. Ia membuat aneka foto tentang cicadas dalam seni instalasi berskala kecil. Sebagaimana dikutip kantor berita Reuters, Kamis (27/5/2021), Ware menempatkan cicadas seolah tengah mengangkat barbel, atau menjadi pemain band. Caranya yang unik untuk "mempresentasikan" kehadiran cicadas itu ternyata menarik perhatian publik. Ia menerima banyak ucapan terima kasih. Menurut Ware, banyak anak kemudian tidak takut lagi dengan kehadiran cicadas. "Dalam situasi apa pun, saya coba menunjukkan kepada publik sesuatu yang baik. Saya senang karena orang-orang akhirnya tidak stres dan bisa bergembira," katanya. (REUTERS/JOS)

Manulife

LAPORAN KEUANGAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN MANULIFE INDONESIA

per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN ASET NETO
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	URAIAN	2020	2019
	ASET		
I	**INVESTASI (NILAI WAJAR)**		
1	Surat Berharga Negara	2.755.466.894.748	3.260.799.614.357
2	Deposito Berjangka	13.677.506.354.903	12.093.821.879.710
3	Saham	669.004.702.792	2.302.760.033.473
4	Obligasi	386.260.207.263	532.899.459.177
5	Sukuk	11.203.046.720	41.563.047.960
6	Reksa Dana	3.159.003.379.725	-
7	**TOTAL INVESTASI**	**20.658.444.586.151**	**18.231.835.034.677**
II	**ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI**		
8	Kas di Bank	106.155.874.686	72.162.468.523
9	Piutang Investasi	83.317.012.331	3.794.868.025
10	Piutang Hasil Investasi	296.456.737.063	232.000.007.107
11	Piutang Lain-Lain	1.659.349.250	576.780.740
12	**TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI**	**487.588.973.330**	**308.534.124.395**
13	**ASET TERSEDIA**	**21.346.033.559.481**	**18.540.369.159.072**
	LIABILITAS		
III	**LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**		
14	Utang Investasi	150.883.968.000	-
15	Beban Yang Masih Harus Dibayar	17.696.105.590	17.072.992.825
16	Liabilitas Lain	8.997.730.599	6.170.970.147
17	**TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**	**177.577.834.189**	**23.243.962.972**
18	**ASET NETO**	**21.168.455.725.292**	**18.517.125.196.100**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	URAIAN	2020	2019
I	**PENAMBAHAN**		
	Pendapatan investasi		
1	Bunga/Bagi Hasil	992.684.970.637	1.112.641.805.144
2	Dividen	25.667.142.441	58.339.536.872
3	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	(309.898.693.734)	134.418.418.765
4	**Total Pendapatan Investasi**	**708.653.419.344**	**1.305.399.759.781**
5	Peningkatan Nilai Investasi	427.806.883.608	131.806.780.304
6	Iuran	2.988.005.026.311	2.574.358.152.927
7	Pendapatan di Luar Investasi	1.780.229.463	992.104.990
8	Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	1.981.707.756.682	1.075.572.974.145
9	**TOTAL PENAMBAHAN**	**6.105.953.315.408**	**5.088.131.772.147**
II	**PENGURANGAN**		
10	Beban Investasi	14.708.535.262	13.576.044.086
11	Beban Operasional (Fee kepada Pendiri)	168.957.297.618	172.818.157.003
12	Manfaat Pensiun	3.115.575.167.219	2.438.666.792.684
13	Beban di Luar Investasi dan Operasional	334.303.822	241.980.662
14	Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	51.853.509.193	142.485.564.115
15	Penarikan Iuran	83.193.973.102	129.765.012.334
16	**TOTAL PENGURANGAN**	**3.454.622.786.216**	**2.897.563.550.884**
17	**KENAIKAN ASET NETO**	**2.651.330.529.192**	**2.190.568.221.263**
18	**ASET NETO AWAL TAHUN**	**18.517.125.196.100**	**16.326.576.974.837**
19	**ASET NETO AKHIR TAHUN**	**21.168.455.725.292**	**18.517.125.196.100**

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	URAIAN	2020	2019
I	**PENDAPATAN INVESTASI**		
1	Bunga/Bagi Hasil	992.684.970.637	1.112.641.805.144
2	Dividen	25.667.142.441	58.339.536.872
3	Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	(309.898.693.734)	134.418.418.765
4	**TOTAL PENDAPATAN INVESTASI**	**708.653.419.344**	**1.305.399.759.781**
II	**BEBAN INVESTASI**		
5	Beban Investasi Lain	14.708.535.262	13.576.044.086
6	**TOTAL BEBAN INVESTASI**	**14.708.535.262**	**13.576.044.086**
7	**HASIL USAHA INVESTASI**	**693.944.884.082**	**1.291.823.715.695**
III	**BEBAN OPERASIONAL**		
8	*Fee* kepada Pendiri	168.957.297.618	172.818.157.003
IV	**PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**		
9	Pendapatan Lain di Luar Investasi	1.780.229.463	992.104.990
10	Beban di Luar Investasi dan Operasional	(334.303.822)	(241.980.662)
11	**TOTAL PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN**	**1.445.925.641**	**750.124.328**
12	**HASIL USAHA SEBELUM PAJAK**	**506.433.512.105**	**1.119.755.683.020**
13	**PAJAK PENGHASILAN**	-	-
14	**HASIL USAHA SETELAH PAJAK**	**506.433.512.105**	**1.119.755.683.020**

NERACA
(LAPORAN POSISI KEUANGAN)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ruplah, kecuali dinyatakan lain)

	URAIAN	2020	2019
	ASET		
I	**INVESTASI (NILAI HISTORIS)**		
1	Surat Berharga Negara	2.701.175.066.552	3.181.924.440.193
2	Deposito Berjangka	13.676.269.586.360	12.093.062.224.170
3	Saham	553.506.830.690	1.909.432.832.975
4	Obligasi	387.548.869.660	537.983.104.300
5	Sukuk	11.222.105.263	41.267.050.000
6	Reksa Dana	2.432.769.860.979	-
7	**TOTAL INVESTASI**	**19.962.492.319.504**	**17.763.689.651.638**
8	**SELISIH PENILAIAN INVESTASI**	**895.952.266.647**	**468.145.383.039**
II	**ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI**		
9	Kas di Bank	106.155.874.686	72.162.468.523
10	Piutang Investasi	83.317.012.331	3.794.868.025
11	Piutang Hasil Investasi	296.456.737.063	232.000.007.107
12	Piutang Lain-lain	1.659.349.250	576.780.740
13	**TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI**	**487.588.973.330**	**308.534.124.395**
14	**TOTAL ASET**	**21.346.033.559.481**	**18.540.369.159.072**
	LIABILITAS		
I	**LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**		
1	Akumulasi Iuran	3.475.579.341.405	3.740.196.964.608
2	Hasil Usaha	7.456.147.657.065	6.949.714.144.960
3	Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	9.340.776.460.175	7.359.068.703.493
4	**TOTAL LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**	**20.272.503.458.645**	**18.048.979.813.061**
II	**LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**		
5	Utang Investasi	150.883.968.000	-
6	Beban Yang Masih Harus Dibayar	17.696.105.590	17.072.992.825
7	Liabilitas Lain	8.997.730.599	6.170.970.147
8	**TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN**	**177.577.834.189**	**23.243.962.972**
9	**PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI**	**895.952.266.647**	**468.145.383.039**
10	**TOTAL LIABILITAS**	**21.346.033.559.481**	**18.540.369.159.072**

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	URAIAN	2020	2019
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
1	Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	928.428.240.680	1.033.015.230.900
2	Penerimaan Dividen	25.667.142.441	58.882.907.953
3	Pelepasan Investasi	70.473.431.500.496	55.790.656.867.385
4	Penanaman Investasi	(72.919.771.008.401)	(57.670.293.945.440)
5	Pembayaran Beban Investasi	(14.003.227.774)	(13.394.912.964)
6	**Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi**	**(1.497.847.352.558)**	**(801.133.833.166)**
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
7	Pembayaran Beban Operasional	(186.205.704.993)	(169.466.098.859)
8	Pendapatan Lain di Luar Investasi	1.780.229.463	992.104.990
9	Pendapatan Lain	(1.178.817.181)	(2.315.657.854)
10	Beban lain di Luar Investasi dan Operasional	(339.236.802)	(241.980.662)
11	**Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi**	**(187.943.531.513)**	**(171.061.642.385)**
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
12	Penerimaan Iuran	2.988.005.026.311	2.574.358.152.927
13	Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	1.981.707.756.682	1.075.572.974.145
14	Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	(51.853.509.193)	(142.485.564.115)
15	Pembayaran Manfaat Pensiun	(3.112.731.911.132)	(2.439.308.893.352)
16	Penarikan Iuran	(83.343.072.494)	(130.238.528.671)
17	**Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan**	**1.719.784.290.234**	**937.898.140.934**
18	**KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DI BANK BERSIH**	**33.993.406.163**	**(34.297.334.617)**
19	**KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN**	**72.162.468.523**	**106.459.803.140**
20	**KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN**	**106.155.874.686**	**72.162.468.523**

Pengurus, Dewan Pengawas, dan Pelaksana Tugas Pengurus

PENGURUS	
Ketua	Ryan Shane Challand
Anggota	Apriliani Twefrina Siregar
Anggota	Novita Yulani
Anggota	Karjadi Pranoto
Anggota	Johannes Wilhelmus Maria De Waal
Anggota	Meylindawati
Anggota	Kevin Joong Kwan
DEWAN PENGAWAS	
Ketua	Ke Wing Siu
Anggota	Kai-Ping Calvin Chiu
Anggota	Drs. Suyoto
Anggota	Ade Poernomo Widjaya
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
Ketua	Hidayatulloh, SHI, MH
Anggota	Amirah Ahmad Nahrawi, Lc, M.Ec, M.Sy
PELAKSANA TUGAS PENGURUS	
Anggota	Andi Adimas Suryanegara
Anggota	Dasi Robini
Anggota	Lena *)

*) Sudah tidak menjabat sebagai Anggota Pelaksana Tugas Pengurus efektif 11 Februari 2021

Catatan:

a. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan bertujuan khusus Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia-Program Pensiun Iuran Pasti ("DPLK Manulife") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan di atas disusun oleh Pengurus DPLK Manulife Indonesia berdasarkan ketentuan pelaporan keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2018 tertanggal 4 April 2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran OJK Nomor 09/SEOJK.05/2019, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan penanggung jawab adalah Hermawan Setiadi, CPA, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2021.

b. Informasi tertentu seperti Catatan atas laporan keuangan tahun 2020 tidak termasuk dalam informasi yang disajikan di atas.

c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 14.105/US$ dan Rp. 13.901/US$

Jakarta, Mei 2021

Pengurus
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TAJUK RENCANA

Menyelamatkan Garuda

Dunia masih diliputi ketidakpastian. Asosiasi Transportasi Udara Internasional dan Tourism Economics memprediksi industri penerbangan baru pulih tahun 2023.

Dalam kondisi seperti ini, maskapai Garuda Indonesia harus tetap terbang. Jarak Sabang sampai Merauke itu setara jarak London hingga Baghdad, dengan bentang alam berupa kepulauan. Layanan dari maskapai penerbangan yang keselamatannya dapat dipercaya pun mutlak ada.

Garuda Indonesia, sebagai maskapai nasional, juga idealnya tetap ada untuk "menjaga" layanan angkutan udara di Nusantara dan juga dunia. Menyerahkan angkutan udara hanya kepada sebuah grup maskapai saja tentu tidak sehat. Pelayanan prima bagi penumpang logikanya juga buah dari kompetisi antarmaskapai. Bayangkan kacaunya layanan penerbangan apabila tanpa kompetisi. Bayangkan Indonesia tanpa Garuda Indonesia.

Situasi terkini saat pandemi ini memang memprihatinkan. Tidak hanya bagi Garuda Indonesia, tetapi juga bagi berbagai industri seperti ritel yang belakangan menjadi sorotan. Negosiasi demi negosiasi pun harus dijalani manajemen Garuda, termasuk dengan menghemat apa yang dapat dihemat. Pendek kata, inilah saat manajemen dan pegawai Garuda Indonesia sebaiknya bekerja keras sembari hidup prihatin.

Publik jelas akan mengamati sejauh mana keseriusan Garuda Indonesia dalam menghadapi krisis ini. Sejauh mana, misalnya, efisiensi atau perampingan dilakukan, sebelum akhirnya publik dapat memaklumi apabila harus dikucurkan pinjaman modal atau suntikan berbentuk apa pun bagi Garuda.

Utang besar yang kini membebani Garuda patut diduga juga dipicu oleh langkah manajemen sebelum badai pandemi Covid-19. Pemetaan persoalan dengan tepat menjadi penting supaya solusinya dapat tepat juga. Siapa tahu ada renegosiasi yang dapat gol dengan perusahaan penyewaan pesawat misalnya, berbekal bukti pengambilan keputusan yang tidak tepat di masa silam.

Diversifikasi usaha, meski harus dijalankan secara terukur, dapat saja dilakukan demi menyokong operasionalisasi Garuda. Manajemen dapat menjalankan ekspansi usaha logistik Garuda.

Tony Fernandes, pendiri maskapai AirAsia, sejak tahun lalu langsung bergerak cepat mendirikan AirAsia Food. Dari Malaysia, kini AirAsia Food sudah merambah ke Singapura. Bisnis baru AirAsia itu tentu berhadapan dengan layanan sejenis yang dihadirkan oleh Grab ataupun Gojek, tetapi itulah perjuangan untuk bertahan hidup.

Kita tentu sepakat Garuda tidak boleh terkapar. Tidak ada negara besar yang tidak menerbangkan armada pesawatnya sendiri ke kota-kota besar dunia. Namun, tanpa dukungan kita, Garuda sulit bertahan. Sebisa mungkin, mari kita terbang dengan pesawat Garuda untuk membantu menyelamatkan maskapai kebanggaan Indonesia. Kita bantu Garuda Indonesia, sayap Indonesia.

Sang "David" Akhirnya Juara

Juara Liga Champions dan Liga Europa, Chelsea dan Villarreal, sama-sama bukan tim unggulan. Kedua tim mewujudkan prinsip, jangan pernah berhenti berusaha.

Prediksi Manchester City tampil sebagai juara Liga Champions menguat setelah City merebut trofi juara Liga Inggris musim 2020-2021. Ini gelar juara setelah dua gelar serupa yang diraih berturut-turut, yakni 2017-2018 dan 2018-2019.

Ketiga gelar itu diraih dalam periode kepelatihan Pep Guardiola. Tak heran, publik memprediksi musim ini Guardiola membawa City "mengawinkan" Liga Inggris dan Liga Champions. Prestasi yang sama diukirnya bersama Barcelona dalam dua musim, yaitu 2008-2009 dan 2010-2011.

Namun, seperti ditulis *The Sunday Times*, Minggu (30/5/2021) pagi, Pelatih Chelsea Thomas Tuchel meluluhlantakkan asumsi itu dengan aksi skuad "The Blues", yang dilatihnya dengan penuh disiplin, bahkan terkesan "kejam".

Penampilan Chelsea impresif sejak awal laga, dengan dua peluang Timo Werner dan gol Kai Havertz sebelum turun minum. Masih ada kans Christian Pulisic di babak kedua.

Alhasil, meski City unggul dalam penguasaan bola, 60 persen berbanding Chelsea 40 persen, Chelsea lebih banyak menghasilkan peluang. Tim asuhan Tuchel mencatat delapan peluang ke pertahanan lawan, dua di antaranya mengarah ke gawang. City tujuh peluang, dan hanya satu ke arah gawang.

Tuchel, dengan demikian, memandu tim asuhannya bermain lebih efektif. Tidak mendominasi penguasaan bola, tetapi lebih sering membahayakan gawang lawan. Yang juga menentukan, di antara sedikit peluang itu, satu berbuah gol.

Aksi Villarreal di Liga Europa juga jauh dari kesan tim unggulan. Di semifinal, "Kapal Selam Kuning" unggul agregat gol 2-1 atas Arsenal, hasil kemenangan di Villarreal. Pada laga kedua semifinal di London, tim asuhan Unai Emery diuntungkan dengan kegagalan Arsenal mencetak gol di kandang, dalam laga seri tanpa gol.

Situasi ini berbanding terbalik dengan Manchester United, lawan di final. MU ke final berkat agregat gol meyakinkan 8-5, atas AS Roma (Italia). Pada laga perdana semifinal di Manchester, tim asuhan Ole Gunnar Solskjaer menang telak 6-2.

Di Liga Spanyol, Villarreal juga mengakhiri laga di posisi ketujuh klasemen akhir. Jauh dari mentereng. Sebaliknya, MU bertengger di tangga kedua klasemen akhir Liga Inggris. Pada final Liga Europa, Villarreal menang adu penalti 11-10, setelah skor 1-1 bertahan hingga akhir perpanjangan waktu.

Baik Chelsea maupun Villarreal sama-sama membuktikan bahwa sang juara baru bisa dipastikan setelah laga berakhir, bukan berdasarkan prediksi di atas kertas. Segala daya upaya harus terus diwujudkan sebelum wasit meniup peluit panjang pertanda pertandingan berakhir.

Kedua tim juga menunjukkan kepada publik, para unggulan yang serba kuat dan dijagokan seperti "Goliath" belum pasti bakal memenangi duel. Sang "David" yang terkesan mudah ditundukkan, sebaliknya, mampu tampil sebagai kampiun.

KOMPAS
TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum: Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi: P. Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior: Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana: Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo Damardono, Andreas Maryoto
Sekretaris Redaksi: Subur Tjahjono, Ilham Khoiri

Lumpuhnya Pancasila

Ahmad Syafii Maarif
Ketua Umum PP Muhammadiyah 1998-2005

Sepintas lalu mungkin terkesan artikel ini bernada pesimistis dalam membaca perjalanan bangsa dan negara Indonesia tercinta ini.

Bisa saja kesan itu ditafsirkan demikian, sekalipun tujuan penulisannya sebaliknya, yakni agar Pancasila dengan nilai-nilai luhurnya pada tataran filosofi dan teori—yang tak diragukan sebagai temuan terbaik para pendiri bangsa yang dipandu Bung Karno—tak dibiarkan lagi terlunta-lunta di tangan anak bangsa yang tak mau belajar. Dalam kaitan ini, momen bulan Mei dan Juni penting untuk disegarkan kembali dalam ingatan kolektif kita. Lalu, kita teropong, apakah perjalanan bangsa dan negara ini masih berada di jalur yang benar, jalur Pancasila.

Tanggal 28 Mei 1945, masih di bawah kekuasaan Jepang, dimulai sidang pertama Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) yang aslinya tanpa I (Indonesia). Anggota BPUPK ini dilantik Letnan Jenderal Yuichiro Nagano, Panglima Tentara ke-XVI Jepang, yang ditugaskan di Indonesia mulai 26 April 1945, menggantikan Letjen Kumakichi Harada.

Kita tentu tak perlu malu menyebut bahwa yang melantik anggota badan itu penguasa asing karena memang yang berkuasa ketika itu Jepang sebagai pelanjut penjajahan Belanda yang dihalaunya, Maret 1942. Dalam perdebatan sidang-sidang BPUPK itu, "bau" Jepang memang masih terasa. Namun, dalam pidato Soekarno tentang Pancasila 1 Juni 1945, dalam bacaan saya, "bau" Jepang itu tidak tercium. Soekarno dan Hatta pernah bekerja sama dengan penguasa Jepang semata-mata karena keharusan sejarah. Dengan demikian, adanya ejekan bahwa keduanya adalah anjing Jepang bukanlah fakta, melainkan ujaran kebencian yang tak terkendali.

Nasib Pancasila: etalase politik

Dengan petikan latar belakang sejarah singkat itu, mari selanjutnya kita pusatkan perhatian pada nasib Pancasila dalam rumusan 18 Agustus 1945 sebagaimana kita warisi sekarang ini. Rumusan ini berasal dari Piagam Jakarta, 22 Juni 1945, dengan menghilangkan tujuh kata sebagai pengiring sila pertama. Kecuali kelompok sempalan sumbu pendek, tak seorang pun meragukan Pancasila adalah pilihan dan keputusan terbaik sebagai pedoman utama untuk mengawal perjalanan bangsa dan negara ini untuk masa yang tak terbatas.

Pertanyaannya: apakah Pancasila sejak Proklamasi 1945 telah lulus dalam ujian sejarah? Jawabannya ternyata berlawanan: ya dan tidak. Ya, jika dikaitkan dengan konstitusi dan hukum dasar yang selalu menjadikan Pancasila sebagai sakagurunya. Semua konstitusi Indonesia berdasarkan Pancasila. Jadi, posisi Pancasila secara konstitusional sudah cukup kuat dan aman.

Namun, sekali menyentuh pelaksanaan nilai-nilai luhurnya dalam politik negara dan strategi pembangunan nasional, maka Pancasila sering dibiarkan tak berdaya, sekalipun dalam kata pengantar Rancangan Pembangunan Nasional dasar negara itu selalu disebut.

Pada awal Orde Baru tahun 1966, semboyan yang terus saja diulang-ulang menyebutnya adalah: pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Secara teori sudah sangat benar, tetapi dalam praksisme, Pancasila hanya berfungsi sebagai etalase. Fenomena ini belum banyak berubah sampai hari ini. Contoh konkret, Pasal 33 UUD 1945 dan gerakan koperasi sebagai salah satu bentuk pelaksanaannya dalam kehidupan ekonomi bangsa dibiarkan ringkih, dan negara tak pernah merapatinya.

Apalagi kiprah parpol, nyaris tidak ada sentuhannya dengan Pancasila, kecuali dalam bentuk verbal. Kesimpulan saya sejauh ini: kita tak sungguh-sungguh mengurus bangsa dan negara ini jika Pancasila sebagai dasar filosofi negara dijadikan parameter utama. Saya ulangi, Pancasila hanyalah didudukkan sebagai etalase politik. Adapun perilaku sebagian penguasa, pengusaha, politisi, dan tak mustahil para tokoh agama, secara telanjang telah mengkhianati nilai-nilai Pancasila itu dalam perbuatan.

HEBYUNANTO

Saya sungguh cemas, apakah menjelang 100 tahun usia kemerdekaan RI 2045, Pancasila ini masih dibiarkan lumpuh, tak bertenaga, seperti pengalaman sejak proklamasi? Sejarah modern Indonesia membeberkan fakta ini. Semuanya terkait Pancasila dan UUD 1945.

Di era Demokrasi Terpimpin (DT), 1959-1966, secara masif gerakan Tujuh Bahan Pokok Indoktrinasi (Tubapi) dengan Manipol-Usdek-nya membahana di seluruh Indonesia. Atap-atap kantor, sekolah, rumah dengan cat pulih bertuliskan Manipol-Usdek. Penataran marak di mana-mana dengan penuh semangat tinggi. Poros Jakarta-Peking-Pyongyang menjadi mantra nasional. Prinsip politik luar negeri Indonesia yang bersifat bebas dan aktif telah tenggelam dengan sendirinya karena jelas sudah berpihak pada satu blok.

Ujungnya kita semua tahu: malapetaka nasional. Apakah pengalaman pahit ini tak membuat bangsa ini jera dan mau belajar? Pancasila dan UUD 1945 terkapar dalam tragedi berdarah-darah itu. Tubapi hanya bertahan enam tahun, kemudian menghilang bersama dengan pergantian rezim. Bangsa dan negara saat itu menjadi oleng, seperti kehabisan napas. Perpecahan politik nasional berada pada titik didih yang amat mencemaskan. Di era DT, para pendiri bangsa terbelah, sebagian merapat ke Istana, sebagian meringkuk dalam penjara.

Bahkan ada yang wafat di luar negeri dalam rangka berobat sebagai tahanan politik. Lalu, dengan serta-merta diangkat menjadi pahlawan nasional dengan Keppres No 76 Tahun 1966, tertanggal 9 April 1966, persis pada hari kematiannya.

Apa-apaan ini? Betapa mahirnya kita mempermainkan nyawa manusia. Ini tragedi nasional yang masih tersimpan baik dalam catatan sejarah modern Indonesia. Indonesia yang berdasarkan Pancasila! Pancasila yang diagungkan secara lisan, dikhianati dalam perilaku.

Era berganti, penguasa bertukar, semua pemainnya orang Indonesia asli. Bangsa dan negara ini, alhamdulillah, masih bertahan, sekalipun terseok-seok dan tertatih-tatih dengan utang luar negeri kian melambung. Dimulai 1966, berakhir 1998. Cukup lama, 32 tahun, Indonesia di bawah Orde Baru, dikomandani seorang jenderal angkatan darat (AD), mantan tentara Pembela Tanah Air bentukan Jepang. Karena adanya semboyan "melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen", Orba dapat dukungan masyarakat luas. Diharapkan di bawah sistem baru ini, Pancasila benar-benar dijadikan pedoman utama penyelenggaraan negara.

Orba ditegakkan di atas reruntuhan DT yang ternyata sendinya rapuh, tak tahan lama. Sistem demokrasi yang melekat dengan Orba disebut demokrasi Pancasila yang secara teori adalah pelaksanaan dari Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Lain teori, lain pula praktik. Sejak awal 1970-an, secara perlahan Orba telah membunuh demokrasi atas nama Pancasila dan UUD 1945. Apa yang dikenal dalam teori demokrasi prinsip *checks and balances*, absen selama era Orba. Semuanya ditentukan kepemimpinan tunggal.

Budaya asal bapak senang (ABS) benar-benar menjadi tontonan harian. Sila keempat Pancasila "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" benar-benar mati suri di bawah kekuasaan Orba. Bung Hatta sebagai patriot-pejuang kemerdekaan, proklamator, dan demokrat sejati tak dihargai oleh sistem Orba sampai wafat pada 14 Maret 1980.

Memang, pada tahun-tahun pertama Orba, optimisme publik sangat terasa. Namun, malangnya tak berlangsung lama, optimisme itu memudar perlahan, tetapi pasti. Perpecahan elite AD mulai muncul, makin lama makin parah, mengikuti perpecahan para pendiri bangsa di era yang baru tumbang. Saya bisa berbicara rinci tentang ini, tetapi sengaja disamarkan. Sistem Orba sekalipun masih bertahan sampai 1998, fondasinya mulai keropos sejak awal 1970-an.

Sebagian pelopor Orba disingkirkan tanpa pertimbangan yang arif dan ada pula yang dipenjarakan. Jika di akhir era sebelumnya pendapatan per kepala hanya 70 dollar AS, kebijakan Orba mulai memperbaiki angka ini melalui repelita-repelita, tentunya melalui pinjaman luar negeri. Pada 1997, pendapatan per kepala meningkat menjadi 1.100 dollar AS, sebuah peningkatan yang cukup tinggi. Hasil ini juga sangat didukung ledakan harga minyak 1973-1983. Minyak sangat menolong rezim Orba yang otoritarian untuk bertahan lama.

Pembangunan nasional dibidani kelompok yang disebut "Mafia Berkeley" di bawah pimpinan Prof Dr Widjojo Nitisastro. Kelompok inilah arsitek utama pembangunan ekonomi nasional Orba.

Tameng penguasa

Diawali tahun 1979, Gerakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) dilancarkan melalui penataran untuk PNS dan anggota masyarakat lainnya. Sebagai PNS saya pada 1984 termasuk yang wajib ikut penataran ini. Hampir saban hari saya berdebat dengan para manggala (penatar) P4 itu karena merasa tak banyak bedanya dengan indoktrinasi Tubapi yang pernah saya ikuti sebagai mahasiswa ketika itu.

Materi P4 dengan butir-butir penjabarannya semuanya baik saja untuk dijadikan pedoman bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Celakanya, gerakan P4 ini punya tujuan terselubung untuk melestarikan kelangsungan rezim Orba yang serupa rezim DT, dalam arti mengusung penafsiran kebenaran tunggal Pancasila menurut versi penguasa.

Penataran P4 berlangsung selama 19 tahun sampai Orba tumbang pada 1998, dipicu krisis moneter Asia Timur 1997. Fondasi ekonomi Orba yang dikatakan kuat itu ternyata rentan dan goyah. Penguasa Orba tak punya pilihan kecuali takluk pada kehendak IMF dan Bank Dunia. Dengan tumbangnya rezim Orba, untuk kedua kalinya nasib Pancasila menjadi taruhan. Gerakan P4 yang menyatu dengan rezim juga berantakan.

Bahkan yang lebih mencemaskan, timbul perasaan anti-Pancasila, sesuatu yang sangat berbahaya. Inilah risikonya jika Pancasila dijadikan tameng penguasa, sedangkan nilai-nilai luhurnya ditindas dalam tindakan politik kenegaraan. Luka-luka Orba belum lagi sembuh sampai hari ini. Tubuh bangsa dan negara tetap saja dililit utang yang melemahkan prinsip Tri Sakti: berdaulat dalam politik, berdikari dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan!

Sejak pertengahan 1998, Indonesia memasuki era Reformasi yang dalam teori punya slogan anti-korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sekarang kita sudah berada di pertengahan 2021. Gerakan Reformasi sudah berumur 23 tahun dan menampilkan enam presiden.

Apakah KKN sudah menghilang? Jawabannya: malah kian subur. Di mana Pancasila? Untuk kesekian kalinya masih dijadikan etalase politik. Pancasila tak bertenaga berhadapan dengan KKN yang menggerogoti sendi kultur bangsa.

Tahun 2017, karena dirasakan nasib Pancasila kian tak menentu, antara lain digempur radikalisme dan ideologi transnasional, dibentuklah Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP-PIP), kemudian ditingkatkan menjadi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Saya salah satu anggota Dewan Pengarah. Sudah empat tahun berjalan, BPIP masih disibuki kerja penataan organisasi ke dalam, selain menyiapkan ujung panah Pancasila agar bisa menembus dinding politik, ekonomi, dan birokrasi yang dinilai masih berjarak jauh dengan cita-cita kemerdekaan, berupa terwujudnya sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan terlaksananya Pasal 33 UUD 1945.

Apakah BPIP akan bernasib seperti Tubapi dan Gerakan P4? Jawabannya sangat tergantung pada keberhasilan atau kegagalan negara/pemerintah sebagai eksekutor utama (bukan tunggal, sebab masyarakat turut bertanggung jawab) melaksanakan ideologi Pancasila dalam proses pembangunan nasional.

Di sini peran niat dan kemauan politik akan sangat menentukan. Jika perlakuan terhadap Pancasila tetap saja sebagai pemanis di bibir, BPIP tak mustahil akan mengikuti nasib buruk pendahulunya: Tubapi dan Penataran P4. Korbannya adalah bangsa dan negara, terutama mayoritas rakyat kecil yang akan semakin terpinggirkan dalam roda pembangunan nasional yang kini sedang diguncang pula oleh serangan Covid-19 yang tak kenal ampun itu.

Saya berharap agar Pancasila jangan lagi dikhianati oleh siapa pun sehingga menjadi lumpuh dalam mengawal kemerdekaan bangsa. Jangan dibiarkan lagi tahun-tahun kemerdekaan ini berlalu dengan sia-sia. Indonesia terlalu mulia untuk dijadikan ajang pertarungan politik tuna adab dengan membenamkan Pancasila ke bawah debu sejarah!

Pancasila, Tidak Kurang Tidak Lebih

Franz Magnis-Suseno
Guru Besar Emeritus Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Beberapa hari lalu saya membaca sebuah WA: "Perlakuan sebagian kalangan terhadap Pancasila sekarang sudah agak mencemaskan karena mau mengangkatnya sekarang sebagai 'akidah agama'. Walau secara resmi tidak dikatakan demikian, perilakunya mengatakan itu."

Dan WA ditutup: "Harus ditegaskan: Pancasila bukan akidah agama". Apa peringatan itu berarti perhatian pada Pancasila berlebihan lagi? Waktu Reformasi, omongan tentang Pancasila pernah hilang. Suatu reaksi atas *overload* omongan Pancasila Orde Baru. Padahal, di waktu Reformasi, Pancasila justru membuktikan diri.

Amat mengesankan bagaimana di masa teramat kritis itu dua presiden pertama Reformasi, BJ Habibie dan Abdurrahman Wahid; ketua MPR terpilih pertama Amien Rais, dan banyak tokoh lain, berhasil membawa Indonesia menjadi demokrasi tulen (meski belum sempurna) tetap atas dasar Pancasila.

Yang membawa Pancasila kembali ke wacana publik adalah masuknya radikalisme agama ke Indonesia. Radikalisme adalah ancaman karena menolak nilai-nilai, bahkan identitas bangsa. Cukup melihat Suriah, Irak, Libya, juga Mozambik dan Nigeria. Negara-negara itu tersobek-sobek atas dasar identitas agama, dan sering juga suku.

Karena itu, Pancasila pantas disyukuri. Indonesia terdiri dari ratusan komunitas etnik, budaya dan agama, masing-masing dengan identitasnya sendiri.

Namun, dengan menyepakati lima sila Pancasila sebagai dasar etika dan kemanusiaan bersama, Indonesia berhasil mencapai sesuatu yang di Myanmar atau di Etiopia tak berhasil diwujudkan: yakni bahwa identitas masing-masing komunitas tak ditindas, tetapi dilindungi dan diangkat oleh identitas nasional. Sebagai orang beridentitas Indonesia, orang Jawa bisa tetap Jawa dan orang Minang tetap Minang, orang Katolik bisa tetap 100 persen Katolik dan orang Islam bisa 100 persen setia pada akidahnya. Itulah peran kunci Pancasila.

Bukan menyaingi agama

Atas dasar Pancasila, tiga orientasi dasar masyarakat Indonesia bersatu: mereka yang secara politis berfokus pada kebangsaan, lalu seluruh *mainstream* Islam Indonesia, dengan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sebagai representannya, serta komunitas-komunitas agama dan kepercayaan lain.

Persatuan Indonesia begitu kuat karena tiga orientasi itu mau bersatu, dan mereka bisa bersatu atas dasar Pancasila.

Namun, dan itu menentukan: Pancasila hanya dapat memainkan peranannya apabila tak dijadikan semacam filsafat hidup yang malah menyaingi agama. Begitu pula segala "pemerasan" untuk mencari semacam "hakikat Pancasila" sudah tepat kalau ditolak (tanpa perlu menyangkal bahwa "sosio-nasionalisme" dan "sosio-demokrasi", atau gotong royong bisa ditemukan di dalam).

Pancasila, padanya "negara Republik Indonesia ... berdasar" adalah persis, dan secara eksklusif, lima sila yang disebut pada akhir Pembukaan UUD 1945, seperti yang ditetapkan pada 18 Agustus 1945. Tidak kurang, tetapi juga tidak lebih.

Yang mempersatukan ratusan komunitas etnik, budaya dan agama Indonesia yang berbeda, baik mayoritas maupun minoritas, yang memungkinkan mereka hidup bersama dalam damai, adalah bahwa mereka dapat mendasarkan diri pada lima sila itu. Adapun realisasi Pancasila dalam perpolitikan konkret, misalnya bagaimana keadilan sosial diwujudkan, harus disepakati terus-menerus dalam proses pencarian arah bangsa secara demokratis.

Perlu diingat bahwa manusia Indonesia bukannya beretika dan beragama karena ia ber-Pancasila, melainkan ia ber-Pancasila karena ia beretika dan beragama. Apa yang baik dan yang jahat, jujur atau curang, begitu pula keagamaannya, sudah diinternalisasikan manusia Indonesia di tahun-tahun paling pertama hidupnya: dari ibunya, dari lingkungannya, dari umatnya, dari budayanya, jauh sebelum ia untuk pertama kali mendengar kata Pancasila.

Kita justru merangkul Pancasila karena dalam lima silanya kita menemukan suatu etika luhur, dan orang beragama bisa meyakini Pancasila karena lima silanya ternyata amat sesuai dengan agamanya.

Maka melebih-lebihkan Pancasila mau dijadikan semacam filsafat hidup seluruh bangsa justru akan kontraproduktif. Itu kiranya yang dimaksud oleh peringatan di atas agar Pancasila jangan diangkat menjadi mirip akidah agama. Sangat cukup jika Pancasila terus dipromosikan sebagai lima prinsip etika bangsa yang disepakati semua, yang karena itu memungkinkan kita saling menerima, saling menghormati, bahkan saling menghargai dalam perbedaan, juga dalam perbedaan beragama.

Suatu keberhasilan yang luar biasa bangsa Indonesia! Yang semakin diakui dunia internasional. Karena itu, kita perlu menghindar dari memberi kesan bahwa Pancasila mau mengurangi semangat agama. Kalau kita mau terus memantapkan NKRI berhadapan dengan sekian tantangan, bukan hanya radikalisme, melainkan juga globalisme ekonomis dan sebagainya, kita harus tegas-tegas mendasarkan diri pada lima prinsip atau sila di Pembukaan UUD 1945 yang kita sebut Pancasila. Tak kurang, tak lebih.

POJOK

Rp 1.750 triliun untuk alutsista.
Untuk perang melawan Covid, ya?

◆

Panjat tebing incar prestasi di Olimpiade Paris.
Ayo..., terus naik.

◆

Korban banjir gugat Pemprov Kalimantan Selatan.
Rakyat cari keadilan.

Mang Usil

Tanggung Jawab Negara Melindungi

Sasmini
Doktor Hukum Internasional dan Nasional Indonesia, Dosen Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

Tanggal 18 Mei 2021 jadi momen penting konsep ”responsibility to protect” atau tanggung jawab untuk melindungi.

Dalam Sidang Ke-75 Majelis Umum PBB itu, berlangsung sidang pleno yang membahas *responsibility to protect* (RtoP). Lebih dari 70 persen negara yang hadir mendukung RtoP menjadi agenda tahunan Majelis Umum dan meminta Sekjen PBB melaporkan perkembangan RtoP setiap tahun sesuai Resolusi Majelis Umum PBB A/75/L82.

RtoP adalah tanggung jawab negara untuk mencegah genosida, kejahatan perang, pembersihan etnis, dan kejahatan kemanusiaan. Saat ini RtoP didukung oleh 115 negara, 28 abstain, dan 15 menentang.

Sayangnya Indonesia termasuk salah satu negara yang menolak resolusi tersebut, selain Belarus, Bolivia, Burundi, China, Kuba, Korea Utara, Mesir, Eritrea, Kirgistan, Nikaragua, Rusia, Suriah, Venezuela, dan Zimbabwe.

Konsep RtoP

Konsep RtoP muncul 2001 dalam laporan International Commission on Intervention and State Sovereignty (ICISS) berjudul ”Responsibility to Protect”. Konsep ini menekankan tanggung jawab negara melindungi populasinya dari ancaman serius krisis kemanusiaan. Intervensi kemanusiaan merupakan upaya terakhir ketika semua upaya preventif gagal.

RtoP muncul sebagai reaksi atas kegagalan masyarakat internasional mencegah genosida di Rwanda tahun 1994 dan di Srebrenica 1995. Juga intervensi Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) di Kosovo tanpa otorisasi Dewan Keamanan PBB yang memicu perdebatan tentang legalitas dan legitimasi intervensi kemanusiaan yang bertentangan dengan prinsip kedaulatan negara, nonintervensi, dan larangan penggunaan kekuatan.

Konsep RtoP mendapat sambutan masyarakat internasional lagi dalam Konferensi Tingkat Tinggi PBB 2005 yang secara eksplisit memasukkan RtoP dalam dokumen hasil KTT Dunia khususnya pada Paragraf 138, 139, dan 140. Ini yang kemudian diadopsi melalui Resolusi Majelis Umum PBB A/60/I tanggal 24 Oktober 2005.

RtoP mengandung pengertian bahwa setiap negara bertanggung jawab melindungi populasinya dari kejahatan massal. Masyarakat internasional juga bertanggung jawab membantu dan membangun kapasitas negara yang bersangkutan. Jika negara gagal melaksanakan tanggung jawabnya, tanggung jawab beralih kepada masyarakat internasional. Mekanismenya mengacu pada Bab VI, VII dan VIII Piagam PBB.

Berdasarkan pengertian tersebut, Sekjen PBB Ban Ki-moon merumuskan RtoP terdiri atas tiga pilar: tanggung jawab perlindungan pada negara (*the protection responsibilities of the state*); bantuan internasional dan pembangunan kapasitas (*international assistance and capacity-building*); dan respons yang tepat waktu dan tegas (*timely and decisive response*).

Pilar ketiga RtoP kemudian menimbulkan perdebatan dan sering dipahami sebagai intervensi kemanusiaan karena pilar ketiga membolehkan intervensi kemanusiaan.

Setelah diterimanya RtoP dalam Dokumen Hasil KTT Tahun 2005, topik RtoP ini terus menjadi diskusi. Doktrin ini beberapa kali dikuatkan dan dilaksanakan oleh DK PBB untuk merespons krisis kemanusiaan di beberapa negara.

Sejak 2009, Sekjen PBB juga membuat laporan tahunan untuk mempromosikan doktrin RtoP. Untuk mendukung pengembangan doktrin ini dibentuk tim penasihat khusus untuk Sekjen PBB terkait pencegahan genosida dan RtoP. Rapat pleno pada Sidang Ke- 75 Majelis Umum PBB Tahun 2021 adalah kali keempat RtoP resmi masuk agenda Majelis Umum.

HERYUNANTO

Posisi Indonesia

Indonesia merupakan salah satu anggota ASEAN yang masih enggan menerima RtoP. Padahal, pada KTT Dunia, 14-16 September 2005, Presiden RI kala itu, Susilo Bambang Yudhoyono, resmi menerima dan mendukung RtoP.

Dapat dikatakan Indonesia secara resmi telah menerima tanggung jawab RtoP dan ketiga pilarnya. Meski demikian, rupanya Indonesia bersikap hati-hati dalam pelaksanaan pilar III RtoP. Hal tersebut tampak dari posisi abstain Indonesia.

Indonesia memandang pilar I RtoP sebagai yang terpenting, seperti disampaikan Duta Besar RI untuk PBB dalam Sidang Pleno Ke-97 Majelis Umum PBB, Juli 2009. Posisi yang sama atas RtoP juga ditekankan Indonesia dalam beberapa forum internasional lain. Intinya, penerimaan Indonesia atas RtoP fokus pada upaya pencegahan, bantuan internasional, dan penguatan kapasitas. RtoP tidak boleh untuk menurunkan kedaulatan negara mana pun dan Indonesia percaya bahwa kedaulatan negara harus tetap dihormati sesuai Piagam PBB.

Keputusan Indonesia menolak Resolusi MU A/75/L82 pada Sidang Ke-75 MU ini bisa dibilang langkah mundur atas penerimaan RtoP, atas komitmen perlindungan HAM, dan atas perlindungan umat manusia dari kekejaman massal.

Perlu mendukung

Indonesia perlu mendukung RtoP di forum internasional dan melaksanakannya di tingkat nasional dengan alasan filosofis, yuridis, dan faktual.

Pertama, secara filosofis, nilai-nilai yang melandasi kehidupan bangsa Indonesia berkesesuaian dengan nilai-nilai RtoP. Kehidupan bangsa Indonesia bersendikan ketuhanan, kemanusiaan, keadilan, persatuan, dan kerakyatan yang tertuang dalam Pancasila.

Kedua, dari sisi hukum, konstitusi dan peraturan perundang-undangan di Indonesia mengakui dan mengamatkan perlindungan HAM setiap individu. Tanggung jawab negara melindungi HAM ada dalam Pasal 28I UUD 1945 dan Pasal 8 UU Nomor 39 Tahun 1999 selaras dengan pilar I RtoP yang meletakkan tanggung jawab utama pada pemerintah untuk melindungi penduduknya dari kejahatan massal.

Tanggung jawab memberi bantuan internasional dan mendorong negara membangun kapasitas untuk mencegah dan menghentikan kejahatan massal sebagaimana pilar II dan III RtoP selaras dengan tanggung jawab negara merealisasikan nilai-nilai kemanusiaan yang secara bebas-aktif ”ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial” sebagaimana alenia 4 Pembukaan UUD 1945.

Ketiga, secara faktual, Indonesia merupakan negara rentan konflik dan pernah mengalami peristiwa pelanggaran HAM berat yang masuk lingkup kejahatan RtoP, di antaranya tragedi pembantaian 1965-1966, kekerasan di Timor Timur, dan konflik Papua.

Seharusnya Indonesia dapat mendukung dan mengimplementasikan RtoP, khususnya pilar I dan II, dengan membangun kebijakan yang lebih melindungi populasinya.

SURAT KEPADA REDAKSI

Anda dipersilakan mengirimkan surat pembaca atau komentar mengenai kebijakan/layanan publik, konten artikel di halaman opini, ataupun pemberitaan di Kompas. Surat pembaca atau komentar dikirim ke **opini@kompas.id** atau ke Redaksi Kompas Jalan Palmerah Selatan Nomor 26-28, Jakarta 10270, dengan menuliskan nama lengkap, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi, disertai dengan fotokopi atau scan identitas diri.

Ganti Untung Berkelanjutan

Di satu sisi, kita patut bersyukur dengan berubahnya ganti rugi menjadi ganti untung untuk pembebasan lahan proyek pembangunan.

Berbagai berita mengabarkan masyarakat desa yang membeli mobil dan motor hasil ganti untung. Misalnya, di daerah Tuban dan Indramayu untuk proyek Pertamina, di Takalar untuk proyek PUPR.

Di sisi lain, kita patut risau pada apa yang terjadi 5-10 tahun mendatang pada mereka yang mendadak kaya itu.

Apa yang terjadi jika kita berikan Rp 10 miliar kepada pedagang asongan dan Rp 10 miliar kepada pedagang besar? Bisa jadi dengan pola produksi-konsumsi skala harian, pedagang asongan juga memanfaatkan uang itu dalam skala harian. Umumnya untuk pemanfaatan konsumtif.

Sebaliknya pedagang besar mungkin memanfaatkan Rp 10 miliar untuk produksi-konsumsi skala tahunan, termasuk manfaat produktif jangka panjang.

Maka, dalam 5-10 tahun mendatang, bisa lebih pendek, akan terjadi pemiskinan masyarakat terkait. Ganti untung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bisa memiskinkan jika tidak ada kemampuan mengelola.

Kita tahu ada ketentuan amdal regional, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan sejenisnya. Bagaimana jika dalam pelaksanaannya diwajibkan juga antisipasi perusahaan terhadap pemiskinan masyarakat terkait.

Perusahaan bisa bekerja sama dengan perguruan tinggi atau LSM memberikan pelatihan dan pendampingan agar pemanfaatan dana besar ganti untung bisa berkelanjutan.

BS KUSBIANTORO
Cicendo, Bandung

Bijak Berkomunikasi

Di media sosial, makin sering kita menyaksikan orang dari beragam usia dan sosial ekonomi melontarkan kata-kata tidak sopan, bahkan tidak senonoh dalam berinteraksi.

Memang hanya sebagian kecil yang berperilaku seperti itu. Namun, di zaman internet ini, kejadian itu segera viral. Tentu dengan berbagai implikasinya.

Ketika seseorang berkomunikasi, verbal dan nonverbal, sengaja atau tidak, ada tiga macam informasi yang bisa dipetik dari perilaku komunikasinya (Brent D. Ruben, *Communication and Human Behavior*, 1984; 1992).

Pertama, informasi tentang topik atau masalah tertentu. Kedua, informasi hasil inferensi pihak yang mengirim pesan. Ini mencakup perkiraan tentang pendidikannya, budaya, karakter, kondisi emosional, dan sebagainya.

Ketiga, bagaimana sumber pesan itu memandang penerima atau khalayak pesannya. Apakah menghormati, menghargai, meremehkan, melecehkan, atau menghina.

Ringkasnya, konten, bahasa yang digunakan, pilihan kata, mimik muka, sikap tubuh, volume suara, dan intonasi menjadi petunjuk untuk memaknai pesan sekaligus menilai ”kualitas” pengirim pesan.

Selain itu, ada prinsip bahwa dalam proses komunikasi, pesan yang sudah dikirim, tidak bisa ”ditarik” kembali (*irreversible*) (Joseph A DeVito, *The Interpersonal Communication Book*. Edisi ke-15, 2019). Kita memang bisa mengirim pesan berikutnya (misalnya permintaan maaf, ralat, dan lain-lain). Namun, itu tidak ”menghapus” pesan sebelumnya yang sudah ”telanjur” dimaknai.

Yang tidak boleh pula diabaikan, kita harus berkomunikasi dengan beretika (Larry A Samovar, Richard E Porter, dan Edwin R McDaniel, *Communication Between Cultures*. Edisi ke-7, 2010). Komunikasi tidak hanya harus efektif, tetapi juga menjunjung etika dan martabat.

Proses komunikasi manusia jelas kompleks. Pandangan dan prinsip di atas tadi sebagian upaya memahaminya.

Memang dalam kondisi tertentu, misalnya fisiologis, biologis, psikologis, manusia cenderung ”keluar asli”nya. Namun, setidaknya, pemahaman tentang ”keunikan” komunikasi manusia membekali kita untuk ”bijak” berkomunikasi. Di era komunikasi berbasis internet saat ini, rekaman perilaku kita abadi ”tersimpan di awan” (*cloud*).

EDUARD LUKMAN
Jalan Warga, Pejaten Barat, Jakarta, 12510

SOMPO INSURANCE

LAPORAN KEUANGAN PT SOMPO INSURANCE INDONESIA
Per 31 Desember 2020 dan 2019

PT SOMPO INSURANCE INDONESIA
Mayapada Tower 2, Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920
Sompo Care 24 Jam : 14051 | WA : 081-113-14051 | www.sompo.co.id
PT Sompo Insurance Indonesia terdaftar dan diawasi OJK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	2020	2019
I. INVESTASI		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	898.925	1.079.937
2. Saham	-	-
3. Obligasi dan MTN	-	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	792.184	692.921
5. Unit Penyertaan Reksadana	3.235	-
6. Penyertaan Langsung	1.558	1.558
7. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-
8. Pinjaman Hipotik	-	-
9. Investasi Lain	-	-
10. Jumlah Investasi (1 s/d 9)	**1.695.902**	**1.774.416**
II. BUKAN INVESTASI		
11. Kas dan Bank	79.685	65.828
12. Tagihan Premi Penutupan Langsung	813.451	649.140
13. Tagihan Reasuransi	54.748	74.374
14. Aset Reasuransi	1.024.553	874.270
15. Tagihan Hasil Investasi	12.841	13.051
16. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-
17. Perangkat Keras Komputer	-	-
18. Aset Tetap Lain	53.362	34.673
19. Aset Lain	242.641	292.389
20. Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 19)	**2.281.281**	**2.003.725**
21. Jumlah Aset (10+20)	**3.977.183**	**3.778.141**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. LIABILITAS		
A. Utang		
1. Utang Klaim	52.522	51.015
2. Utang Reasuransi	462.211	428.202
3. Utang Komisi	28.406	12.972
4. Utang Pajak	10.988	35.197
5. Biaya yang Masih Harus Dibayar	101.855	125.837
6. Utang Lain	103.692	51.547
7. Penyisihan Ujrah	18.453	17.466
8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	**778.127**	**722.236**
B. Cadangan Teknis		
9. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	698.176	664.981
10. Cadangan Premi	524.121	674.247
11. Kontribusi yang belum menjadi hak	3.592	591
12. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	38.660	39.385
13. Cadangan Klaim	831.471	684.119
14. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 13)	**2.096.020**	**2.063.323**
15. Jumlah Liabilitas (8+14)	**2.874.147**	**2.785.559**
16. Dana Tabbaru'	**(2.096)**	**(6.197)**
II. EKUITAS		
17. Modal Disetor	494.940	494.940
18. Agio Saham	112.297	112.297
19. Komponen Ekuitas Lain	7.561	1.704
20. Saldo Laba	490.334	389.838
21. Jumlah Ekuitas (17 s/d 20)	**1.105.132**	**998.779**
22. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (15+16+21)	**3.977.183**	**3.778.141**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	URAIAN	2020	2019
1.	**PENDAPATAN UNDERWRITING**		
2.	**Premi Bruto**		
3.	a. Premi Penutupan Langsung	1.859.798	2.044.624
4.	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	42.814	70.686
5.	c. Komisi Dibayar	314.244	338.413
6.	**Jumlah Premi Bruto (3+4-5)**	**1.588.368**	**1.776.897**
7.	**Premi Reasuransi**		
8.	a. Premi Reasuransi Dibayar	1.017.556	1.082.164
9.	b. Komisi Reasuransi Diterima	226.837	224.047
10.	**Jumlah Premi Reasuransi (8-9)**	**790.719**	**858.117**
11.	**Premi Netto (6-10)**	**797.649**	**918.780**
12.	**Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP** [1]		
13.	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	127.304	14.756
14.	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	(14.133)	(99.502)
15.	**Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)**	**113.171**	**(84.746)**
16.	**Jumlah Pendapatan Premi Netto (11+15)**	**910.820**	**834.034**
17.	Pendapatan Underwriting Lain Netto	13.768	18.455
18.	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	**924.588**	**852.489**
19.	**BEBAN UNDERWRITING**		
20.	**Beban Klaim**		
21.	a. Klaim Bruto	620.786	539.395
22.	b. Klaim Reasuransi	217.542	199.740
23.	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(5.527)	46.667
24.	**Jumlah Beban Klaim (21-22+23)**	**397.717**	**386.322**
25.	Beban Underwriting Lain Netto	-	-
26.	**BEBAN UNDERWRITING (24+25)**	**397.717**	**386.322**
27.	**HASIL UNDERWRITING (18-26)**	**526.871**	**466.167**
28.	Hasil Investasi	114.547	105.495
29.	Beban Usaha		
30.	a. Beban Pemasaran	208.225	159.258
31.	b. Beban Umum & Administrasi	272.017	286.131
32.	**Jumlah Beban Usaha (30+31)**	**480.242**	**445.389**
33.	**LABA USAHA ASURANSI (27+28-32)**	**161.176**	**126.273**
34.	Beban Lain	(5.881)	(14.324)
35.	**LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN (33+34)**	**155.295**	**111.949**
36.	Beban Pajak Final	16.880	19.011
37.	**LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN (35-36)**	**138.415**	**92.938**
38.	Beban Pajak Penghasilan	34.660	3.907
39.	**LABA TAHUN BERJALAN (37-38)**	**103.755**	**89.031**
40.	**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**		
	Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
41.	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.178)	(3.377)
42.	Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	919	844
43.	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	5.857	1.704
44.	**Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak (41+42+43)**	**2.598**	**(829)**
45.	**TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (39+44)**	**106.353**	**88.202**

RASIO KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	KETERANGAN	2020	2019
	Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A.	Tingkat Solvabilitas		
	a. Aset yang Diperkenankan	3.555.896	3.382.683
	b. Liabilitas	2.997.302	2.937.420
	Jumlah Tingkat Solvabilitas	**558.594**	**445.263**
B.	Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) [3]		
	a. Risiko Kredit	105.911	95.307
	b. Risiko Likuiditas	3.955	2.604
	c. Risiko Pasar	515	1.560
	d. Risiko Asuransi	149.938	147.798
	e. Risiko Operasional	4.268	3.787
	Jumlah MMBR	**264.587**	**251.056**
C.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	294.007	194.207
D.	Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) [2]	**211%**	**177%**

	Informasi Lain		
a.	Jumlah Dana Jaminan	20.000	20.000
b.	Rasio Likuiditas (%)	154%	155%
c.	Rasio Kecukupan Investasi (%)	144%	133%
d.	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto (%)	12%	12%
e.	Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) Terhadap Pendapatan Premi Netto (%)	104%	109%

Catatan:

a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan informasi keuangan sesuai dengan Peraturan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1 /SEOJK.05/2018 tanggal 24 Januari 2018 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" dimana angka-angkanya bersumber dari laporan keuangan PT Sompo Insurance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan rekan penanggung jawab adalah Yovita, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan "Opini Tanpa Modifikasian", sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 15 April 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

b. Cadangan Teknis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 divaluasi oleh aktuaris internal PT Sompo Insurance Indonesia ("Perusahaan"), Reza Henganing (No Register 2016101945).

c. Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT SOMPO INSURANCE INDONESIA
SE & O

Direksi

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS UTAMA : Ronald Kumalaputra
WAKIL KOMISARIS UTAMA : Yasuhiro Sasanuma
KOMISARIS INDEPENDEN : Rahardja Alimhamzah
KOMISARIS INDEPENDEN : Susandarini

DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : Eric Nemitz
WAKIL DIREKTUR UTAMA : Tatsuya Kuroki
DIREKTUR : Ismoyo Subandrio
DIREKTUR : Erixon Hutapea
DIREKTUR : Hiroki Waki

REASURADUR UTAMA

Reasuransi Dalam Negeri
1. PT Reasuransi Utama Indonesia (Persero)
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Reasuransi Luar Negeri
1. Sompo Japan Insurance Inc., Jepang
2. The Toa Reinsurance Company Limited, Singapura
3. Hannover Rück SE, Malaysia
4. Swiss Re Asia Pte. Ltd., Singapura

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Doctor Haji Achmad Riawan Amin Nasution — Ketua

PEMILIK PERUSAHAAN
Sompo International Holdings Ltd. 80%
PT Mayapada Pratama Kasih 20%

Keterangan:
1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
2) Penyajian Rasio Kesehatan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas internal paling rendah 120% dari modal minimum berbasis resiko.
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Laporan Keuangan PT Sompo Insurance Indonesia - Unit Syariah
Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2020	2019
ASET		
Kas dan setara kas	1.185	995
Piutang kontribusi	7.018	4.040
Piutang reasuransi	-	-
Piutang murabahah	-	-
Piutang istishna'	-	-
Pembiayaan mudharabah	-	-
Pembiayaan musyarakah	-	-
Investasi pada surat berharga	114.570	109.156
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-
Piutang salam	-	-
Aset ijarah	-	-
Properti investasi	-	-
Aset tetap	-	-
Aset takberwujud	-	-
Aset lain-lain	6.184	4.275
TOTAL ASET	**128.957**	**118.465**
LIABILITAS		
Utang klaim	343	206
Utang reasuransi	-	-
Bagian peserta atas surplus underwriting	-	-
Penyisihan ujrah	18.453	17.466
Penyisihan klaim dalam proses	2.973	3.780
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.067	2.243
Kontribusi yang belum menjadi hak	3.592	591
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	38.660	39.385
Utang pajak	28	32
Utang lain-lain	8.260	10.864
DANA PESERTA		
Dana investasi	-	-
Dana tabarru'	(2.096)	(6.198)
EKUITAS		
Modal disetor	50.000	50.000
Tambahan modal disetor	-	-
Saldo penghasilan komprehensif lain	(10)	24
Saldo laba (rugi)	5.687	72
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	**128.957**	**118.465**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	**19.821**	**23.961**
Pendapatan ujrah pengelolaan dana tabarru'	13.768	18.455
Pendapatan ujrah pengelolaan investasi dana peserta	1.547	1.486
Pendapatan alokasi surplus underwriting	-	-
Pendapatan investasi	4.506	4.020
BEBAN USAHA	**13.636**	**19.284**
Beban akuisisi	7.408	13.695
Beban usaha	6.228	5.589
LABA USAHA	**6.185**	**4.677**
Pendapatan nonusaha	153	249
Beban nonusaha	22	11
LABA SEBELUM PAJAK	**6.316**	**4.915**
Beban pajak penghasilan	702	676
LABA BERJALAN	**5.614**	**4.239**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi aset tetap & takberwujud	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(43)	(56)
Pajak penghasilan	10	14
Akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
Selisih nilai wajar sukuk FVTOCI & aset keuangan AFS	-	-
Pajak penghasilan	-	-
LABA KOMPREHENSIF	**5.581**	**4.197**

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN ASURANSI	**16.072**	**29.904**
Pendapatan kontribusi	31.033	57.910
Bagian pengelola atas kontribusi	(14.754)	(28.006)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(207)	-
BEBAN ASURANSI	**12.724**	**39.839**
Beban klaim	11.612	8.733
Bagian reasuransi atas klaim	-	-
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(1.770)	3.289
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum	611	1.852
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	2.996	(213)
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(725)	26.178
SURPLUS UNDERWRITING	**3.348**	**(9.935)**
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	-
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	-	-
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	-	-
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI	**753**	**927**
Pendapatan bagi hasil	991	920
Keuntungan pelepasan investasi	-	-
Perubahan nilai wajar investasi	-	-
Beban investasi	-	-
Pendapatan lain-lain	(238)	7
SURPLUS DANA TABARRU'	**4.101**	**(9.008)**
SALDO AWAL DANA TABARRU'	**(6.197)**	**2.811**
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	**(2.096)**	**(6.197)**

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Dana Tabarru'	Dana Perusahaan
Tingkat Solvabilitas	**(1.264)**	**61.173**
A. Aset yang diperkenankan (AYD)	54.030	75.072
B. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan	55.294	13.899
Dana Tabarru Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	**3.199**	**1.202**
A. Risiko Kredit	1.070	938
B. Risiko Likuiditas	324	13
C. Risiko Pasar	-	194
D. Risiko Asuransi	1.805	-
E. Risiko Operasional	-	57
1. Risiko PAYDI Digaransi	-	-
a. Risiko Kredit	-	-
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	-	-
2. Aset PAYDI Digaransi	-	-
3. Liabilitas PAYDI Digaransi	-	-
Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	**-40%**	**5088%**
Target Tingkat Solvabilitas Internal	120%	120%
Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan	100%	100%
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru' dan	5.102	5.102
A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	5.102	5.102
B. Ketidakcukupan investasi, kas, dan bank	1.968	1.968
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud. dan Dana Perusahaan	**120%**	**4664%**

Jakarta, 31 Mei 2021
PT SOMPO INSURANCE INDONESIA UNIT SYARIAH
SE & O

Direksi

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS
PER 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	INDIKATOR		GABUNGAN
	Dana Tabarru'	Dana Perusahaan	
Jumlah Dana Jaminan			
Rasio Likuiditas			
A. Kekayaan lancar	40.498	59.349	99.847
B. Kewajiban lancar	33.672	10.460	44.132
C. Rasio (a:b)	120%	567%	226%
Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas			
A. Investasi, kas, dan bank	45.846	-	45.846
B. Penyisihan teknis	47.814	-	47.814
C. Utang klaim retensi sendiri	-	-	-
D. Rasio [a:(b+c)]	96%	-	96%
Rasio Pendapatan Investasi Netto			
A. Pendapatan investasi netto	1.548	6.053	7.601
B. Rata-rata investasi	42.823	70.248	113.071
C. Rasio (a:b)	4%	9%	7%
Rasio beban klaim			
A. Beban klaim netto	10.453	-	10.453
B. Kontribusi netto	13.801	-	13.801
C. Rasio (a:b)	76%	-	76%
Rasio perubahan dana			
A. Dana tahun/triwulan/bulan berjalan	(2.096)	55.677	53.581
B. Dana tahun/triwulan/bulan lalu	(4.444)	55.547	51.103
C. Perubahan dana (a-b)	(2.348)	(130)	(2.478)
D. Rasio (c:b)	53%	-	-5%
Rasio Aset Unit Syariah			
A. Aset Dana Tabarru'	53.676	-	53.676
B. Aset Dana Investasi Peserta	-	-	-
C. Aset Dana Asuransi Perusahaan (Konvensional)	-	60.858	60.858
D. Rasio (a+b) : (a+b+c)	100%	-	40%
Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tabarru'			
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	55.772	-	55.772
B. Jumlah Aset	53.676	-	53.676
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	2.096	-	2.096

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS UTAMA : Ronald Kumalaputra
WAKIL KOMISARIS UTAMA : Yasuhiro Sasanuma
KOMISARIS INDEPENDEN : Rahardja Alimhamzah
KOMISARIS INDEPENDEN : Susandarini

DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : Eric Nemitz
WAKIL DIREKTUR UTAMA : Tatsuya Kuroki
DIREKTUR : Ismoyo Subandrio
DIREKTUR : Erixon Hutapea
DIREKTUR : Hiroki Waki

REASURADUR UTAMA
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia (Divisi Syariah)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Doctor Haji Achmad Riawan Amin Nasution — Ketua

PEMILIK PERUSAHAAN
Sompo International Holdings Ltd. 80%
PT Mayapada Pratama Kasih 20%

Catatan:

a. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 2/SEOJK.05/2019 tanggal 24 Januari 2019 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah" dimana angka-angkanya merupakan bagian dari Laporan Keuangan PT Sompo Insurance Indonesia - Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (PSS), firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan rekan penanggung jawab adalah Yovita, CPA auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan "Opini Tanpa Modifikasian", sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 15 April 2021 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

b. Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Disusun Berdasarkan Peraturan Perundangan.

Sompo Care 24 Jam 14051 | 081-113-14051 | Sompo Insurance Indonesia | SompoIndonesia | www.sompo.co.id

Top 20 Financial Institutions — The Finance Award 2020
Insurance Market Leader — Media Asuransi Award 2020
Best CEO — Warta Ekonomi Award 2020
"Excellent" status for Financial Performance — InfoBank Insurance Award 2020
Top 7 Best Financial Performance Insurance Companies — Pikiran Rakyat dan Thinknovate 2020
Most Innovative General Insurance Brand — Global Brand Magazine Award 2020

GENERALI

SELALU HADIRKAN INOVASI YANG PENUH SOLUSI.
KAMI MENGUTAMAKAN KAMU.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Generali Tower, Lantai 7, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940, Indonesia
Telp: (62 21) 2996 3700 | Fax: (62 21) 2902 1616 | generali.co.id

LAPORAN KEUANGAN UNIT SYARIAH
Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH (AUDITED)

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
ASET		
Kas dan setara kas	2.831	6.040
Piutang kontribusi	9.795	7.890
Piutang reasuransi	1.361	1.658
Piutang murabahah	-	-
Piutang istishna'	-	-
Pembiayaan mudharabah	-	-
Pembiayaan musyarakah	-	-
Investasi pada surat berharga	42.386	27.740
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-
Dana Investasi	17.525	10.547
Deposito	67.500	50.840
Piutang salam	-	-
Piutang pendapatan investasi	753	492
Aset ijarah	-	-
Properti investasi	-	-
Aset tetap	1.509	453
Aset tak berwujud	-	-
Aset lain	41	30
TOTAL ASET	**143.701**	**105.690**
LIABILITAS		
Utang klaim	1.242	635
Utang reasuransi	1.832	1.921
Utang pajak	5	2
Bagian peserta atas surplus underwriting	-	-
Ujrah diterima di muka	-	-
Penyisihan klaim dalam proses	-	-
Penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.697	3.702
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	897	672
Penyisihan manfaat polis masa depan	17	15
Utang lain	42.329	25.394
Jumlah Liabilitas	**50.019**	**32.341**
DANA PESERTA		
Dana investasi peserta	17.525	10.547
Dana tabarru'	3.916	3.234
Jumlah Dana Peserta	**21.441**	**13.781**
EKUITAS		
Modal disetor	50.000	50.000
Tambahan modal disetor	-	-
Saldo Laba	21.036	9.568
Penghasilan Komprehensif Lain	1.205	-
Jumlah Ekuitas	**72.241**	**59.568**
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	**143.701**	**105.690**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN (AUDITED)

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan ujrah pengelolaan dana tabarru'	21.010	17.055
Pendapatan ujrah pengelolaan investasi dana peserta	4.211	3.076
Pendapatan alokasi surplus underwriting	-	-
Pendapatan investasi	6.286	5.458
Jumlah Pendapatan	**31.507**	**25.589**
BEBAN USAHA		
Beban usaha	19.064	14.651
LABA USAHA	**12.443**	**10.938**
Pendapatan nonusaha	-	-
Beban nonusaha	-	-
LABA SEBELUM PAJAK	**12.443**	**10.938**
Beban pajak penghasilan	975	1.195
LABA	**11.468**	**9.743**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Surplus revaluasi aset tetap & tak berwujud	-	-
Pengukuran-kembali liabilitas imbalan pasti	-	-
Pajak penghasilan	-	-
Akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
Selisih nilai wajar sukuk FVTOCI & aset keuangan AFS	1.205	-
Pajak penghasilan	-	-
LABA KOMPREHENSIF	**12.673**	**9.743**

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' (AUDITED)

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN ASURANSI		
Pendapatan kontribusi	30.604	23.082
Bagian pengelola atas kontribusi	(21.010)	(17.055)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(2.040)	(1.101)
Jumlah Pendapatan Asuransi	**7.554**	**4.926**
BEBAN ASURANSI		
Beban klaim	4.240	2.518
Bagian reasuransi atas klaim	-	(201)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	-	-
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum dilaporkan	171	115
Perubahan penyisihan iuran belum merupakan pendapatan	66	187
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	(3)	15
Jumlah Beban Asuransi	**4.474**	**2.634**
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING		
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	-
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	-	-
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	3.080	2.292
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		
Pendapatan bagi hasil	184	49
Keuntungan pelepasan investasi	-	-
Beban investasi	(11)	(7)
Beban lain-lain, neto	(2.580)	(234)
Beban pajak penghasilan	(26)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Perubahan nilai wajar investasi	35	-
SURPLUS DANA TABARRU'	**681**	**2.100**
SALDO AWAL DANA TABARRU'	3.234	1.134
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	**3.916**	**3.234**

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan
Tingkat Solvabilitas	1.381	61.923
A. Aset yang diperkenankan (AYD)	12.878	107.408
B. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan	11.497	45.485
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	919	2.063
A. Risiko Kredit	461	2.026
B. Risiko Likuiditas	79	0,1
C. Risiko Pasar	-	-
D. Risiko Asuransi	379	-
E. Risiko Operasional	-	37
1. Risiko PAYDI Digaransi		
a. Risiko Kredit	-	-
b. Risiko Likuiditas	-	-
c. Risiko Pasar	-	-
2. Aset PAYDI Digaransi	-	-
3. Liabilitas PAYDI Digaransi	-	-
Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	150%	3002%
Target Tingkat Solvabilitas Internal	150%	150%
Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Dipersyaratkan Peraturan	120%	120%
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru' dan Tanahud	-	-
A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	-	-
B. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, dan Dana Perusahaan	150%	3002%

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Indikator Kesehatan Keuangan			
	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	Gabungan
Rasio Likuiditas				
A. Kekayaan lancar	15.413	117.726	18.066	151.205
B. Kewajiban lancar	11.497	45.485	541	57.523
C. Rasio (a:b)	134%	259%	3339%	263%
Rasio Perimbangan Investasi dengan Liabilitas				
A. Investasi, kas dan bank	7.177	-	-	-
B. Penyisihan teknis	4.246	-	-	-
C. Utang klaim retensi sendiri	-	-	-	-
D. Rasio [a:(b+c)]	169%	-	-	-
Rasio Pendapatan Investasi Neto				
A. Pendapatan investasi neto	158	5.313	1.380	6.851
B. Rata-rata investasi	2.472	91.761	13.659	107.891
C. Rasio (a:b)	6%	6%	10%	6%
Rasio Beban Klaim				
A. Beban klaim neto	4.240	-	-	-
B. Kontribusi neto	7.553	-	-	-
C. Rasio (a:b)	56%	-	-	-
Rasio Perubahan Dana				
A. Dana tahun/triwulan/bulan berjalan	3.916	72.241	17.525	93.682
B. Dana tahun/triwulan/bulan lalu	3.234	59.568	10.547	73.349
C. Perubahan dana (a-b)	682	12.673	6.978	20.333
D. Rasio (c:b)	21%	21%	66%	28%
Rasio Aset Unit Syariah				
A. Aset Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	-	-	-	15.413
B. Aset Dana Investasi Peserta	-	-	-	18.066
C. Aset Dana Asuransi Perusahaan	-	-	-	117.726
D. Rasio (a+b) : (a+b+c)	-	-	-	22%
Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tabarru'				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	11.497	-	-	-
B. Jumlah Aset	15.413	-	-	-
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	(3.916)	-	-	-
Penghitungan Qardh yang Diperlukan Dana Tanahud				
A. Jumlah Kewajiban selain Qardh	-	-	-	-
B. Jumlah Aset	-	-	-	-
Jumlah Qardh yang Diperlukan (a-b)	-	-	-	-

REASURADUR UTAMA

1. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	75%
2. PT Reasuransi Syariah Indonesia	25%

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Generali Asia N.V.	98%
2. PT Puncak Nusantara	2%

DEWAN KOMISARIS

1. Low Peng Fatt	Presiden Komisaris
2. Jonni Amin	Komisaris Independen
3. Reza Valdo Maspaitella	Komisaris Independen

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Asep Supyadillah	Ketua
2. Mohammad Zubair	Anggota

DEWAN DIREKSI

1. Edy Tuhirman	Presiden Direktur
2. Edy Purwanto	Direktur
3. Wianto*)	Direktur
4. Jutany Japit	Direktur
5. R. Arry Bagoes Wibowo	Direktur

*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 21 Maret 2020

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' disajikan sesuai dengan SEOJK No. 2/SEOJK.05/2018 tanggal 24 Januari 2018 mengenai "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah" dimana angka-angkanya merupakan bagian dari Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Perusahaan") - Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, dengan rekan penanggung jawab Yasir, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Mei 2021 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

Keterangan:
Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Disusun Berdasarkan Peraturan Perundangan.

Jakarta, 31 Mei 2021
Direksi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL
Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN (AUDITED)

(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. INVESTASI			**I. UTANG**		
1 Deposito Berjangka	501.221	640.266	1 Utang Klaim	13.512	2.528
2 Sertifikat Deposito	-	-	2 Utang Koasuransi	1	1
3 Saham	1.830.547	879.948	3 Utang Reasuransi	342.154	359.978
4 Obligasi Korporasi	343.416	378.935	4 Utang Komisi	20.157	44.149
5 MTN	-	-	5 Utang Pajak	31.505	18.335
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	1.178.780	866.594	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	85.868	83.099
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang Lain	849.961	789.754
8 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	**8 Jumlah Utang (1 s/d 7)**	**1.343.158**	**1.297.844**
9 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	**II. CADANGAN TEKNIS**		
10 Reksa Dana	1.669.650	2.572.044	9 Cadangan Premi	4.268.875	4.173.490
11 Efek Beragun Aset	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	98.027	106.509
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	11 Cadangan Klaim	162.056	149.300
13 REPO	-	-	12 Cadangan atas Risiko Bencana (*Catastrophic*)	-	-
14 Penyertaan Langsung	87.544	74.453	**13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)**	**4.528.958**	**4.429.299**
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-			
16 Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (*Executing*)	-	-			
17 Emas Murni	-	-			
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-			
19 Pinjaman Polis	-	-			
20 Obligasi Daerah	-	-			
21 Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-	**14 Jumlah Liabilitas (8 + 13)**	**5.872.116**	**5.727.143**
22 Investasi Lain	-	-			
23 Jumlah Investasi (1 s/d 22)	**5.611.158**	**5.412.240**	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
II. BUKAN INVESTASI			**III. EKUITAS**		
24 Kas dan Bank	93.088	70.116	16 Modal Disetor	1.103.000	1.103.000
25 Tagihan Premi Penutupan Langsung	172.648	215.765	17 Agio Saham	-	-
26 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	18 Saldo Laba	190.978	7.767
27 Aset Reasuransi	210.251	206.129	19 Komponen Ekuitas Lainnya	163.565	82.647
28 Tagihan Klaim Koasuransi	-	-			
29 Tagihan Klaim Reasuransi	380.859	443.301			
30 Tagihan Investasi	-	-			
31 Tagihan Hasil Investasi	19.415	15.598			
32 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	342.048	202.663			
33 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-			
34 Aset Tetap Lain	87.347	71.691			
35 Aset Lain	412.845	283.054			
36 Jumlah Bukan Investasi (24 s/d 35)	**1.718.501**	**1.508.317**	**20 Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)**	**1.457.543**	**1.193.414**
37 Jumlah Aset (23 + 36)	**7.329.659**	**6.920.557**	**21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)**	**7.329.659**	**6.920.557**

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (AUDITED)

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
1 PENDAPATAN		
2 Pendapatan Premi	2.324.811	2.420.280
3 Premi Reasuransi	(349.796)	(352.624)
4 Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	10.108	2.709
5 Jumlah Pendapatan Premi Neto	**1.985.123**	**2.070.365**
6 Hasil Investasi	286.197	182.040
7 Imbalan Jasa DPLK / Jasa Manajemen Lainnya	89.423	92.619
8 Pendapatan Lain	635.916	615.888
9 Jumlah Pendapatan	**2.996.659**	**2.960.912**
10 BEBAN		
11 Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	653.740	774.855
b. Klaim Penebusan Unit	1.381.850	1.919.437
c. Klaim Reasuransi	(285.252)	(411.251)
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	92.084	(435.113)
e. Kenaikan Cadangan Klaim	19.616	5.647
f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (*Catastrophic*)	-	-
12 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	**1.862.038**	**1.853.575**
13 Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama	136.346	152.648
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	127.767	132.504
c. Beban Komisi - Overiding	68.652	75.185
d. Beban Lainnya	114.618	115.677
14 Jumlah Biaya Akuisisi	**447.383**	**476.014**
15 Jumlah Beban Asuransi	**2.309.421**	**2.329.589**
16 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	36.652	53.392
b. Beban Umum dan Administrasi		
- Beban Pegawai dan Pengurus	243.076	235.679
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	3.292	4.184
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	122.489	139.742
c. Beban Manajemen	-	-
d. Beban Mortalitas	-	-
e. Beban Usaha Lainnya	34.602	30.295
17 Jumlah Beban Usaha	**440.111**	**463.292**
18 Jumlah Beban	**2.749.532**	**2.792.882**
19 Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset	-	-
20 Laba Sebelum Pajak	247.127	168.030
21 Pajak Penghasilan	(63.916)	(45.811)
22 Laba Setelah Pajak	183.211	122.219
23 Pendapatan Komprehensif Lain	80.918	46.098
24 Total Laba Komprehensif	**264.129**	**168.317**

INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	3.164.389	2.854.011
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(2.166.147)	(2.079.374)
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	**998.242**	**774.637**
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	41.434	46.110
b. Risiko Likuiditas	18.198	14.945
c. Risiko Pasar	21.216	12.905
d. Risiko Asuransi	121.926	101.957
e. Risiko Operasional	7.362	7.402
Jumlah MMBR	**210.136**	**183.319**
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas	788.106	591.318
D. Rasio Pencapaian (%)*	475%	423%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)	175%	158%
b. Rasio Likuiditas (%)	186%	180%
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	17%	14%
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	179%	186%

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS	
PRESIDEN KOMISARIS	: Low Peng Fatt
KOMISARIS INDEPENDEN	: Jonni Amin
KOMISARIS INDEPENDEN	: Reza Valdo Maspaitella
DEWAN DIREKSI	
PRESIDEN DIREKTUR	: Edy Tuhirman
DIREKTUR	: Edy Purwanto
DIREKTUR	: Wianto*)
DIREKTUR	: Jutany Japit
DIREKTUR	: R. Arry Bagoes Wibowo

PEMILIK PERUSAHAAN

1. Generali Asia N.V.	98%
2. PT Puncak Nusantara	2%

*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 21 Maret 2020

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	27%
2. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22%
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia (Persero)	1%
4. PT. Reasuransi Nasional Indonesia	0%
Reasuransi Luar Negeri	
1. Assicurazioni Generali S.p.A (Generali Employee Benefit Network)	45%
2. Assicurazioni Generali S.p.A (Trieste)	4%
3. Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	2%

Keterangan :

*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan :

a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi merupakan segmen usaha konvensional sesuai dengan Surat Edaran OJK NO.1/SEOJK.05/2018, dimana angka - angkanya diambil dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan penanggung jawab adalah Yasir, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasian, tanggal 18 Mei 2021 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.

b. Cadangan tahun 2020 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan Nurhuda, FSAI dengan nomor registrasi Act 1.21.00176 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan Erika Damayanti, FSAI dengan nomor registrasi Act-1.17.00044.

c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (*Audited*).

d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US$ = Rp 14.105,-.

e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US$ = Rp 13.901,-

Jakarta, 31 Mei 2021
Direksi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

LANGKAN

Kolaborasi dengan Swasta Percepat Inovasi

Indonesia bisa menjadi pusat sains dunia ke depan karena memiliki keanekaragaman hayati, termasuk dari aspek geografis dan kebudayaan. Potensi itu dapat digali melalui riset dan inovasi serta diaplikasikan ke semua aspek, termasuk kesehatan dan pertanian. Namun, rencana riset tersebut sulit tercapai tanpa dukungan anggaran, kerja sama dengan pihak swasta, hingga pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur riset. Demikian benang merah peringatan Hari Ulang Tahun Ke-6 Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) yang diselenggarakan secara daring, di Jakarta, Sabtu (29/5/2021). "Kita harus mengajak kolaborasi strategis dengan swasta agar hasil riset bergulir di hilir. Negara penghasil inovasi hingga ke hilir sebagian besar dari swasta," ujarnya. (MTK)

Orangtua Kunci Sukses Pendidikan Keluarga

Orangtua berperan penting menyukseskan pendidikan keluarga. Dengan menghadirkan rumah bernuansa pengasuhan keluarga berkesadaran, anak-anak merasa bahagia. Hal itu membekali mereka tumbuh jadi generasi berkarakter unggul dan bermutu mengisi bonus demografi Indonesia. Pada perayaan ulang tahun ke-7 Komunitas Menata Keluarga (eMKa), di Jakarta, Sabtu (29/5/2021), pendiri eMKa, Melly Kiong, mengatakan, keluarga Indonesia sebagai sel terkecil negara jadi tindakan pencegahan banyak masalah karena perubahan zaman. "Banyak anak bermasalah, sementara orangtua sibuk. Jika tak memperkuat fondasi keluarga, ke depannya, sulit. Pendidikan bagi generasi muda tak hanya sukses di sekolah, yang terpenting justru pendidikan dalam keluarga," ujar Melly. (ELN)

Daur Ulang Plastik dengan Iradiasi

Pencemaran plastik terus terjadi. Karena itu, tim peneliti di Badan Tenaga Nuklir Nasional mengembangkan inovasi untuk mengurangi timbulan sampah plastik melalui proses daur ulang dengan teknologi iradiasi.

Deonisia Arlinta

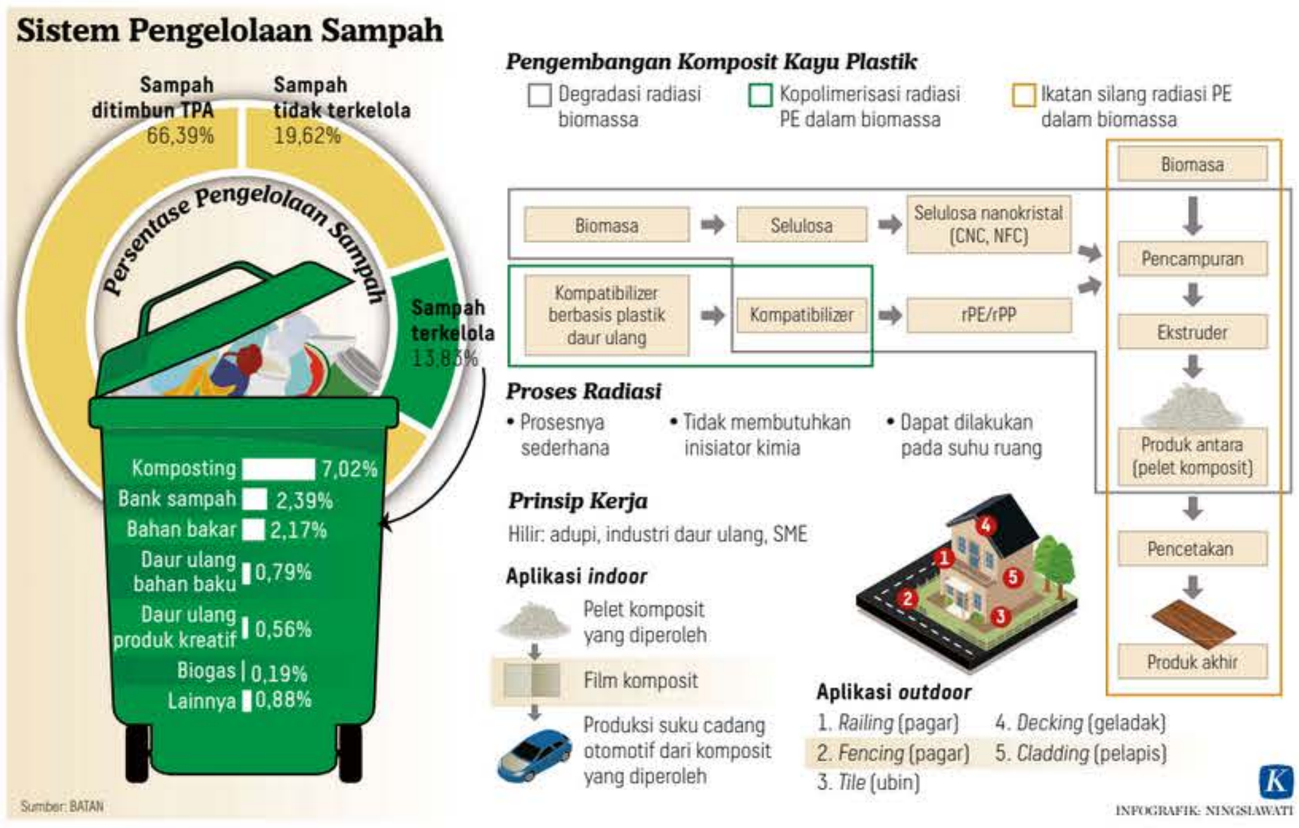

INFOGRAFIK: NINGSIAWATI

Pencemaran plastik merupakan masalah global yang tak kunjung usai. Penanganan dari hulu ke hilir perlu dilakukan lebih masif, mulai dari penggunaan plastik secara bijak, pengelolaan sampah plastik dan sistem daur ulang plastik yang baik, hingga tata kelola sampah di pesisir dan laut yang optimal.

Upaya itu tak bisa dilakukan segelintir orang saja. Semua penduduk di dunia harus berkomitmen melakukannya secara konsisten agar persoalan sampah bisa diselesaikan.

Berbagai bukti menunjukkan ancaman serius sampah plastik yang tak terkendali, termasuk plastik ukuran makro, mikro, dan nano. Banyak hewan mati karena plastik. Banyak ikan di laut tercemari plastik. Bahkan, garam laut mengandung plastik nano.

Volume sampah plastik yang tak terkendali perlu disikapi. Kesadaran warga di sisi hulu yang meningkat dalam mengelola plastik perlu dibarengi penanganan optimal di sisi hilir dalam proses daur ulang.

Terkait hal itu, para peneliti dari Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi (PAIR) Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) mengembangkan inovasi untuk mengurangi timbulan sampah plastik melalui proses daur ulang dengan teknologi iradiasi. Sampah plastik yang didaur ulang dijadikan produk komposit kayu plastik (WPC) yang bisa digunakan sebagai material kendaraan dan bangunan.

Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi PAIR Batan Roziq Himawan, di Jakarta, Sabtu (29/5/2021), menyampaikan, pengembangan inovasi daur ulang plastik melalui teknik iradiasi berawal dari pertemuan yang diadakan Badan Energi Atom Internasional (IAEA) terkait kontribusi penyelesaian polusi plastik, 18 Mei 2021.

Dari pertemuan itu, Indonesia yang diwakili Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya berkomitmen mengembangkan riset daur ulang limbah plastik dengan teknologi iradiasi gama. Iradiasi merupakan proses membuat obyek terpapar radiasi.

"Indonesia mengusulkan memanfaatkan limbah plastik menjadi WPC karena bahan itu banyak dipakai masyarakat, mulai dari bahan pintu, lantai, hingga mebel. Jadi, produk yang dihasilkan bisa dipakai luas," ucapnya.

Plastik yang didaur ulang merupakan jenis *polypropylene* (PP) dan *polyethylene* (PE). Plastik yang dikumpulkan itu didaur ulang menjadi bentuk bijih plastik melalui radiasi degradasi. Proses ini berfungsi mengubah biomassa plastik menjadi selulosa agar plastik daur ulang lebih mudah hancur.

Selanjutnya, bijih plastik dicampur serbuk kayu yang memakai limbah tandan kosong kelapa sawit. Penggunaan tandan kelapa sawit sekaligus untuk memanfaatkan limbah.

Untuk mengikat bijih plastik yang didaur ulang dengan serbuk kayu, perlu plastik pertama (*virgin plastic*). Pengikatan ini dibantu teknologi radiasi kopolimerisasi yang berfungsi membuat kompatibiliser (senyawa kimia pengikat matrik dan penguat pada sistem komposit) aditif dengan plastik.

Apabila plastik daur ulang terikat dengan serbuk kayu, langkah selanjutnya membentuk bahan campuran itu menjadi pelet. Bahan berbentuk pelet ini dicetak jadi bentuk yang diinginkan. Pencetakan ini memakai teknologi radiasi, yakni radiasi *crosslinking* yang berfungsi meningkatkan mutu bahan atau produk jadi akhir.

Hemat energi

"Pengembangan masih tahap awal. Kami mencari komposisi optimal dari radiasi agar produk yang dihasilkan terbaik. Dengan teknologi radiasi, pembentukan WPC lebih minim energi dan bahan kimia sehingga lebih efisien dibandingkan WPC yang ada di pasaran," kata Roziq.

Teknologi yang mulai dikembangkan pada 2019 ini melibatkan beberapa institusi riset, antara lain Batan dan Universitas Indonesia. Kerja sama dengan pihak industri dilakukan dengan PT Latrade Batam. Sejumlah produk percontohan sebagai bahan referensi produk dikembangkan. Diharapkan produk yang dikembangkan ini memiliki mutu yang sama dengan yang ada di pasaran, tetapi lebih ekonomis.

Targetnya, riset ini selesai dan siap diproduksi secara massal pada 2024. Dengan begitu, produk yang dihasilkan bisa menggantikan produk yang selama ini diimpor. Penggunaan iradiasi memiliki keuntungan, antara lain proses lebih sederhana, tak butuh inisiator kimia, dan bisa dilakukan pada suhu ruangan. Alat radiasi juga dimiliki banyak instansi.

"Selanjutnya kami menargetkan menghasilkan produk WPC yang bisa didaur ulang lagi atau bahkan *biodegradable* (terurai alami). Jangan sampai hasil daur ulang sampah ini jadi sampah lagi," ucap Roziq.

Kepala Batan Anhar Riza Antariksawan, dalam siaran pers, menuturkan, Batan juga meneliti pemanfaatan isotop sebagai perunut penyebaran mikro plastik ke pantai dan lautan. Harapannya, pemanfaatan teknologi nuklir ini berkontribusi menyelesaikan soal lingkungan hidup. "Harapan kami, teknologi berbasis iptek nuklir berkontribusi mengendalikan sampah plastik di darat dan air," ujarnya.

Menteri LHK Siti Nurbaya menyampaikan, volume sampah plastik di laut menurun. Sampah plastik laut berkurang dari 615.000 ton pada 2018 menjadi 521.000 ton tahun 2020. "Artinya, total sampah plastik laut di Indonesia berkurang 15,3 persen, untuk kegiatan di darat dan di laut. Kami meningkatkan upaya mengurangi timbulan sampah 25,9 persen akhir 2021 dan 38,5 persen akhir 2022," tuturnya.

GENERALI

**SELALU HADIRKAN INOVASI YANG PENUH SOLUSI.
KAMI MENGUTAMAKAN KAMU.**

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Generali Tower, Lantai 7, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940, Indonesia
Telp: (62 21) 2996 3700 | Fax: (62 21) 2902 1616 | generali.co.id

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (termasuk Unit Usaha Syariah)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN (AUDITED)
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. ASET			**I. LIABILITAS**		
1 Kas dan Kas di Bank	44.950	44.205	1 Utang ke Pihak Suplier	5.071	3.853
2 Tagihan Premi Penutupan Langsung	182.444	223.655	2 Utang Klaim	152.758	138.413
3 Tagihan Hasil Investasi	20.382	15.922	3 Utang Komisi	20.157	44.147
4 Tagihan dan Aset Reasuransi	629.554	748.772	4 Utang Reasuransi	381.028	459.624
5 Biaya Dibayar Di Muka	93.674	57.952	5 Utang Pajak	31.510	18.337
6 Piutang Lain	82.299	107.786	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	282.338	265.661
			7 Premi Diterima di Muka	328.670	353.137
			8 Aset Yang Diatribusikan Kepada Pemegang Unit	55.816	61.323
			9 Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	165.753	153.002
7 INVESTASI			10 Cadangan Atas Premi Yang Belum		
a. Deposito Berjangka Wajib	-	10.000	Merupakan Pendapatan	98.924	107.181
b. Surat Berharga Negara	146.203	145.737	11 Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis		
c. Deposito Berjangka	518.551	584.202	Masa Depan)	692.414	585.600
d. Surat Berharga yang diperdagangkan	1.451.808	1.127.532	12 Kewajiban Ke Pemegang Polis PAYDI [4]	3.576.576	3.587.895
e. Investasi Pemegang Polis PAYDI [4]	3.649.918	3.659.765	13 Kewajiban Imbalan Pascakerja	64.337	65.318
8 Aset Pajak Tangguhan	46.715	59.398	**14 Jumlah Liabilitas (1 s.d. 13)**	**5.855.352**	**5.843.491**
			15 Dana Peserta Syariah		
9 Aset Lain	59.176	521	16 Dana Tabarru'	3.916	3.234
			17 Dana Investasi Peserta Syariah	17.525	10.547
10 Aset Tetap, neto	430.903	274.807	**18 Jumlah Dana Peserta Syariah (16 + 17)**	**21.441**	**13.781**
			II. EKUITAS		
			19 Modal Disetor	1.103.000	1.103.000
			20 Uang Muka Pembelian Saham	-	-
			21 Saldo Laba	212.013	17.335
			22 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	164.751	82.627
			23 Komponen Ekuitas Lainnya	20	20
			24 Jumlah Ekuitas (19 s.d. 23)	**1.479.784**	**1.202.982**
			25 Jumlah Liabilitas, Dana Peserta Syariah dan Ekuitas (14, 18, dan 24)	**7.356.577**	**7.060.254**
11 Jumlah Aset (1 s.d. 10)	**7.356.577**	**7.060.254**			

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (AUDITED)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
PENDAPATAN		
1 **Pendapatan Premi**		
a. Premi Bruto	2.324.811	2.420.280
b. Premi Reasuransi, neto	(392.922)	(379.137)
c. Penurunan CAPYBMP [2]	8.867	3.200
2 Jumlah Pendapatan Premi, neto	**1.940.756**	**2.044.343**
3 Hasil Investasi, neto	305.117	193.504
4 Rugi Yang Diatribusikan Kepada Pemegang Unit	(9.806)	(2.771)
5 Pendapatan Lainnya, neto	773.731	752.267
6 Jumlah Pendapatan	**3.009.798**	**2.987.343**
7 BEBAN		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar	2.035.590	2.694.292
b. Perubahan Estimasi Kewajiban Klaim	12.480	10.121
c. Klaim Reasuransi	(285.253)	(411.251)
d. Perubahan Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	103.515	94.462
e. Perubahan Kewajiban Ke Pemegang Polis PAYDI [4]	(11.319)	(529.586)
f. Biaya Akuisisi	452.251	485.030
g. Biaya Umum dan Administrasi	438.952	462.381
8 Jumlah Beban	**2.746.216**	**2.805.449**
9 Laba Sebelum Pajak	**263.582**	**181.894**
10 Pajak Penghasilan	(68.902)	(49.931)
11 Pendapatan Komprehensif Lainnya	82.124	46.098
12 Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**276.804**	**178.061**

RASIO KESEHATAN KEUANGAN [6]
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2020	2019
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	3.164.389	2.854.011
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(2.166.147)	(2.079.374)
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	**998.242**	**774.637**
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) [3]		
a. Risiko Kredit	41.434	46.110
b. Risiko Likuiditas	18.198	14.945
c. Risiko Pasar	21.216	12.905
d. Risiko Asuransi	121.926	101.957
e. Risiko Operasional	7.362	7.402
Jumlah MMBR	**210.136**	**183.319**
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	**788.106**	**591.318**
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) [6]	**475%**	**423%**
INFORMASI LAIN [7]		
a. Jumlah Dana Jaminan	118.521	117.997
b. Rasio Likuiditas (%)	186%	180%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	175%	158%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	17%	14%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	179%	186%

Laporan keuangan tersebut termasuk aset, liabilitas, dan akun laba rugi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sebagai berikut :

PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI [5]
(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2020	2019
1 **Aset**		
a. Investasi	3.516.938	3.548.897
b. Bukan Investasi	189.032	98.872
Jumlah Aset	3.705.970	3.647.769
2 **Liabilitas**		
a. Utang	129.492	59.864
b. Cadangan Teknis	3.576.478	3.587.905
Jumlah Liabilitas	3.705.970	3.647.769
3 Pendapatan Premi	1.558.730	1.725.217
4 Hasil Investasi	156.745	74.316
5 Klaim dan Manfaat	1.381.850	1.919.437

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS
PRESIDEN KOMISARIS : Low Peng Fatt
KOMISARIS INDEPENDEN : Jonni Amin
KOMISARIS INDEPENDEN : Reza Valdo Maspaitella

DEWAN DIREKSI
PRESIDEN DIREKTUR : Edy Tuhirman
DIREKTUR : Edy Purwanto
DIREKTUR : Wianto*)
DIREKTUR : Jutany Japit
DIREKTUR : R. Arry Bagoes Wibowo

PEMILIK PERUSAHAAN

Generali Asia N.V.	98%
PT Puncak Nusantara	2%

*) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 21 Maret 2020

Keterangan
1) Penyajian Rasio Kesehatan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang - kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.
2) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
4) PAYDI = Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi.
5) Rincian produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dari usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
6) Rasio kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
7) Informasi lain merupakan informasi keuangan dengan prinsip konvensional.

Catatan
a. Informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini diambil dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited dengan rekan penanggung jawab Yasir, auditor independen, dengan opini tanpa modifikasian, tanggal 18 Mei 2021 yang tidak termasuk dalam publikasi ini.
b. Informasi keuangan di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Ketentuan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman.
c. Cadangan Teknis tahun 2020 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan Nurhuda, FSAI dengan nomor registrasi Act 1.21.00176 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan Erika Damayanti, FSAI dengan nomor registrasi Act-1.17.00044.
d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif di atas diambil dari Laporan Keuangan Audit yang disusun berdasarkan SAK (Audited).
e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US$ = Rp 14.105,-.
Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US$ = Rp 13.901,-.

Jakarta, 31 Mei 2021
Direksi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Kapal Ilegal Masih Marak

Operasi kapal ikan ilegal di wilayah perairan Indonesia masih marak. Penangkapan oleh aparat terus terjadi. Ada indikasi alat tangkap dan modus pencurian ikan semakin beragam.

JAKARTA, KOMPAS — Pencurian ikan dengan menggunakan kapal ikan asing terus berlangsung dengan beragam modus dan alat tangkap. Pekan lalu, aparat pengawasan Kementerian Kelautan dan Perikanan menangkap dua kapal ikan ilegal asal Filipina di Laut Sulawesi dan satu kapal asal Malaysia.

Sejak awal tahun 2021, Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menangkap 94 kapal, terdiri dari 24 kapal ikan asing dan 70 kapal ikan Indonesia. Kapal-kapal ikan asing ilegal itu meliputi 6 kapal berbendera Malaysia, 2 kapal berbendera Filipina, dan 16 kapal berbendera Vietnam.

Koordinator Nasional Destructive Fishing Watch Indonesia Muhammad Abdi Suhufan menilai, beberapa kawasan perairan hingga kini rawan praktik penangkapan ikan ilegal. Namun hal itu tidak dilaporkan dan tidak diatur (*illegal, unreported, and unregulated*/IUU Fishing). Kawasan itu antara lain Laut Natuna, Malaka, dan Laut Sulawesi. "Kapasitas pengawasan masih lemah dan keteteran untuk mengawasi wilayah perairan rawan pencurian," kata Muhammad Abdi, Sabtu (29/5/2021).

Kapal Ikan yang Ditangkap 2018-2020

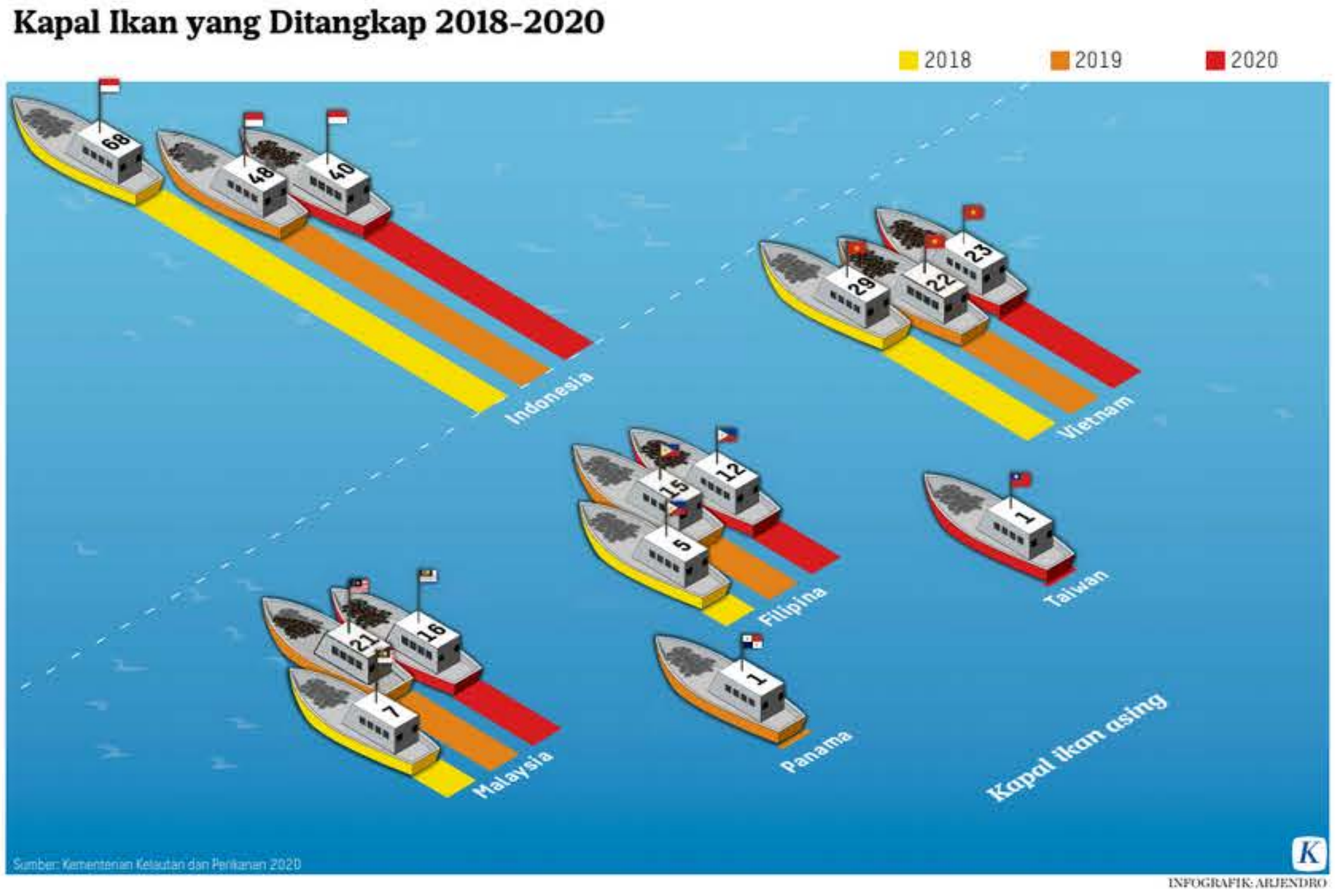

INFOGRAFIK: ARJENDRO

Kapal ikan ilegal asal Filipina yang ditangkap itu adalah FB Genevieve berukuran 85 gros ton (GT) dengan alat tangkap pukat cincin (*purse seine*) dan FB Ca Gie 2 (9 GT) yang mengoperasikan alat tangkap pancing ulur tuna (*hand line*). Penangkapan dilakukan oleh kapal pengawas Hiu 15. Jumlah anak buah kapal tersebut mencapai 27 orang dan semuanya warga Filipina.

Direktur Pemantauan dan Operasi Armada Pung Nugroho Saksono mengatakan, penangkapan kapal ikan ilegal asal Filipina ini merupakan yang pertama kali pada 2021. "Sudah cukup lama tidak ada kapal *purse seine* yang masuk ke wilayah perairan Laut Sulawesi, apalagi berukuran besar," katanya dalam keterangan secara tertulis.

"Kami sudah menginstruksikan agar kewaspadaan (aparat pengawas) ditingkatkan dan tetap siaga menjaga kedaulatan pengelolaan perikanan di wilayah RI," kata Pung.

Modus rekreasi

Selain itu, aparat pengawasan Kementerian Kelautan dan Perikanan juga menangkap kapal cepat (*speedboat*) asal Malaysia pada 26 Mei 2021. Kapal itu terindikasi melakukan aktivitas perikanan ilegal dengan modus pemancingan rekreasi di perairan Sebatik. Pelaku, yakni delapan warga negara Malaysia dan seorang dengan paspor Indonesia, menggunakan alat tangkap pancing joran.

"Ini praktik *sport fishing* (olahraga memancing) ilegal yang dilakukan di perairan Indonesia. Para pelaku menggunakan alat tangkap pancing joran," kata Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Antam Novambar dalam siaran pers.

Antam menambahkan, saat terdeteksi oleh petugas patroli Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tarakan, para pelaku mencoba kabur dengan memacu kecepatan tinggi. Namun, aparat berhasil melumpuhkan mereka.

Menurut Abdi, masih lemahnya pengawasan jika dibandingkan dengan maraknya kasus pencurian ikan seharusnya menjadi pertimbangan pemerintah untuk mengkaji ulang rencana mengizinkan kembali beroperasinya kapal-kapal eks asing. "Beroperasinya kembali kapal-kapal eks asing dan rencana dibukanya penanaman modal asing di kapal perikanan akan mempersulit pengawasan menyeluruh," katanya.

Pemerintah tengah menyusun peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan untuk mengakomodasi beroperasinya kapal-kapal buatan luar negeri di zona ekonomi eksklusif dan laut lepas. Saat ini terdata sekitar 680 kapal buatan luar negeri dengan ukuran kapal di atas 30 GT yang mangkrak hampir enam tahun sejak terbit aturan moratorium izin kapal eks asing. Dari jumlah itu, diperkirakan tersisa 445 kapal yang dimiliki oleh perusahaan dalam negeri (*Kompas*, 6/5/2021).

Kementerian Kelautan dan Perikanan berencana mengatur kuota tangkapan ikan bagi kapal-kapal buatan luar negeri atau eks asing yang diizinkan beroperasi lagi. Kapal eks asing akan diarahkan untuk memanfaatkan potensi lestari ikan yang belum termanfaatkan.

Kementerian mencatat, total potensi stok ikan Indonesia mencapai 12,5 juta ton per tahun dengan jumlah ikan yang boleh ditangkap untuk potensi lestari mencapai 10,2 juta ton per tahun. Hingga kini potensi lestari yang termanfaatkan baru 6,8 juta ton sehingga ada sisa kuota tangkap sebanyak 3,4 juta ton. Sisa kuota tangkap akan dibagi dua untuk dimanfaatkan kapal eks asing dan kapal-kapal nelayan kecil.

Dari catatan *Kompas*, hasil analisis dan evaluasi Satuan Tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penangkapan Ikan Ilegal, Tidak Dilaporkan, dan Tidak Diatur terhadap 1.132 kapal ikan eks asing tahun 2015 menunjukkan, semua kapal itu terbukti melanggar. Dari jumlah itu, sebanyak 769 kapal dinilai melakukan pelanggaran berat dan 363 kapal pelanggaran ringan. (LKT)

KEUANGAN

Fungsi Intermediasi Perbankan Didorong

JAKARTA, KOMPAS — Seretnya penyaluran kredit di tengah likuiditas yang berlimpah menunjukkan fungsi intermediasi perbankan belum optimal. Sejumlah upaya telah dilakukan untuk mendorong penyaluran kredit, mulai dari penurunan suku bunga kredit hingga penghapusan uang muka untuk tipe kredit tertentu.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran kredit per April 2021 masih terkontraksi minus 2,28 dibandingkan dengan April 2020. Ini berarti sudah tujuh bulan berturut-turut, sejak Oktober 2020, kucuran kredit perbankan mengalami penurunan.

Di sisi lain, seiring dengan kebijakan pelonggaran likuiditas (*quantitative easing*) yang diterapkan Bank Indonesia, perbankan mendapatkan banyak likuiditas selama pandemi. Hal itu tecermin dari pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai 10,94 persen pada April 2021.

Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mengatakan, melimpahnya likuiditas dan turunnya suku bunga kredit seharusnya bisa mendorong pertumbuhan kredit. "Fungsi intermediasi perbankan perlu terus didorong agar kucuran kredit bisa tumbuh kembali. Diharapkan pertumbuhan sudah mulai terlihat pada triwulan kedua tahun ini," ujar Josua, Minggu (30/5/2021).

Sejumlah upaya telah dilakukan untuk mendorong penyaluran kredit, mulai dari penurunan suku bunga hingga penghapusan uang muka untuk kredit tertentu. Terakhir Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menurunkan bunga penjaminan masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) untuk simpanan rupiah di bank umum, valuta asing pada bank umum, dan rupiah di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Jumat (28/5/2021).

Dengan demikian, tingkat bunga penjaminan untuk bank umum menjadi 4 persen, valuta asing pada bank umum menjadi 0,5 persen, dan BPR sebesar 6,5 persen. Tingkat bunga penjaminan tersebut berlaku selama periode 29 Mei-29 September 2021.

Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa dalam konferensi pers virtual akhir pekan lalu mengatakan, penurunan bunga penjaminan diputuskan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro, kondisi perbankan, dan sinergi kebijakan dengan otoritas keuangan lainnya.

Penurunan suku bunga penjaminan diharapkan dapat menurunkan *cost of fund* (biaya dana) sehingga bunga kredit bisa diturunkan. Penurunan suku bunga kredit diharapkan dapat mendorong minat pelaku usaha dan masyarakat untuk menggunakan pinjaman dari bank.

"Kami melihat sistem perekonomian masih membutuhkan dukungan bunga yang lebih rendah lagi dari segi *cost* perbankan, jadi kami turunkan lagi ke level yang lebih rendah," ujar Purbaya.

Ia mengatakan, ke depan masih ada ruang bagi LPS untuk menurunkan kembali bunga penjaminan.

Keyakinan sektor riil

Ekonom Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Teuku Riefky mengatakan, penurunan suku bunga penjaminan hanya salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan kredit. Hal yang lebih penting adalah sektor riil harus diyakinkan dulu bahwa usaha mereka kelak bisa berkesinambungan.

"Pemerintah harus mampu mengendalikan dan menurunkan risiko Covid-19 sehingga tumbuh keyakinan dan kepercayaan diri dari dunia usaha sektor riil untuk berani mengambil kredit bank," ujar Riefky.

Kepala Ekonom PT Bank Central Asia Tbk David Sumual mengemukakan, melimpahnya likuiditas perbankan bisa dilihat sebagai indikator bahwa perbankan kita dalam kondisi sehat dan siap menyalurkan kredit. Senada dengan Riefky, David mengatakan, sebelum mengambil kredit, pengusaha harus yakin terlebih dahulu proyeksi ekonomi ke depan.

David mengatakan, salah satu indikator yang dilihat pengusaha adalah suku bunga acuan dari Bank Indonesia. Apabila suku bunga sudah stabil dalam waktu cukup lama, mereka yakin kondisi ekonomi sudah membaik.

Deputi Komisioner Manajemen Strategis dan Logistik OJK Anto Prabowo mengemukakan, suku bunga bukan satu-satunya faktor penentu tumbuhnya kredit perbankan karena pertumbuhan kredit sangat ditentukan oleh permintaan masyarakat.

"Permintaan atas kredit akan kembali tinggi apabila terjadi peningkatan mobilitas masyarakat yang mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut didukung upaya vaksinasi yang semakin meluas untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan masyarakat yang terjaga baik," ujarnya. (BKY)

KILAS EKONOMI

Kebijakan Energi Indonesia Mesti Lebih Berani

Dunia tengah berupaya mencapai emisi nol karbon pada tahun 2050 melalui sektor energi demi mencegah dampak buruk perubahan iklim. Indonesia dinilai membutuhkan kebijakan yang lebih berani agar selaras dengan cita-cita tersebut. Agen Energi Internasional (IEA) dalam laporan "Net Zero by 2050–A Roadmap for the Global Energy Sector", yang dipublikasikan pertengahan Mei 2021, menyebutkan sektor energi memiliki andil sekitar 75 persen terhadap emisi gas rumah kaca sekaligus berperan krusial dalam mencegah efek terburuk perubahan iklim. Dalam strategi emisi nol karbon, pada 2030 besaran perekonomian dunia 40 persen lebih besar dibandingkan dengan saat ini, tetapi menggunakan 7 persen lebih sedikit energi. Efisiensi energi menjadi kunci. Koordinator Penelitian Spesialis Energi Terbarukan dan Sistem Ketenagalistrikan Institute for Essential Services Reform Pamela Simamora menilai, upaya Indonesia belum cukup dalam pengurangan emisi karbon. "Indonesia mesti lebih berani pada satu dekade ini, salah satunya dalam transformasi energi," katanya, Jumat pekan lalu. (JUD)

PERDAGANGAN

Pelanggan Berubah, Peritel Berbenah

Bisnis ritel pada sektor penyedia kebutuhan sehari-hari terbagi setidaknya menjadi tiga segmen: hipermarket, supermarket, dan minimarket. Setiap segmen dibedakan menurut format dan ukuran gerai yang disediakan peritel.

Pada awal 2000-an para pelanggan senang berbelanja barang kebutuhan di toko-toko super-besar dan super-luas. Segala sesuatu bisa didapat dalam satu kali belanja. Lambat laun kebiasaan para pelanggan berubah. Dari belanja kebutuhan sehari-hari ke hipermarket jadi belanja di toko ritel lebih kecil yang hanya beberapa langkah dari pintu rumah.

Kian tahun kecenderungan ini kian terasa. Setidaknya ini terlihat dari kinerja peritel barang kebutuhan sehari-hari, dengan format toko besar dan toko kecil. Peritel barang kebutuhan sehari-hari dengan toko besar misalnya Hypermart milik PT Matahari Putra Prima Tbk dan Giant milik PT Hero Supermarket Tbk. Peritel dengan minimarket misalnya PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan toko Alfa dan PT Indomarco Prismatama yang memiliki Indomaret.

Dari laporan keuangan Matahari, terlihat adanya kontraksi sejak 2016. Pendapatannya cenderung turun, dari Rp 8,64 triliun (2019) jadi Rp 6,75 triliun (2020). Matahari rugi Rp 552 miliar (2019) dan Rp 405 miliar (2020). Setali tiga uang situasinya dengan Hero. Pendapatan Hero juga melorot. Pada 2018 Hero membukukan pendapatan bersih Rp 12,97 triliun, turun jadi Rp 12,18 triliun (2019). Keadaan lebih berat pada 2020 sehingga pendapatan bersih tergerus 26,99 persen jadi Rp 8,89 triliun. Kerugian membesar menjadi Rp 1,21 triliun (2020) dari Rp 28,22 miliar (2019).

Sebaliknya, pendapatan Alfa dan Indomaret masih tumbuh. Pendapatan Alfa naik 9,16 persen jadi Rp 72,94 triliun (2019) dari Rp 66,82 triliun (2018). Ketika pandemi merebak, pendapatan Alfa naik tipis 3,95 persen jadi Rp 75,82 triliun (2020). Laba bersih pada 2020 senilai Rp 1,06 triliun.

Penjualan Indomaret tercatat Rp 73,37 triliun pada 2018, naik jadi Rp 81 triliun pada 2019. Per September 2020, penjualan turun jadi Rp 64 triliun, dengan laba Rp 498 miliar.

Perubahan kebiasaan pelanggan ini tentu dicermati pengelola toko besar seperti Matahari dan Hero. Pada 2016 dan 2017, Matahari menutup sekitar 80 gerai, baik gerai Hypermart, Foodmart, SmartClub, maupun Boston Health & Beauty. Ketika pembatasan kegiatan dilakukan selama pandemi, ada 8 gerai Hypermart yang ditutup sementara dan diharapkan akan dibuka lagi pada akhir tahun.

SUPRIYANTO

Kolaborasi untuk penjualan secara daring juga dilakukan Matahari. Selain memiliki toko daring, Matahari juga bekerja sama dengan lokapasar. Di tahap awal ada 23 gerai Matahari yang berlokasi di Jabodetabek mendukung kerja sama ini.

Perjalanan Hero tidak terlepas dari konteks bisnis ritel groseri saat itu. Tahun 1998, peritel Perancis, Carrefour, membuka gerai pertama, hampir bersamaan dengan dibukanya gerai Continent. Keduanya menawarkan konsep hipermarket. Setahun kemudian kedua peritel itu bergabung dengan merek Carrefour. Peritel Makro Belanda masuk ke segmen serupa pada 1992 hingga pada 2008 diambil alih peritel Korea, Lotte. Hero baru membuka toko Giant pertama pada 2002 setelah menggandeng Dairy Farm. Kala itu memang pelanggan senang berbelanja sekaligus dalam jumlah besar.

Di sisi lain minimarket Alfamart mulai dibuka 1999. Adapun Indomaret pertama dibuka 1988. Kedua jenis toko ini sangat ekspansif, terutama dengan skema waralaba. Hingga triwulan III-2020, gerai Alfamart di Indonesia sudah berjumlah 15.102 unit. Tahun ini ditargetkan Alfa menambah 500-700 gerai yang dimiliki sendiri ataupun waralaba. Sementara Indomaret punya 18.708 gerai hingga April 2021 di seantero negeri ini.

Riset Fitch Ratings mengemukakan, peritel modern dengan bentuk minimarket lebih bertahan di masa pandemi. Menurut data Nielsen, total belanja groseri di Indonesia turun 5,9 persen pada 2020, sementara pada 2019 masih bertumbuh 4,8 persen. Penurunan ini disebabkan penurunan sebesar 12,4 persen pada pasar tradisional dan penurunan 10,1 persen pada belanja di supermarket atau hipermarket. Sebaliknya belanja di minimarket naik 4,8 persen tahun lalu.

Peritel yang mengelola toko dengan format hipermarket dan supermarket kembali berhitung ulang, mengikuti perkembangan yang ada, termasuk mempertimbangkan preferensi pelanggan. Kadang langkah itu sangat berat, seperti keputusan Hero yang akan menutup Giant per Juli.

(JOICE TAURIS SANTI)

Perangkap Maut Tambang Ilegal

Tambang emas ilegal ibarat perangkap maut nan menggoda. Di balik kilau emas, bahaya mengintai nyawa kapan saja. Realisasi penindakan dan program alih profesi petambang menanti penegak hukum dan pemerintah daerah.

Yola Sastra

Duka membayangi Yulita (28), Selasa (11/5/2021) sore. Suaranya lesu saat berbicara dari balik masker. Sehari sebelumnya, ia ditinggal pergi suami untuk selamanya. Idul Fitri 1442 Hijriah sudah pasti dirayakan keluarga kecilnya tanpa sosok ayah dari kedua buah hatinya.

Suami Yuli, Yasril (33), salah satu dari delapan korban jiwa saat longsor di tambang emas ilegal di kawasan hutan lindung Solok Selatan, Senin (10/5) pukul 07.30. Sembilan petambang lainnya luka-luka. Saat kejadian, Yasril dan puluhan petambang sedang mendulang emas.

"Sebenarnya saya sudah melarang Abang ke rimba, tetapi tidak mau. Ia berkeras, tak mau di tengah," kata Yuli di kantor Bupati Solok Selatan. Perempuan berjilbab itu beserta keluarga korban lainnya datang ke kantor bupati untuk menerima santunan dari pemerintah kabupaten.

Selain berladang, Yasril sering ikut mendulang emas sejak delapan tahun lalu. Namun, kepergiannya ke lokasi tambang di tengah rimba Jorong Timbahan, Nagari Abai, Kecamatan Sangir Batanghari, pada Rabu (5/5), bukan untuk mendulang. Niat awal ke sana untuk menjemput sang adik, tetapi akhirnya ikut mendulang buat tambahan biaya menyambut hari raya.

Terakhir kali Yuli berkontak suaminya, Jumat (7/5). Dengan sinyal telepon seadanya di tengah hutan, sang suami berjanji pulang hari Minggu (9/5). Namun, sosok yang dinanti tak kunjung pulang hingga Senin terdengar kabar Yasril dan petambang lainnya tertimpa longsoran.

Silfi Ramanda (19) juga hanya bisa menangis ketika dijumpai di kantor Bupati Solok Selatan, Rabu (12/5/2021) siang. Putri dari Siman (43), korban meninggal lainnya itu, tak mampu berkata-kata. Sang ayah baru ditemukan Selasa (11/5) malam.

Hepri Kisma (37), adik ipar Siman, menjelaskan, almarhum meninggalkan satu istri dan tiga anak. "Harapannya ke depan ada perhatian dari pemerintah, kakak saya menanggung beban hidup tiga orang anak," katanya.

Imal (31), petambang yang selamat, bercerita, saat terjadi longsor sebagian besar petambang sudah keluar. Tinggal sekitar 40 orang yang beraktivitas di lokasi. Petambang dengan alat berat mencuci emas dan yang lain mendulang di sekitar lubang tambang.

Di tengah aktivitas, tiba-tiba tebing sekitar lubang tambang longsor. Malam sebelumnya, hujan memang turun di kawasan itu. Imal selamat dari maut karena berada di tenda, sekitar 200 meter dari lokasi longsor. Namun, abangnya, Ijal, meninggal dalam kecelakaan itu. "Kakak saya mungkin sempat lari, tetapi tidak selamat," ujarnya.

Insiden berulang

Kecelakaan berujung maut di lokasi tambang ilegal bukan pertama kali terjadi di lokasi ini. Pada 11 Januari 2021, 4 petambang meninggal, 4 luka berat, dan 1 luka ringan akibat tertimbun longsor lubang tambang di Jorong Timbahan. Delapan petambang itu berasal dari Kabupaten Pati, Jawa Tengah, dan satu dari Lampung.

Masih di kecamatan yang sama, sembilan petambang tewas dan enam luka-luka akibat longsor lubang tambang, 18 April 2020. Lokasi tambang berada di Jorong Talakiak, Nagari Ranah Pantai Cermin. Semua korban kecelakaan adalah warga nagari tersebut.

Camat Sangir Batanghari Gurhanadi mengatakan, lokasi kecelakaan merupakan bekas tambang emas kolonial Belanda. Tambang yang berada di hutan belantara itu kemudian digali kembali oleh masyarakat untuk mencari emas.

"Mereka melakukannya diam-diam, masuk melalui jalan-jalan setapak. Kapan masuknya, kami tidak tahu. Pas kecelakaan, kami baru dapat informasi ada kegiatan di sana. Lokasinya sangat jauh dari permukiman," katanya.

Lokasi tambang di Jorong Timbahan, misalnya, tim SAR gabungan butuh waktu 3-4 jam perjalanan dari jalan raya terdekat karena medan yang ekstrem. Menurut Kepala Pelaksana BPBD Solok Selatan Richi Amran, untuk menuju lokasi, petugas menggunakan mobil gardan ganda sekitar 1-1,5 jam dan jalan kaki sekitar 2-2,5 jam.

Lokasi yang jauh dan susah sinyal itu menyulitkan polisi untuk menutup dan mengawasi aktivitas ilegal itu. Kepala Polres Solok Selatan Ajun Komisaris Besar Tedy Purnanto mengatakan, pihaknya berulang kali menutup lokasi tambang emas ilegal di sana, tetapi kembali muncul. Sosialisasi tentang bahaya tambang emas ilegal juga dilakukan.

"Bulan April 2021 lalu, awal puasa, kami menangkap dua orang dan dua alat berat di lokasi longsor itu. Lokasi pun steril. Sekarang, tiba-tiba ada lagi. Lokasi di tengah hutan. Setelah ditutup, ditinggal, muncul lagi. Mata pencarian mereka di sana," ujarnya.

FOTO: KOMPAS/YOLA SASTRA; INFOGRAFIK: HANS

Tambang emas ilegal di Solok Selatan kian masif sejak 2010 dengan menggunakan alat berat. Sempat terhenti setelah ada operasi gabungan TNI/Polri pada 2014, aktivitas itu marak lagi sejak 2018.

Kebutuhan hidup

Walau sudah berulang kali merenggut korban, aktivitas tambang ilegal tak pernah sepi peminat. Kilau emas menebar janji sejahtera walaupun menyimpan jerat bahaya di baliknya.

Yuli mengaku, dalam sebulan, suaminya 2-3 kali masuk ke lokasi tambang dengan lama 7-10 hari setiap pergi. Sepulang *mangarai* (mendulang) emas, Yasril bisa membawa pulang hingga 2,5 gram emas atau setara Rp 1,5 juta-Rp 1,8 juta.

"Bagaimana lagi, kami *bansaik* (miskin). Hasil mendulang untuk biaya kehidupan sehari-hari, sekolah anak, dan kredit sepeda motor," kata warga Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir itu.

Pemerintah kabupaten dan penegak hukum sudah berupaya melarang kegiatan tambang emas ilegal. Namun, seperti dikatakan Bupati Solok Selatan Khairunas, aktivitas tambang emas ilegal tetap ada karena kehidupan masyarakat bergantung dari sana.

Ia berharap ke depan ada sinergi pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah pusat, dalam menindaklanjuti kondisi ini. Bupati yang baru dilantik 26 April 2021 itu mengusulkan kemungkinan melegalkan tambang emas rakyat.

Usul itu menuai kecaman dari Walhi Sumbar. Kepala Departemen Kajian, Advokasi, dan Kampanye Walhir Sumbar Tommy Adam mengingatkan, kebijakan melegalkan aktivitas tambang liar dapat memicu kerusakan lingkungan yang lebih parah. Hal itu juga meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi, seperti banjir dan longsor. Apalagi Sumbar, termasuk Solok Selatan, dikenal sebagai daerah rawan bencana. Belum lagi penggunaan air raksa/merkuri dalam aktivitas tambang yang berbahaya bagi manusia dan merusak ekosistem sungai.

Pencarian alternatif

Saat menyerahkan bantuan kepada keluarga korban longsor di tambang emas ilegal di Solok Selatan, Rabu (12/5), Menteri Sosial Tri Rismaharini meminta Bupati Khairunas untuk mencarikan sumber mata pencarian alternatif bagi petambang emas ilegal. Dengan begitu, tak ada lagi korban jiwa akibat penambangan emas ilegal.

"Mari kita sama-sama berkomitmen tidak ada lagi korban yang jatuh karena mencari nafkah (dari tambang ilegal). Jangan ada lagi anak-anak yang kehilangan orangtuanya yang sedang mencari nafkah," kata Risma.

Ia menambahkan, pekerjaan di sektor pertanian bisa menjadi salah satu solusi. Apalagi, Solok Selatan punya tanah yang subur.

Gubernur Sumbar Mahyeldi berharap penegak hukum bisa menindak praktik tambang ilegal, terutama pemodal yang menambang menggunakan alat berat. Ia juga berharap ada sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mengendalikan aktivitas tambang emas ilegal.

Saatnya kerusakan lingkungan akibat tambang ilegal dihentikan. Dan yang tak kalah penting, jangan ada lagi nyawa yang jadi korban akibat aktivitas ilegal itu.

COVID-19

Kepri Aktifkan Lagi Karantina Terpadu

BATAM, KOMPAS — Semua kabupaten/kota di Kepulauan Riau kembali menempatkan pasien Covid-19 tanpa gejala di lokasi karantina khusus. Karantina mandiri kurang efektif menekan penularan, yang sedang melonjak.

Penularan Covid-19 di Provinsi Kepri dinilai sudah mengkhawatirkan. Sepekan terakhir, pasien positif bertambah lebih dari 400 orang per hari. Sejak awal Mei hingga 29 Mei, jumlah kasus aktif 2.722 orang. "Biaya karantina terpadu memang tidak sedikit. Namun, para kepala daerah di Kepri sepakat, fasilitas karantina terpadu perlu kembali dihidupkan agar penularan bisa dikendalikan," kata Kepala Dinas Kesehatan Kepri Mohammad Bisri, Minggu (30/5/2021).

Sejak 29 Mei, pemda di tujuh kabupaten/kota di Kepri telah memindahkan lebih dari 600 pasien tanpa gejala ke lokasi karantina terpadu di lokasi masing-masing. Di Batam, 232 pasien tanpa gejala dipindahkan ke gedung Asrama Haji.

Kapasitas gedung karantina terpadu Asrama Haji hingga 800 pasien. "Selama ada ruangan, pasien tanpa gejala (688 orang) di kota ini dikarantina," ujar Kepala Dinkes Kota Batam Didi Kusmarjadi.

Hingga 29 Mei, kumulatif kasus positif di Kepri mencapai 16.377 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 2.722 orang masih merupakan kasus aktif.

Rasio keterpakaian tempat tidur di 35 rumah sakit rujukan Covid-19 mencapai 36,17 persen dari 1.139 tempat tidur.

Gubernur Kepri Ansar Ahmad mengingatkan pemerintah kabupaten/kota agar mempercepat vaksinasi. Ia menargetkan, minimal 50 persen dari total jumlah penduduk atau sekitar 1,1 juta jiwa sudah harus divaksinasi di akhir Juni. Saat ini, jumlah warga yang telah divaksinasi 140.000 orang.

Dinkes Sumbar meminta kota/kabupaten jemput bola meningkatkan cakupan vaksinasi untuk warga lanjut usia. Hingga 28 Mei cakupan vaksinasi untuk SDM kesehatan, petugas pelayanan publik, dan lansia sebanyak 186.006 orang atau 21,27 persen dari total sasaran 874.698 orang.

Vaksinasi terhadap warga lansia tergolong paling rendah. Capaian vaksinasi warga lansia 11.739 orang (2,66 persen) dari sasaran 442.003 orang. "Saya minta teman-teman dinkes kabupaten/kota berkomunikasi, memberi pemahaman kepada warga lansia," kata Kepala Dinkes Sumbar Arry Yuswandi.

Vaksinasi terendah

Secara nasional, capaian vaksinasi Covid-19 di Sumbar masuk kelompok terendah. Data Kementerian Kesehatan, hingga 23 Mei menunjukan, Sumbar masuk empat terbawah vaksinasi dosis pertama dari 34 provinsi. Sumbar hanya lebih baik dari Maluku Utara (18,53 persen), Lampung (17,99 persen), dan Aceh (12,59 persen). Rata-rata tingkat vaksinasi nasional 37,01 persen.

Kondisi Kalbar

Pelacakan kasus Covid-19 di Kalimantan Barat terus dilakukan seiring dengan munculnya kasus-kasus kasus baru. Kabupaten/kota diwajibkan mengirim sampel tes usap ke provinsi, selain menggencarkan razia dan pengambilan sampel di tempat kerumunan.

Gubernur Kalbar Sutarmidji menuturkan, provinsi membantu tes kabupaten/kota karena tingginya penularan. Daerah yang memiliki alat tes usap PCR, yakni Kabupaten Sintang, Melawi, Sanggau, Kubu Raya, Ketapang, dan Kota Singkawang. "Biasanya semua kabupaten mengirim lebih dari 200 sampel. Secara keseluruhan, rata-rata 4.000 sampel, meski masih ada daerah yang mengirim kurang dari itu," ujar dia.

Data Dinkes Kalbar, hingga 29 Mei, secara kumulatif terdapat 10.683 kasus positif Covid-19. Sebanyak 9.890 (92,57 persen) di antaranya sembuh dan 91 (0,85 persen) meninggal. Kasus aktif 702 orang.

Kepala Departemen Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Agus Fitriangga menilai, tes usap acak di tempat-tempat keramaian perlu digencarkan lagi. Itu juga razia didukung razia protokol kesehatan. (NDU/JOL/ESA)

KILAS DAERAH

Sekolah Adat untuk Jaga Warisan Leluhur

PALANGKARAYA — Pendidikan formal di Indonesia saat ini dinilai sebagai salah satu ancaman yang menyebabkan lunturnya pengetahuan adat istiadat. Sekolah adat terbukti efektif melestarikan warisan leluhur sambil memperjuangkan kebijakan untuk perlindungan dan pengakuan masyarakat hukum adat. Hal tersebut mengemuka dalam Dialog Lintas Borneo bertema "Sekolah Adat dan Masyarakat Adat" yang dilaksanakan oleh Forum Masyarakat Adat Heart of Borneo (HOB) secara daring, Sabtu-Minggu (29-30/5/2021). Ketua Forum Masyarakat Adat HOB Marko Mahin mengungkapkan, pendidikan formal belum memberikan ruang pada pengetahuan adat. "Menjaga warisan leluhur dengan sekolah adat berarti mempertahankan identitas," ujarnya. (IDO)

Pemerkosa Bebas, Jaksa Ajukan Kasasi

BANDA ACEH — Proses hukum atas pemerkosaan anak di Aceh Besar, Provinsi Aceh, berlanjut ke Mahkamah Agung. Jaksa penuntut umum mengajukan bukti baru di tingkat kasasi. Di pihak lain, kuasa hukum menyebut terdakwa tak bersalah dan ada pelaku lain yang sudah dilaporkan polisi. "Akan ada bukti baru. Kami harap hakim di Mahkamah Agung memutuskan perkara ini seadil-adilnya," kata jaksa Kejaksaan Negeri Aceh Besar, Muhadir, Minggu (30/5/2021). Dua terdakwa kasus pemerkosaan KML (10), yakni MA (33) dan DP (35), divonis bebas. MA (ayah kandung KML) divonis bebas hakim Mahkamah Syar'iah Aceh Besar, 30 Maret 2021. DP (paman korban) bebas dalam sidang banding Majelis Hakim Mahkamah Syar'iah Aceh, 20 Mei 2021. (AIN)

Kasus Covid-19 di Lingkungan Diwaspadai

Jumlah kasus positif Covid-19 melandai, tetapi harus tetap diwaspadai, terutama potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan permukiman. Pemerintah daerah bersama TNI dan Polri terus berupaya mencegah penyebaran.

JAKARTA, KOMPAS — Menjelang berakhirnya masa penyekatan arus balik Idul Fitri 1422 Hijriah pada 31 Mei 2021, Dinas Kesehatan DKI Jakarta mencatat kasus Covid-19 yang fluktuatif dalam tiga hari ini. Penambahan baru masih di bawah 1.000 kasus, tetapi harus tetap diwaspadai.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DKI Jakarta Dwi Oktavia di Jakarta, Minggu (30/5/2021), menjelaskan, pihaknya terus melakukan tes usap PCR hingga pada Sabtu (29/5). Hasilnya, ditemukan tambahan 807 kasus positif dan 12.440 kasus negatif. "Persentase kasus positif dalam sepekan terakhir di Jakarta adalah 7,6 persen. Sementara persentase kasus positif secara total sebesar 10,8 persen," kata Dwi Oktavia.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus mengintensifkan pengetesan terhadap warga seiring dengan terjadinya penyebaran Covid—19 terhadap warga dalam satu permukiman, seperti di Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Jumlah kasus positif Covid-19 melonjak setelah Lebaran karena warga mengabaikan protokol kesehatan saat halalbihalal bersama keluarga.

Catatan Rumah Sakit Darurat Covid (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran memperlihatkan, sampai pukul 20.00 hari Minggu (30/5) ada penambahan 88 pasien positif. Jumlah itu membuat pasien positif yang dirawat inap mencapai 2.029 orang. Tingkat keterisian kamar tidur mencapai 33,85 persen dari total 5.994 kamar.

Kepala Pusat Kesehatan TNI Mayor Jenderal Tugas Ratmono mengatakan, kenaikan kasus bersifat melandai. Ini setelah beberapa waktu akhir-akhir ini sempat terjadi pertambahan dengan grafik datar. Angka kesembuhan di RSDC Wisma Atlet Kemayoran pada Minggu juga tinggi, yaitu sekitar 97 persen, melebihi angka kesembuhan di Jakarta (95,8 persen) dan nasional (91,6 persen).

Di tingkat lingkungan, Lurah Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Adi Surya, menjelaskan, setelah pelacakan, pengetesan, dan perawatan terhadap warga di lingkungan rukun tetangga dengan kegiatan halalbihalal ataupun sehabis pulang kampung, angka kasus positif berkurang.

Masih dipantau

Meski jumlah kasus positif terus berkurang, pihak kelurahan tetap melakukan pemantauan warga di Gang Usman Tepos, tempat kasus terkonfirmasi ditemukan. Kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terus memantau keluarga lewat telepon. "Penerapan karantina total dilakukan untuk mengurangi lalu lalang orang," ujarnya.

Di RT 006 RW 003 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, kasus Covid-19 menurun. Sejak tanggal 18 Mei lalu, warga RT 006 RW 003 dikarantina karena terdapat 28 kasus positif di 8 keluarga yang berkembang sejak seminggu sebelum Lebaran. Kemudian, berlanjut sampai 36 kasus di lingkungan yang sama. "Alhamdulillah, sekarang tinggal 11 orang yang masih positif. Sepuluh orang dirawat di Wisma Atlet Kemayoran, satu orang lainnya di rumah sakit," kata Lurah Ciracas Rikia Marwan.

Sementara di Bekasi, Jawa Barat, Kepala Kepolisian Resor Metro Bekasi Komisaris Besar Hendra Gunawan mengatakan, selama 16-29 Mei, pihaknya melakukan tes antigen Covid-19 kepada 10.258 orang dan 104 di antaranya positif.

"Itu hasil tes antigen di pos penyekatan dan komunitas warga di 23 kecamatan dan 17 kepolisian sektor di Kabupaten Bekasi. Salah satu sasaran tes pemudik yang baru pulang dari kampung dan warga setempat," kata Hendra, Sabtu, di Bekasi.

(ERK/HLN/VAN)

Menyusuri Kota Tua Jakarta

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Para pesepeda melintasi gedung-gedung di kawasan Kota Tua, Taman Sari, Jakarta Barat, Minggu (30/5/2021). Hingga kini, masyarakat yang berkunjung ke kawasan Kota Tua belum bisa masuk ke area Taman Fatahillah, yang merupakan obyek wisata utama di Kota Tua. Kompleks Taman Fatahillah ditutup sejak 12 Mei lalu untuk menghindari kerumunan saat liburan Lebaran.

PERLINDUNGAN ANAK

Menikahkan Korban Kekerasan Seksual Bukan Solusi

JAKARTA, KOMPAS — Keluarga AT, pelaku kekerasan seksual terhadap remaja 15 tahun di Kota Bekasi, Jawa Barat, menawarkan pernikahan kepada keluarga korban pemerkosaan sebagai salah satu solusi. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban atau LPSK justru menilai usulan itu bisa membuat kekerasan kembali berulang.

Wakil Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) Edwin Partogi Pasaribu dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Minggu (30/5/2021), menilai, penegakan hukum dan rehabilitasi untuk pemulihan fisik dan psikis menjadi jalan terbaik untuk penyelesaian kasus kekerasan seksual yang dialami korban.

"Sementara, pernikahan bukan solusi. Adanya relasi kuasa dalam pernikahan akan berdampak buruk terhadap korban," ujar Edwin.

Kepolisian Resor Metro Bekasi menjadikan AT sebagai tersangka dengan Pasal 81 Ayat (2) *juncto* Pasal 76D Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak. AT terancam pidana penjara paling lama 15 tahun.

Edwin menambahkan, selain rehabilitasi, anak yang menjadi korban persetubuhan juga memiliki hak atas restitusi atau ganti rugi, maupun layanan perlindungan lainnya, seperti pemenuhan hak prosedural. Menurut dia, hak tersebut sedang ditelaah LPSK untuk diberikan kepada korban ataupun keluarganya.

Bambang Sunaryo, kuasa hukum AT (21), mengatakan, AT dan keluarganya menawarkan untuk menikahi pelajar SMP berinisial PU (15). Usulan disampaikan setelah anak anggota DPRD Kota Bekasi itu menyerahkan diri kepada polisi, Jumat (21/5). AT adalah tersangka persetubuhan anak dengan tipu muslihat.

"Saya sebagai kuasa hukum mencoba menyampaikan iktikad baik ini ke keluarga melalui utusan kami. Tetapi, kami masih menghadapi kendala karena keluarga (korban) tidak merespons," katanya di Jakarta, Minggu. Bambang mengatakan, solusi pernikahan bukan untuk menyudahi proses hukum yang saat ini masih berjalan.

Disekap

Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kota Bekasi juga mengungkapkan, AT terlibat perdagangan orang terhadap korban PU. Mereka menyebutkan, AT menyekap korban di rumah indekos dan "dijual" melalui aplikasi MiChat. Padahal, awalnya AT mengajak korban untuk diberi pekerjaan sebagai penjual pisang goreng.

"Korban mengaku dalam sehari bisa melayani empat sampai lima kali," kata komisioner KPAD Kota Bekasi, Novrian (*Kompas.id*, 19/5/2021).

Akibat pemaksaan untuk meladeni hubungan seks tersebut, PU sampai menderita penyakit kelamin. Pada 18 April 2021, korban lalu menjalani operasi medis di salah satu rumah sakit di Kota Bekasi. Korban lantas mendapat perawatan konseling dari sejumlah pihak.

(ERK)

KILAS METRO

Pembunuh Incar Korban via Aplikasi Kencan

Polisi menangkap AA (23), pria pembunuh perempuan berinisial IW (31). Wakil Kepala Polres Metro Jakarta Pusat Ajun Komisaris Besar Setyo Koes Hariyanto, Minggu (30/5/2021), menjelaskan, korban ditemukan meninggal di salah satu hotel di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (26/5) pukul 15.30. Dalam penyelidikan diketahui, korban sebelumnya berkencan dengan AA setelah berkenalan lewat aplikasi MiChat. IW meminta biaya Rp 500.000 untuk layanan seks, sedangkan AA hanya membawa Rp 250.000. Namun, IW tetap setuju melayani pria yang berprofesi sebagai petugas sekuriti itu. Seusai berhubungan seks, AA membunuh IW serta membawa kabur ponsel dan uang milik korban. Polisi mengetahui identitas AA, salah satunya dari rekaman di kamera pemantau (CCTV) hotel. AA ditangkap di Jakarta Timur, Sabtu (29/5) dini hari. Dalam penyelidikan, diketahui AA sempat mengincar tiga wanita lain lewat aplikasi yang sama. (ERK)

Tabloid Kontan 31 Mei - 6 Juni 2021

Pemerintah Jempalitan Menjaring Penerimaan

Pemerintah bertekad memperkecil rasio defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 di kisaran 2,71% hingga 2,97% terhadap produk domestik bruto (PDB). Untuk itu, pemerintah telah menyiapkan dua opsi buat mengurangi beban APBN. Yakni, menggenjot penerimaan pajak dan memangkas anggaran belanja negara. Yang harus dicermati, turunnya anggaran belanja itu bisa berdampak terhadap program pemulihan ekonomi. Pasalnya, anggaran stimulus pemulihan ekonomi bisa ikut menyusut. Terbukti, ada banyak insentif pajak dalam program pemulihan ekonomi kini tengah dievaluasi pemerintah. Langkah itu bisa saja memperkuat daya tahan fiskal. Tapi juga bisa berdampak buruk terhadap pemulihan ekonomi. Seperti apa dampaknya?

Saham: Kinerja emiten jalan tol
Emas: Prospek harga emas di tengah isu inflasi dan tapering
Keuangan: Prospek bisnis switching ATM
Manajemen: Strategi pengelola mal menggaet bikers demi trafik shoppers
Usaha: Memasarkan produk dengan sistem arisan
Bisnis: Menatap bisnis masker seusai berpesta
Kedai: Segarnya kuah pecak Pak Sastra

TERSEDIA DI TOKO BUKU GRAMEDIA

GRATIS
Komik Duittologi/Just Duitto/ Seri buku Financial Wisdom
dengan berlangganan Tabloid Kontan 6 atau 12 bulan

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

TELEPON 021 - 536 53 100 | WHATSAPP 0859 59 1000 95 | EMAIL promo@kontan.co.id

acara hari ini

Senin, 31 Mei 2021

tvOne

04.30 Kabar Pagi
06.00 Kabar Arena Pagi
06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi
08.00 Rumah Mamah Dedeh
09.00 Cerita Kita
09.30 AB Shop
10.00 Buru Sergap
10.30 Sidik Jari
11.00 Kabar Siang
13.00 Hidup Sehat
14.00 Pesona Nusantara
14.30 Spotakuler
15.00 Kabar Pasar Sore
15.30 Kabar Pandemi
16.00 Ragam Perkara
16.30 Kabar Petang
18.30 Apa Kabar Indonesia Malam
20.00 Kabar Utama
21.00 Fakta
22.00 Menyingkap Tabir
22.30 Kabar Hari Ini
23.30 Kabar Arena
00.00 Kabar Dunia
01.00 Ragam Perkara
01.30 AB Shop
02.00 Kabar Utama

TVRI

06.00 Klik Indonesia Pagi
07.00 Salam Olahraga
07.30 Lebaran di Rumah Saja
08.00 Buah Hatiku Sayang
09.03 Anak Indonesia
09.30 Masak Itu Mudah
10.00 Indonesia Sehat: Halo Dokter
11.03 Pesona Indonesia
11.30 Inspirasi Indonesia
12.00 Klik Indonesia Siang
13.00 Muslimah Indonesia Bicara
14.03 Musik Indonesia
15.00 Katolik
15.30 English News Service
16.00 Info Covid-19 Terkini
17.00 Buah Hatiku Sayang
18.00 Klik Indonesia Petang
19.00 Indonesia Bicara
20.00 Guest House Losmen Reborn
21.00 Dunia Dalam Berita
21.30 Musik Indonesia: Tembang Emas
22.30 Warung Kopi Pasti Gerrr
23.30 Salam Olahraga
00.00 Klik Indonesia Malam
00.30 Pesona Indonesia
01.00 Musik Indonesia

BERITASATU TV

06.00 Good Morning Jakarta
07.00 News Update
07.05 Good Morning Jakarta
08.00 News Update
08.05 People Inspiration
08.30 IDX Opening Bell
09.00 News Update
09.05 IDX Opening Bell
09.30 Corporate Action
10.00 News Update
10.05 Corporate Action
10.30 Business Round Up
11.00 News Update
11.05 News on The Spot
12.00 News Update
12.05 News On The Spot
13.00 News Update
13.05 Lunch Talk
14.00 News Update
14.05 Fakta Data
14.30 Closing Market
15.00 News Update
15.30 Special Interview
16.00 News Update
16.05 Special Interview
16.30 Prime Time
17.00 News Update
17.05 Prime Time
17.30 Hot Economy
18.00 News Update
18.05 Hot Economy
18.30 Connect 360
19.00 News Update
19.05 Connect 360
19.30 News Buzz
20.00 News Update
20.05 Green Talk
21.00 News Update
21.05 Money Report
21.30 Fakta Data
22.00 News Update
22.05 Prime Time
23.00 News Update
23.05 Connect 360
00.00 Beritasatu Highlights

TRANS 7

04.30 Mondo Yan
05.00 Kisah Para Nabi
05.30 Khazanah
06.00 Redaksi Pagi
07.00 Ragam Indonesia
07.30 Selebrita Pagi
08.00 Trending
08.30 Inline
09.30 Warga +62
10.00 Selebrita Siang
10.45 Redaksi Siang
11.30 Si Unyil
12.00 Si Bolang: Bocah Petualang
12.30 Si Otan
13.00 Indonesiaku
13.45 Redaksi Sore
14.45 Selebrita Ekspose
15.30 Jejak Si Gundul
16.15 Makan Receh
17.00 Pas Sore
18.00 On The Spot
19.00 The Police
20.00 Opera van Java
21.30 Lapor Pak!
22.30 D'Cafe
23.30 Krim Malam
00.00 Redaksi Malam
00.30 Sport 7
01.00 K-Movievaganza

rtv

04.30 Lensa Indonesia Pagi
05.30 Omar & Hana
06.00 Riko The Series
07.30 Petualangan Tiga Sahabat
08.30 Unik Enak
09.00 Bioskop Lebaran Pagi
10.00 CSI: Catatan Seputar Investigasi
10.30 Lensa Indonesia Siang
11.00 Boboi Boy
11.30 Power Ranger
13.00 Detektif Peet
13.30 Adit Sopo Jarwo Siang
14.00 Ustadz on The Road
15.00 Omar & Hana
16.30 Riko The Series
17.30 Adit Sopo Jarwo
18.00 Boboiboy
19.00 Ultraseven X
20.30 Mega Aksi: Perjalanan Kera Sakti
21.30 Sportivi
00.30 Mega Klasik: Wali Songo
01.00 Lensa Indonesia Malam
01.30 Cermin Hati
02.00 Ultraman Max

GTV

04.30 Ragam Cerita
07.00 Zak Storm
07.30 Big Movies Candyland
09.30 Obsesi
10.00 Buletin iNews Siang
11.00 Big Movies Family
12.30 Big Movies Family
15.00 Big Movies Family
17.00 Rumah Teka Teki
18.00 Uang Kaget Reborn
19.00 Kisah Viral
21.00 Legenda Sang Penunggu
22.00 Big Movies Platinum
23.00 The Price is Right Indonesia
00.30 Cine de Latino: Marimar
01.00 MShop
01.30 Gerebek
02.00 Buletin iNews Malam
02.30 iSinema

KOMPAS TV

04.30 Kompas Pagi
07.00 Sapa Indonesia Pagi
09.30 Bincang Kita
10.00 Pop News
10.30 Ayo Sehat
11.00 Kompas Siang
13.00 Sapa Indonesia Siang
14.00 Zona Inspirasi
14.30 Saksi Kunci
15.00 Mengantar Mustahik Menjadi Muzakki
15.30 Update Korona
16.00 Kompas Petang
18.00 Berita Utama
19.00 Sapa Indonesia Malam
20.00 Aiman
21.00 Kompas Malam
22.00 The Appretince One Championship
23.00 Kilas Kompas
23.30 Kompas Sport Malam
00.00 Berita Utama
01.00 MNC Shop
01.30 Bingkai Inspirasi
02.00 Kompas Malam

JAKTV

05.00 Inside
05.30 Animal Action
06.00 MNC Shop
07.00 Ayo Shop
08.00 Berkah Shop
10.00 Lejel
11.00 Animal Action
11.30 Kiddie World
12.00 BNPB
12.30 Inside
13.00 Local Hour
14.00 Curcol Kuy
15.00 Berkah Shop
17.00 Madu Hijau
18.00 News Room
19.00 Meet The VVIP
20.00 MNC Shop
21.00 Curcol Kuy
22.00 Kabar Misteri
23.00 News Room
00.00 Madu Hijau
01.00 Berkah Shop
02.00 Ocydia

TRANSTV

04.30 Islam Itu Indah
06.30 Insert Pagi
07.30 Good Morning
08.30 Sinema Indonesia Spesial
10.00 Kopi Viral
11.30 Insert Siang
12.30 Brownis (Obrowlan Manis)
14.00 Rumpi (No Secret)
15.00 Insert Today Weekdays
16.00 CNN News Update
16.30 Sore-Sore Ambyar
18.00 Sore-Sore Ambyar
18.30 Bikin Laper
19.30 Insert Story
20.30 Dunia Punya Cerita
21.00 CNN Prime News
21.30 Bioskop Trans TV 1
23.30 Bioskop Trans TV 2
01.30 Program Dini Hari

SCTV

06.00 Liputan 6 Pagi
07.00 Status Selebriti
08.00 FTV Pagi Spesial
10.00 FTV Pagi
12.00 Liputan 6 Siang
12.30 FTV Siang
14.30 FTV Sore
15.45 FTV Sore
16.15 Dari Jendela SMP
17.40 Mengetuk Pintu Hati
18.15 Buku Harian Seorang Istri
20.15 Love Story The Series
21.45 Samudra Cinta
23.45 FTV Primetime
01.30 Liputan 6 Malam

RESENSI SINEMA

DOK IMDB

Zack Snyder

Army of The Dead

Berkisah tentang sekelompok orang yang dibayar untuk mencuri uang 200 juta dollar AS. Namun, lokasi pencurian itu berada di zona yang dikuasai zombi. Menariknya, zombi di sini memiliki pemimpin dan "lebih pintar" daripada film zombi biasanya. Ternyata, pencurian ini tidak hanya soal melawan zombi. Ada sisi-sisi manusiawi yang menarik untuk disimak. Tonton filmnya di layanan *streaming* berbasis langganan di rumah, ya. Jangan lupa untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.

JELANG
GALA EROPA

31 MEI -10 JUNI

Baca Edisi Rabu 13

Wajah Baru Timnas Italia
Pelatih Roberto Mancini ingin memperlihatkan kebangkitan "Gli Azzurri".

SUAR ASA DI TENGAH GELAP DUNIA

Sepak bola telah berkali-kali mengubah wajah dunia dan menghibur manusia dari tragedi terburuk sekalipun. Spirit itu kembali hadir di Piala Eropa 2020, festival massal pertama di tengah pandemi.

Jauh sebelum pandemi Covid-19 hadir dan mengubah interaksi antarmanusia, Nelson Mandela, peraih Nobel Perdamaian asal Afrika Selatan, pernah mengakrabi sepi dan suramnya hidup dalam isolasi. Kebebasannya hanya berjarak 2,4 meter x 2,1 meter, yaitu sebuah sel gelap, dingin, dan nyaris tanpa perabotan, di Pulau Robben, pulau penjara di utara Cape Town, Afsel.

Siapa pun mudah kehilangan kewarasannya di dalam kondisi itu, apalagi ditambah kerja paksa di tambang kapur yang bisa merusak penglihatan. Namun, Mandela mampu bertahan selama 18 tahun (1964-1982) dalam pengasingan dan lantas dikenang sebagai "bapak" perlawanan apartheid di Afsel.

Dalam masa sulitnya di penjara yang disebut "Pulau Iblis" itu, sepak bola menjadi satu-satunya hiburan Mandela. Permainan bola—terbuat dari gulungan koran, kardus, dan kain perca—yang dimainkan sesama tahanan dari balik ventilasi kecil di selnya kerap membuatnya tersenyum dan tertawa. Ia bahkan berjingkrak girang, semata-mata mendengar tim kesayangannya mencetak gol di Piala Dunia, lewat radio.

"Ketika (diasingkan) di Pulau Robben, sepak bola adalah satu-satunya kegembiraan bagi para tahanan," ujar almarhum Mandela. "Olahraga mampu menciptakan harapan, ketika hanya ada keputusasaan. Olahraga memiliki kekuatan mengubah dunia," ujarnya dalam pidato penghargaan Laureus World Sports edisi perdana, 25 Mei 2000, di Monako.

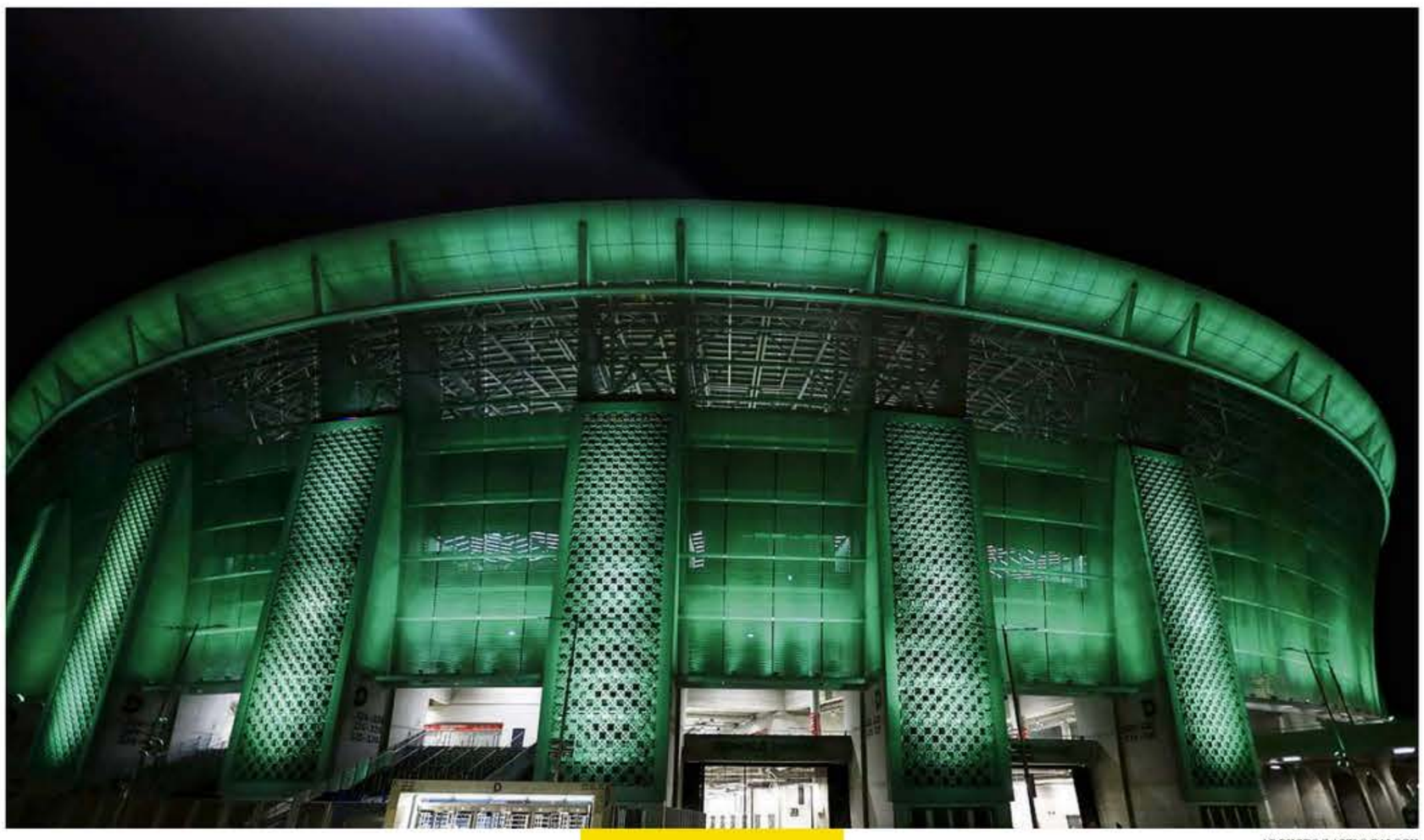

AP PHOTO/LASZLO BALOGH

Pemandangan Arena Puskas saat difoto malam hari, Rabu (24/2/2021). Stadion di Budapest, Hongaria, itu adalah salah satu arena Piala Eropa 2020. Stadion dengan kapasitas 67.215 kursi ini siap menampung penuh penonton selama hajatan yang dimulai 11 Juni itu.

Daftar Stadion

Stadion Wembley London, Inggris 3 penyisihan, 2 babak 16 besar, 2 semifinal, dan final	**Kapasitas** **22.500** (25% dari total 90.000)
Stadion Olimpico Roma, Italia 3 penyisihan dan 1 perempat final	**17.650** (25% dari total 70.634)
Arena Johan Cruyff Amsterdam, Belanda 3 penyisihan dan 1 babak 16 besar	**12.000** (25% dari total 54.990)
Arena Allianz Muenchen, Jerman 3 penyisihan dan 1 perempat final	**14.500** (20% dari total 70.000)
Stadion La Cartuja Sevilla, Spanyol 3 penyisihan dan 1 babak 16 besar	**18.000** (30% dari total 60.000)
Stadion Olimpiade Baku, Azerbaijan 3 penyisihan dan 1 perempat final	**34.350** (50% dari total 68.700)
Stadion Nasional Bucharest, Romania 3 penyisihan dan 1 babak 16 besar	**13.000** (25% dari total 55.600)
Stadion Hamden Park Glasgow, Skotlandia 3 penyisihan dan 1 babak 16 besar	**12.000** (25% dari total 51.866)
Stadion Parken Copenhagen, Denmark 3 penyisikan dan 1 babak 16 besar	**11.230** (33% dari total 38.065)
Arena Puskas Budapest, Hongaria 3 penyisihan dan 1 perempat final	**67.215** (kapasitas penuh)
Stadion Krestovsky St Petersburg, Rusia 6 penyisihan dan 1 perempat final	**34.067** (50% dari total 68.134)

AFP PHOTO/C.STACHE

Maskot

Skillzy
(terinsiprasi dari sepak bola gaya bebas, sepak bola jalanan, dan budaya "panna").

Bola Resmi

Uniforia diproduksi Adidas, bermakna luas yakni persatuan dan euforia.

Seperti dikatakan Mandela, olahraga—khususnya sepak bola—bisa mengubah wajah dunia, bahkan dalam seringai terbengisnya. Pada 1914, sebagian Eropa barat mulai luluh lantak. Tentara Inggris-Sekutu dan Jerman saling bunuh, meninggalkan tumpukan mayat dan jejak kehancuran pada masa awal Perang Dunia I itu.

Namun, keajaiban terjadi pada malam Natal tahun itu. Medan perang di St Yvon, Belgia, yang biasanya tidak berhenti diramaikan suara desing peluru dan ledakan mortir, mendadak sunyi. Hanya terdengar senandung "Malam Kudus", sayup-sayup. "Jika kalian tak menembak, kami pun demikian!" bunyi teriakan pemecah keheningan, sesaat kemudian.

Rasa lelah berperang, dinginnya udara, kerinduan akan keluarga, dan syahdunya suasana di malam Natal membuat kedua belah pihak sepakat menurunkan senjata. Mereka keluar dari sarang persembunyian masing-masing dan menyalami musuh yang berusaha dibunuh, malam sebelumnya. Mereka saling bertukar makanan, atribut militer, dan obrolan dengan bahasa Inggris ala kadarnya.

"Tiba-tiba, bola muncul entah dari mana. Yang pasti, bukan dari kami (Sekutu). Mereka (tentara Jerman) lantas melepas mantelnya untuk dijadikan penanda gawang. Tidak perlu ada wasit ataupun skor. Kami hanya ingin bermain, seperti anak-anak di jalanan. Semua pun menikmatinya," ungkap Ernie Williams, prajurit Resimen Cheshire Inggris saat itu, dalam buku *Fire and Movement 1914* karya Peter Hart (2014).

Setelah gencatan senjata legendaris yang hanya berlangsung sehari itu, "pasukan" Inggris dan Jerman berpotensi bereuni di fase gugur Piala Eropa 2020. Walaupun lebih dari seabad berlalu, turnamen sepak bola itu digelar dalam suasana yang tidak jauh berbeda dari ketika Williams masih remaja dan mengangkat senjata. Ratusan warga sipil kehilangan nyawa di tangan tentara Myanmar, gedung-gedung luluh lantak dan puluhan ribu warga Palestina mengungsi dari Gaza.

Sementara di India, ratusan mayat bergelimpangan di pinggir jalan, bahkan mengambang di Sungai Gangga. Pandemi Covid-19 tidak hanya merenggut jutaan nyawa, tetapi juga memaksa miliaran orang di berbagai belahan dunia terisolasi, mirip yang dialami Mandela. Adapun arena dan stadion sunyi bak kuburan, tanpa kehadiran dan teriakan suporter setia.

Dalam situasi muram dan nyaris tanpa harapan, sepak bola lagi-lagi coba mengambil peran. Piala Eropa 2020 akan membangkitkan kembali kecerian dengan menjadi festival massal pertama di tengah pandemi. Sebanyak 11 stadion di 11 negara Eropa, mulai dari Sevilla di Spanyol hingga Baku di Azerbaijan, dipastikan akan dihadiri belasan hingga puluhan ribu penonton secara serentak.

Zona *fans*, yang sebelumnya terdengar mustahil digelar di masa pandemi karena berpotensi menimbulkan kerumunan orang dan penularan Covid-19, bahkan telah disiapkan di sejumlah tempat, seperti di Glasgow, Skotlandia. Sebab, seperti yang pernah dikatakan Sir Matt Busby, pelatih legendaris asal Skotlandia, sepak bola bukanlah apa-apa tanpa penggemar. Sepak bola dan penonton bak dua sisi mata uang yang saling melengkapi dan tak terpisahkan.

Maka, kembalinya penonton ke stadion bisa menghadirkan asa dan suasana kehidupan seperti sebelum pandemi hadir. "Momen kebangkitan kita akan tiba saat orang-orang mulai datang bersama-sama lagi, walaupun itu (sebatas) pada turnamen (Piala Eropa). Teriakan dari kerumunan adalah energi yang menyatukan," ungkap Paul "Bono" David Hewson, vokalis band U2, yang mengisi lagu tema Piala Eropa 2020.

Luka lama Inggris

Teriakan dukungan dari penonton itu menjadi energi yang, antara lain, dibutuhkan tuan rumah laga final Piala Eropa 2020, Inggris, untuk mengakhiri lima dekade penuh luka. Setelah menjuarai Piala Dunia 1966 di London, berkat kemenangan atas Jerman di final, negara kiblat industri sepak bola dunia itu tak pernah lagi meraih trofi bergengsi. Bahkan, tak sekali pun Inggris mencapai final dari 15 edisi Piala Eropa yang telah berjalan.

"(Pengalaman) Skuad kami terus bertumbuh, sejak Piala Dunia terakhir (2018 di Rusia). Kami tidak akan tampil di Piala Eropa kali ini (2020) tanpa ambisi menjadi juara. Jika tidak punya keyakinan, tidak ada gunanya mengikuti turnamen," ujar Raheem Sterling, penyerang timnas Inggris, yang kehilangan sejumlah kerabatnya akibat Covid-19, seperti dikutip majalah *FourFourTwo*.

Keyakinan serupa, tetapi berbeda tujuan, diusung penyelenggara Piala Eropa edisi ke-16 itu. Mereka tidak ingin mengulangi kegagalan masa lalu. Pada 19 Februari 2020, Asosiasi Sepak Bola Eropa (UEFA) dan panitia lokal nekat menggelar laga babak 16 besar Liga Champions Eropa antara Atalanta versus Valencia di Milan, Italia, dengan kehadiran puluhan ribu penonton. Padahal, wabah Covid-19 dari China tengah mengintai semua negara, saat itu.

Setelah laga yang dihadiri 44.000 penonton itu selesai, kasus Covid-19 meledak di Italia dan Spanyol, negara-negara asal kedua klub yang bertarung itu. Korban jiwa berjatuhan, kota-kota di Italia dan Spanyol pun lumpuh akibat penutupan wilayah. Tak pelak, laga itu disebut "*game zero*" alias titik nol pandemi Covid-19 di Eropa.

Guna menangkal terulangnya tragedi itu, protokol kesehatan ketat akan diterapkan di 11 arena Piala Eropa 2020. Penonton, misalnya, diwajibkan mengantongi sertifikat vaksin dan mengikuti tes antigen Covid-19 sebelum memasuki stadion.

Salah satu tuan rumah, Inggris, bahkan mewajibkan karantina 10 hari bagi wisatawan asing. Berbagai prosedur itu telah diuji coba dan berjalan lancar, salah satunya di final Piala FA Inggris yang dihadiri 21.000 penonton, Sabtu (15/5/2021).

"Saya ingin melihat warga Skotlandia datang ke London dan menyaksikan laga Skotlandia versus Inggris. Akan sungguh fantastis. Kita bisa memanfaatkan Piala Eropa 2020 sebagai batu loncatan untuk pemulihan. Piala Eropa bisa menjadi katalis yang menghadirkan harapan serta optimisme. Namun, itu semua harus berjalan aman," ujar Wali Kota London Sadiq Khan, dikutip *Express*.

Senada dengan Khan, mantan bek Inggris, Lee Dixon, yakin, sepak bola lewat Piala Eropa akan kembali menjadi suar asa manusia di tengah gelapnya dunia. "Hal itu telah terbukti," ujarnya. (YULVIANUS HARJONO/M IKHSAN MAHAR)

>> **BACA JUGA:**

klik.kompas.id/romansapialaeropa

Lini Masa Piala Eropa 2020

30 Juni 2012
Mantan Presiden UEFA Michel Platini menggagas Piala Eropa 2020 dilaksanakan di 11 kota di 11 negara.

6 Desember 2012
UEFA resmi mengumumkan Piala Eropa 2020 dilaksanakan di beberapa negara untuk merayakan 60 tahun Piala Eropa.

19 September 2014
UEFA mengumumkan 13 kota di 13 negara yang menjadi tuan rumah Piala Eropa 2020. Pelaksanaan pada 12 Juni-12 Juli 2020.

7 Desember 2017
UEFA mencoret kota Brussel, Belgia, sebagai tuan rumah. Lokasi tuan rumah menyisakan 12 kota di 12 negara. Stadion Olimpico di Roma, Italia, ditetapkan sebagai pelaksana laga pembuka dan Stadion Wembley di London, Inggris, sebagai lokasi partai final.

27 September 2018
UEFA putuskan Piala Eropa 2020 menggunakan VAR.

2 Desember 2018
Pengundian grup babak kualifikasi Piala Eropa 2020 di Dublin, Irlandia.

Maret 2019-November 2019
Babak kualifikasi diikuti 55 negara anggota UEFA untuk menentukan 24 peserta Piala Eropa 2020.

22 November 2019
Pengundian enam grup Piala Eropa 2020 di Nyon, Swiss.

17 Maret 2020
Akibat pandemi Covid-19, UEFA putuskan Piala Eropa 2020 diundur menjadi 11 Juni-11 Juli 2021.

23 April 2020
Meskipun diundur, UEFA pastikan nama penyelenggaraan tetap "Piala Eropa 2020".

27 Januari 2021
Presiden UEFA Aleksander Ceferin tegaskan kembali Piala Eropa 2020 tetap dilaksanakan di 12 kota di 12 negara.

7 April 2021
Federasi sepak bola 12 negara tuan rumah mengabarkan UEFA kondisi pandemi terkini dan kapasitas stadion yang bisa dipenuhi.

23 April 2021
Kota Dublin, Irlandia, dicoret dari tuan rumah. Tuan rumah menjadi 11 kota di 11 negara. Seluruh laga di Dublin dipindahkan ke kota Saint Petersburg, Rusia. Spanyol ubah tuan rumah dari Bilbao menjadi Sevilla.

11 Juni 2021
Laga Italia vs Turki di Stadion Olimpico membuka Piala Eropa 2020.

Hal Baru di Piala Eropa 2020

- 24 kontestan, maksimal 26 pemain untuk setiap tim (pada Piala Eropa sebelumnya setiap tim hanya 23 pemain).
- Lima pergantian pemain per pertandingan.
- Apabila sejumlah pemain dari satu negara terinfeksi Covid-19, laga bisa berjalan jika tim itu memiliki minimal 13 pemain negatif Covid-19.
- Selain 11 pemain utama, setiap negara hanya boleh menyiapkan 12 pemain pengganti di setiap laga.
- Penggunaan VAR (video assistant referee).
- Kehadiran wasit non-Eropa (**Fernando Rapallini**, Argentina) untuk pertama kali memimpin laga di Piala Eropa 2020. Total ada 19 wasit bertugas di Piala Eropa 2020.

Sumber: UEFA, Sky Sport, The Irish Times, AFP; Diolah SAN

INFOGRAFIK: ANDRI

LAGU TEMA

Ajakan Bangkit Bersatu dari DJ Garrix dan Bono U2

Sejak lama, musik diyakini sebagai bahasa universal warga dunia. Adapun sepak bola adalah kekuatan yang dipercaya bisa menyatukan beragam orang dengan latar belakang berbeda-beda. Lalu, apa jadinya jika dua warisan besar peradaban manusia itu bersatu?

Hal yang terjadi, salah satunya, adalah lahirnya "We Are The People" hasil kolaborasi barisan musisi ternama dunia, yaitu DJ Martin Garrix serta duo personel band U2, Paul "Bono" David Hewson dan David "The Edge" Howell Evans. Sejak diluncurkan 14 Mei 2021, lagu tema Piala Eropa 2020 itu telah menyedot perhatian publik dunia.

Meskipun turnamen sepak bola terbesar di Eropa itu belum dimulai, hingga Minggu (30/5/2021), lagu itu telah ditonton 4 juta kali di Youtube. Tidak heran. Musik ataupun lirik lagu itu mudah dicerna indera perasa siapa pun, entah suka sepak bola atau tidak.

"Kemarin, saya mengalami serangan kecemasan dan menangis tanpa henti di kamar mandi. Lalu, tiba-tiba, ada notifikasi lagu itu. Saya putar dan suasana hati berubah. (Lagu) Itu membantu saya keluar dari banyak kesulitan," ungkap Jacky Macky, pendengar "We Are The People" di Youtube.

"We Are The People"—yang bakal terdengar familiar di radio, televisi, dan kanal digital selama satu setengah bulan ke depan—mengajak para pendengarnya menghidupkan spirit universal sepak bola lewat momentum Piala Eropa. Spirit-spirit itu antara lain kegembiraan, ketabahan, perjuangan, dan kebangkitan.

"*Kita adalah jutaan voltase di kolam penuh cahaya. Listrik yang menerangi ruangan malam ini. Kita terlahir dari api, percikan yang terlontar dari matahari. Karena kamu punya keyakinan dan tidak takut berjuang, mari kita menarik harapan dari kekalahan. Kita orang-orang yang telah dinanti-nanti, bangkit dari reruntuhan kebencian dan perang*", bunyi lirik lagu penuh semangat yang ditulis Bono itu.

Berbagai spirit itu, yang dinyalakan lewat entakan melodi gitar elektrik The Edge, bisa menjadi endorfin manusia di tengah rangkaian tragedi dan kesulitan akhir-akhir ini, mulai dari pandemi Covid-19 hingga perang di Palestina.

"Lagu ini bukan hanya soal Piala Eropa 2020. Itu juga soal kebersamaan. Setelah 1,5 tahun menjalani masa sulit (akibat pandemi), lagu ini mengangkat (energi dan asa) kita semua. Sungguh indah," ungkap Durc Huy Hoang Tran, pengguna Youtube lainnya.

"We Are The People", yang judulnya serupa himne suporter klub sepak bola Skotlandia, Glasgow Rangers, dirancang Garrix. Disjoki dan produser musik berdarah Belanda dan Indonesia itu paham betul cara mengangkat gairah melalui musik. Kebetulan, ia juga adalah pencinta sepak bola.

"Sepak bola dan musik punya kekuatan menyatukan orang-orang. Keduanya adalah vektor (pembawa) gairah dan emosi. Memadukan keduanya akan mendorong lebih jauh perayaan dari para penggemar terkait Piala Eropa, sekaligus menjangkau audiens baru," ujar Direktur Pemasaran UEFA Guy-Laurent Epstein, di laman UEFA.

Seiring kian kompleksnya masalah dan tantangan hidup manusia modern, lagu-lagu tema Piala Eropa kian berwarna dan kaya makna, satu dekade terakhir. Lagu-lagu itu tidak lagi sekadar mengajak orang berhura-hura atas nama sepak bola, tetapi juga sarat pesan kemanusiaan.

Teror Paris

Semangat itu juga muncul dalam lagu tema Piala Eropa 2016, "This One's for You". Lagu yang dibawakan disjoki David Guetta dan penyanyi asal Swedia, Zara Larsson, itu seolah mengajak warga Perancis, tuan rumah Piala Eropa edisi itu, untuk bangkit dari trauma serangan terorisme.

Serupa saat ini, Piala Eropa kala itu dibayang-bayangi kekalutan kolektif, yaitu dipicu tragedi serangan teroris November 2015 yang menewaskan 137 orang di enam tempat berbeda di Paris, termasuk kawasan Stadion Stade de France yang menjadi rumah sepak bola Perancis. Akibat tragedi itu, anak-anak muda Perancis—yang biasanya ekspresif dan bebas keluar di malam hari—kerap mengurung diri.

Mereka takut jadi korban lain, seperti 90 orang yang kehilangan nyawa saat menonton konser band Amerika Serikat, Eagles of Death Metal, di Teater Bataclan, Paris, Jumat (13/11/2015) malam. Namun, suasana muram di Paris berubah drastis seiring hadirnya Piala Eropa, Juni 2016.

Untuk pertama kali sejak tragedi Bataclan, 80.000 orang dari sejumlah negara berkumpul di satu tempat di Paris. Champ de Mars, kawasan di kaki Menara Eiffel, yang sempat ditutup dan sepi, mendadak gempita seiring hadirnya konser musik Le Grande Show untuk memanaskan Piala Eropa Perancis. "Kota Cahaya" pun kembali menunjukkan wajah yang ceria.

Langit Paris malam itu, yang gelap dan mendung, seketika bermandikan cahaya dari lampu warna-warni Menara Eiffel yang memesona. "*Mari pejamkan mata. Kesampingkan segala masalah di dunia. Kita hadir di sini bersama. Dengarkan jantung kita berdenyut bersama. Bersama kita lebih kuat!*" bunyi lirik "This One's for You" yang dinyanyikan Larsson pada konser yang dihadiri *Kompas* itu.

Para penonton langsung berjoget, berjingkrak, dan berteriak histeris, mengikuti melodi penuh semangat dari lagu yang telah disaksikan 277 juta kali di Youtube itu. Mereka menepikan sejenak tragedi dan kesulitan mengimpit.

"Hari ini, kami patut bergembira. Piala Eropa telah tiba. Kami harus menikmati momen ini. Saya berharap Piala Eropa bisa membasuh luka kami semua, warga Perancis," ujar Gauthier Herbin, warga Paris yang datang ke konser yang dikelilingi pagar dan kawalan ketat polisi itu.

Pengalaman dari Piala Eropa Perancis itu menunjukkan, kolaborasi sepak bola dan musik sangat ampuh menghibur jiwa manusia yang rapuh. Duet itu memberikan asa dan penghiburan, saat nyaris tidak ada lagi alasan bergembira.

"*Dari jalanan di Dublin ke Notre Dame (Paris), kita membangun kembali lebih baik dari sebelumnya. Dari reruntuhan, datanglah kejayaan*", nyanyi Bono, vokalis U2 asal Dublin, Irlandia, menyalakan asa.

(YULVIANUS HARJONO/M IKHSAN MAHAR)

BOLA BASKET IBL

Duo Raksasa Jakarta Terlalu Perkasa

JAKARTA, KOMPAS — Dua raksasa bola basket Ibu Kota, Satria Muda dan Pelita Jaya, terlalu perkasa musim ini dengan skuad mayoritas pemain tim nasional. Mereka melaju ke final IBL 2021 tanpa kesulitan setelah menghentikan sensasi dua tim kuda hitam. Duel klasik derbi Jakarta pun tersaji di final.

Pelita Jaya memastikan langkah ke final lewat kemenangan atas Louvre Surabaya pada gim kedua semifinal, 91-67, di BritAma Arena, Jakarta, Minggu (30/5/2021). Kontribusi besar dari Agassi Goantara (25 poin, 11 *rebound*) dan Reggie Mononimbar (20 poin, 10 *rebound*) membuat Pelita Jaya menyapu bersih seri ini, 2-0.

Pada laga berikutnya, Satria Muda juga memperoleh tiket final berkat kemenangan telak atas West Bandits Solo, 72-48. Mereka juga sukses menyapu bersih seri berkat penampilan apik pemain andalan, Arki Wisnu (19 poin, 8 *rebound*)

Dengan ini, duel klasik dipastikan tersaji pekan depan. Satria Muda dan Pelita Jaya adalah rival terbesar sejak IBL berganti nama pada 2015. Sejak itu, mereka sudah bertemu dua kali di final. Masing-masing menang satu kali.

Pelatih West Bandits Raoul Miguel Hadinoto berkata, duo tim Jakarta itu sangat pantas bertemu di final. Kedua tim punya materi pemain paling baik di liga dan paling konsisten dengan segala keterbatasan di musim pandemi Covid-19.

"Dua tim ini dari persiapan, kualitas pemain, memang paling siap. Dengan berjalannya liga ini sampai selesai, mereka bisa bertahan seperti ini memang sesuatu yang luar biasa. Di tengah segala keterbatasan, dua tim ini memang layak di final musim yang berat ini," kata Ebos, sapaannya.

Sangat dominan

Dalam seri semifinal, kualitas Satria Muda dan Pelita Jaya memang sangat dominan. Kedua tim yang dihuni banyak bintang nasional, seperti Arki Wisnu (Satria Muda) dan Andakara Prastawa (Pelita Jaya), tetap dalam kondisi terbaik meski diganggu jeda kompetisi 48 hari.

Mereka yang menunggu di semifinal, sebagai juara divisi masing-masing, tanpa kesulitan menaklukkan West Bandits dan Louvre Surabaya. Dua gim semifinal berakhir dengan selisih poin yang besar. Pelita Jaya menang rata-rata 20,5 poin per gim atas Jamarr Andre Johnson dan kawan-kawan, sedangkan Satria Muda unggul rata-rata 16 poin per gim atas pasukan muda tim lawan.

Padahal, West Bandits dan Louvre sempat mengejutkan di babak awal *playoff*. Tim yang diisi mayoritas pemain muda menaklukkan dua tim veteran. West Bandits mengalahkan tim calon juara Prawira Bandung dan Louvre menaklukkan tim berpengalaman Bima Perkasa Jogja. (KEL)

VARIA OLAHRAGA

Osaka Mencari Kenyamanan di Roland Garros

Tak seperti di lapangan keras, Naomi Osaka membutuhkan waktu lebih lama untuk nyaman bermain di lapangan tanah liat. Jika bisa melakukan itu, petenis Jepang itu diyakini pantas disebut salah satu favorit juara Perancis Terbuka. Adaptasi pertamanya dalam turnamen Grand Slam itu berlangsung di lapangan utama Roland Garros, Lapangan Philippe Chatrier, Minggu (30/5), ketika berhadapan dengan petenis Romania, Patricia Maria Tig. Melawan petenis yang baru delapan kali tampil dalam babak utama Grand Slam selama 12 tahun berkarier di arena profesional itu, Osaka membuat 35 *unforced error* meski akhirnya menang, 6-4, 7-6 (7-4), dalam waktu satu jam 47 menit. (AFP/REUTERS/IYA)

Fabio Quartararo Gemilang di Hari Kelam

Fabio Quartararo, Miguel Oliveira, dan Joan Mir mendedikasikan podium MotoGP yang mereka raih pada Grand Prix MotoGP Italia di Sirkuit Mugello, Florence, Minggu (30/5/2021), untuk pebalap Moto3, Jason Dupasquier, yang meninggal akibat cedera parah saat kualifikasi. Fabio Quartararo tak terbendung di Mugello, tetapi dia dan dua pebalap lainnya tidak merayakan podium tertinggi. Sebelumnya, Federasi Motor Internasional (FIM) mengumumkan Dupasquier meninggal akibat kecelakaan saat kualifikasi, Sabtu, yang membuat balapan hari itu dimulai dengan mengheningkan cipta. Pebalap berusia 19 tahun itu terjatuh saat keluar dari Tikungan 9 Mugello yang juga melibatkan Ayumu Sasaki dan Jeremy Alcoba. (ANG)

AFP/SUSANA VERA

Pelatih Chelsea asal Jerman, Thomas Tuchel, mencium trofi "Si Kuping Besar" setelah membawa Chelsea keluar sebagai juara Liga Champions Eropa. Pada laga final yang berlangsung di Stadion Do Dragao, Portugal, Minggu (30/5/2021) dini hari WIB, Chelsea mengalahkan Manchester City 1-0 lewat gol Kai Havertz.

Puncak Dominasi Jerman

Thomas Tuchel mempertahankan dominasi manajer Jerman di Eropa dalam tiga musim terakhir. Tuchel menjaga kesempurnaan dalam tiga duel kontra Pep Guardiola di musim ini.

PORTO, MINGGU — Boleh saja final Liga Champions Eropa mempertemukan dua tim Liga Inggris, tetapi gelar juara yang diraih Chelsea menegaskan dominasi manajer asal Jerman di Eropa. Dalam tiga musim terakhir, trofi "Si Kuping Besar" diangkat oleh tim yang dilatih juru taktik Jerman.

Manajer Chelsea Thomas Tuchel mengikuti jejak kompatriotnya, yaitu Juergen Klopp dan Hans-Dieter Flick, untuk mempertahankan kekuasaan manajer Jerman di Liga Champions Eropa. Klopp bersama Liverpool di musim 2018-2019, kemudian Flick membawa Bayern Muenchen selalu menang pada musim 2019-2020.

Prestasi yang dicapai Tuchel menjadi penyempurna capaian luar biasa manajer asal Jerman di Liga Champions Eropa musim ini. Untuk pertama kali dalam sejarah Liga Champions Eropa, terdapat empat manajer dari negara yang sama di babak perempat final. Keempat manajer itu ialah Edin Terzic bersama Borussia Dortmund, Klopp dengan Liverpool, Flick memimpin Bayern, serta Tuchel di Chelsea.

Prestasi Tuchel bersama Chelsea terasa kian gemilang karena mampu mengalahkan Manchester City yang dilatih oleh Pep Guardiola. Bagi setiap juru taktik muda Jerman, Guardiola adalah sosok panutan dalam menentukan cara bermain sepak bola modern. Alhasil, kemenangan ketiga Tuchel atas Guardiola di musim ini menjadi cara yang sempurna untuk menancapkan kekuasaan manajer asal Jerman di Eropa.

Tuchel mampu mengikuti dua capaian Klopp. Pertama, ia menjadi manajer pertama yang mampu mengalahkan Guardiola tiga kali beruntun. Sebelum mengalahkan City di final dengan skor 1-0 di Stadion Do Dragao, Portugal, Minggu (30/5/2021) dini hari WIB, Tuchel membawa "Si Biru" mengalahkan City di semifinal Piala FA dan pekan ke-35 Liga Inggris. Ketiga laga itu hanya berjarak enam pekan. Berkat hasil itu, maka Tuchel memperbaiki rekor pertemuannya dengan Guardiola menjadi tiga kemenangan, satu imbang, dan empat kalah.

Adapun Klopp pernah memimpin Liverpool tiga kali mengalahkan City bersama Guardiola pada periode Januari hingga April 2018. Liverpool mengalahkan City 4-3 di pekan ke-23 Liga Inggris edisi 2017-2018. Kemudian, "Si Merah" menumbangkan City di dua laga perempat final Liga Champions Eropa 2017-2018 dengan skor 3-0 dan 2-1.

Kedua, Tuchel mampu meniru cara Klopp untuk mendapatkan trofi Liga Champions Eropa pertama dengan membawa tim asuhannya menembus final dalam dua musim beruntun. Klopp gagal membawa Liverpool juara di musim 2017-2018, lalu berhasil mengangkat trofi Si Kuping Besar pada musim berikutnya.

Tuchel pun kalah dari Flick dan Bayern saat menangani Paris Saint-Germain di musim lalu, kemudian menjadikan Chelsea sebagai ajang penebusan rasa kecewanya di musim ini. Hebatnya, Tuchel mengantarkan dua tim berbeda masuk ke final dalam dua musim beruntun.

Sebuah awal

Tuchel menegaskan, kesuksesan di Liga Champions Eropa hanyalah sebuah awal baginya dan tim muda Chelsea. Ia pun mengungkapkan janji keduanya sebagai manajer Chelsea.

"Kami telah menentukan level tim ini selanjutnya. Ketika perayaan juara selesai, kami akan menjadikan prestasi luar biasa ini sebagai momen untuk tumbuh dan semakin baik. Tim ini akan tetap lapar gelar dan berambisi untuk meraih trofi lainnya di musim depan," kata Tuchel seusai laga final seperti dikutip *Sky Sport*.

Harian olahraga Jerman, *Kicker*, menilai, keberhasilan Tuchel di final adalah buah dari kepercayaan dirinya terhadap taktik dan anak asuhannya. Sementara itu, Guardiola dianggap kehilangan kepercayaan diri karena perubahan taktik yang tidak memainkan salah satu dari dua gelandang bertahan, yaitu Rodri atau Fernandinho, sebagai pemain utama di final. Dari 60 laga yang dijalani City musim ini, Guardiola selalu memainkan Rodri atau Fernandinho dalam 59 laga.

"Tuchel tetap percaya pada struktur dan identitas taktik yang telah disiapkannya, meskipun strategi itu sempat mengakibatkan Chelsea tersandung di pertandingan terakhir di Liga Inggris. Adapun Guardiola justru mengubah taktik yang memainkan (Raheem) Sterling dan mengorbankan gelandang paling tajam, Ilkay Gundogan, untuk bermain lebih bertahan", tulis analisis di halaman utama *Kicker* edisi Minggu.

Selanjutnya, Chelsea berencana memperbarui kontrak Tuchel. Si Biru akan menawarkan kontrak baru kepada Tuchel hingga akhir musim 2022-2023 dengan klausul tambahan satu musim. Hal itu diungkapkan Tuchel setelah berbicara untuk pertama kali dengan pemilik Chelsea, Roman Abramovich, di Do Dragao saat perayaan juara.

Peran koneksi Jerman dalam keberhasilan Chelsea meraih trofi Liga Champions Eropa kedua semakin sempurna seiring sumbangan gol gelandang serang muda Kai Havertz. Havertz membuktikan kepantasannya ditebus Chelsea dengan dana 72 juta poundsterling atau sekitar Rp 1,46 triliun dari Bayer Leverkusen, musim panas lalu. Tak ayal, Havertz adalah pemain termahal Si Biru.

Kapten Chelsea, Cesar Azpilicueta, tak ketinggalan memuji Havertz. Menurut dia, Havertz adalah pemain dengan mentalitas juara yang dibutuhkan Chelsea di laga final.

(AFP/SAN)

PROPERTI

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN
PASANG IKLAN bit.ly/pasangikl
HOTLINE (021) 2567 6000

APARTEMEN

DIJUAL

Turun Harga.Dijual Apartemen Muti ara Bekasi, Lokasi Strategis, Akses Tol Metropolitan Mall/LRT Stasiun 2Kmr/R.Tamu/R.makan/2KM/Dapur. Harga 450Jt nego. Peminat bisa langsung WA pemilik 0816-1837-397

DISEWAKAN

Jual/sewa Apt Maple park TB/26Q 3BR swimingpool luas uk. 74m2/ 59m2 sampai jadi Hub 0816901537

RUMAH DIJUAL

BODETABEK

Jual Rmh Boulevard Bogor Nirwana Residence LT:505/LB:300m Huk Cck u/Usaha, Harga 7M. 0877 7060 7671

SentulCity,Northridge Golf LakeSide Op House,B-New HGB Jl Danau Toba lt 700 lb280 5.5M FF 0813 82199988

JAKARTA PUSAT

Cikini Ry 270, Tanah Abang 2 luas 612, Subang 720, Sabang 470/1500, Suwiryo 1000, Garut 650. SParman 3200. Louis 085939111177

Dipo2.000,ImBnjol 1.200 Jambu1400 Kemiri 430 cck ktr silent WW Menteng 08121028099 / 08551003638

Ray White Menteng - 021 31909333 Purwodadi 157/100m², SHM, Kotak, JualCpt,HrgBagus*July08119000556

JAKARTA SELATAN

Area Pdk Indah,Jual Cpt utk pembeli yg serius, 970/800, ngantong asri, te nang, hrg dkt NJOP. 0816816859 WA

Cibitung 420-Wijaya 9 825-Senopati 440--Tirtayasa 910--Cikajang 255--Brawijaya 485 lux---Lamandau 265 Setiabudi Tengah 285m-0818208848

Bangunan ½ jadi Jl.Cilandak Tengah L.1700, cck kost,blkng citos, RWCBD Lola 08161804843 / 021-3925588

Brawijaya 450, Bumi 490, Hang Lekir 700, Denpasar 475, Widya Chandra 1500. Louis 085939111177

Dijual cepat, BU, Jl Gaharu 915/400 Sekolah Duta V,PdkIndh,550/500,2Lt RWBarito 7399607 - 081 1993 7993

Dijual Rumah Jl. Hang Lekiu - JakSel 364/500 , Apartemen Pakubuwono Menteng 260mtr Hub 081280538862

Jl.Cilandak Tengah, L. 1023/1000m² 4KT, 4KM, 2kp + 1km, RayWhiteCBD Lola 08161804843 / 021-3925588

Jl.Denpasar MegaKuningan, 250/400 3KT, 3KM, 2kmp, pool, SHM, RWCBD Dessy 08151898775 / 021-3925588

Rawajati Brt,rmh lm, 250m², 50m dr Buncit,10mnt ke Pejaten,bbs bjr. RW Comm Niken 0817786777 /29185234

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Permata Hijau,300/800m,Lux,S.Pool Pond,strategis,SF, Eci 081315515538

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Kebayoran Baru, LT 845m,Fisik 942m Hit tnh,Murah, Anton 081316555638

Ray White Senayan 021 - 270 90 888 Prmata Hijau,hit tnh,Lt 698m,jrg ada one gate systm,Anton081316555638

Tebet Utara.rumah 2Lt, Lt75,Lb135 shm.hlmn msk mbl,sec24jm,dkt Smp 115, bbs bnjr. Jual Cpt. 08121073553

JAKARTA TIMUR

DijualRmh PdBambu Lt.345/400m2 SHM 2Lt 5KT 4KM 1KPbt siap pakai hoek Rp.3,9M hub.0818815035

TANAH DIJUAL

BODETABEK

Dijual Kav Luas 1.080 pinggir Jl.Raya Narogong KM. 15 Bekasi *** Hub: Yeyen RWSB 0815 7459 9005

Jl Pemuda, Kranji Bekasi, LT. 1625m harga Rp. 10M, murah, cck utk usaha RW Barito 7399607- 0813 8693 3365

SentulCity,Northridge Golf Lake Side jl Danau Toba LT 715m²,HGB 4M Hubungi 0813 8219 9988

Tanah SHM 5000m Toll Jagorawi 31. Sentul LRT city Cck: Restoran,dilwti Ri-1 tp hari,psti Top (085772866527 /081284685019)

Tanah Tangerang 36 Ha, Rp 88 rb Murah, Empang, Pesisir Pantai. Jansens 0817889789. ** RWDS

JAKARTA BARAT

Hayam Wuruk,Lt2300m,Hrg 45Jt/m, Uk.33x70, Lokasi Prime, cocok untuk Investasi. Hub 0811 1919 112 Ming

Tnh Shm 700m2 berikut tokonya 8 unit jl.Meruya ilir Ry no 40 sblh apart belmont: 08119899153

RUANG USAHA

DIJUAL

Bangunan Ex pabrik. LT 48000m LB 20000m, Jl.Moh Toha,Tangerang. Mi nat Serius hub 085778132888 Bobby

Berdikari Property 021-5421 6555 Dijual Pabrik Lt.5000-6254m, LB.3000-4000, mess & ktr, SHM, cont 40 ft.Hub: Telly 0851 0088 0078

Damai Ry,475m², 11.5Mng,cck untuk kostn,foodcourt,laundry 5km Snayan RW Barito 7399607- 0813 1000 5726

Dijual murah Gudang Sunter dkt McDonald. LT.2700, LB.2268, posisi msh tersewa smp Nop. 2022. Hub:08159858525

Ex.Sekolahn,Mmpang Prapatan pggr jln, strgs, Lt 1295m², hrg NJOP nego RW Barito 7399607 - 0811 140 1978

Gudang Sunter Luas 5.000m² 2.000m², Murah Sekali, Bagus Jansens 0817889789 ** RWDS

Kesempatan Investasi,dijual Bgnan/ Gudang LT 4500m²&Bngnan 3600m² Di Cibitung. Lokasi Strategis, Sdg Bngn Underpass, Jln Masuk Pribadi &Lebar, dkt dg STKA Cibitung, Bisa Msk Container 40HQ. Peminat bs Isg WA Pemilik 08161837397(TP/Broker)

Ray White Menteng - 021 31909333 Jl.KebonSirih,GdgBaru,800/3250,7Lt JualCpt, Hrg Bgs*Nia 081280946076

Unit Kantor Sahid Sudirman Center 1Floor L2900M2 *Lok Strategis*Hrg 40jt/m² net.(Pembeli tidak perlu ba yar pajak/BPHTB) WA 08128888822

DISEWAKAN

Disewakan Cold Storage Kws Ind Manis, Jl.Manis Kiri no.88 Bitung - Tgr. Hub: 085211721288

Disewakan Gudang Dekat Bandara, Komp Benoa Indah Arya Kemuning, Tgr Lt 7000M² , Lb 5000M² Cocok untuk e-commerce, elektronik, komoditas Hub Jess 0878-8351-1688

OTO MOTIF

MOBIL DICARI

A-A abad21 *Akan Beli Mobil*Tahun 1995-2021 Hub: Mas Tio : 0812. 890. 7676 / 0877. 8186. 1225. Tangerang

MOBIL DIJUAL

TOYOTA

CHR Hybrid 1.8 two toon A/T Th 2019 Hijau km 18rb Tanah Abang II/66 ph 34835051 - 081287775687 Lb buka

Inova reborn V at luxury disel black 017,avanza G 1.5 mt barang & harga murah menarik 08111788977

OTO MOTIF

AUDI

Audi Q7 4.2 Quatro 10 pk 11 Hitam Solid, Pnrmc .Full Body Kit Asli, MGK Lt 3 hp 087878555255 - 0811970214

HONDA

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Serpong 021-29000123

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Hijau 021-5332566

MERCEDES

S400 8/2015 ext.hitam/ int. Camel Km 17rb Body & engine Ori, Service record. 0816 847 330

RAGAM

KAPAL / PESAWAT

For Sale 2,200 bhp ASD Tug Dibuat 2012 (LI0yd's Class) Panjang 28.7m x Lebar 9.8m GT 370 2x CAT 3508C 2x CAT C6.6 rate 100 kW 2xZF Azi- muth Thrusters 820 kW Accom 10 orang Bollard Pull 25 Ton. Hubungi: Jeanate. Email : Jinfu.sg@gmail.com

MESIN & ALAT BERAT

Dijual mesin-mesin Ex Pabrik Fur- niture untuk Proses Metal & Kayu. Tangerang. 0857 7813 2888 Bobby

Escalator Hyundai,Lebar 1.5m,Tinggi 5.5m, Kondisi Bagus. Auto Start, Auto Stop. Jakarta Utara , Hubungi HP : 0818 198 773 , 087 88830 7797

RAGAM

HOTEL/PENGINAPAN

Mampang Prapatan, Ls.1533/3780, 70Kmr, Rp.75M Nego, dibwh NJOP Michael 081286960275 RWCipete

PERHIASAN

Beli Arloji Rolex & Berlian dll. King Arloji 0817115416 jl.Kyai Maja no.1B dpn psrMayestik trm jual sementara

DAERAH-DAERAH

DENPASAR

Jual Kontrakan Lhn Ksng 30Th Strgs Bsns (Bs 8 Ruko) Jl.Ry Legian(850M Pantai Kuta) Serius: 081 138 62300

Pecatu,Tnh:1ha,Bgn3000m Free,SHM Ocean View,3mnt dr Savaya (Ex Omnia),Htl Alila,Murah Hrs Lht Lok,Hrg Dibwh NJOP,Owner: 0812 1999 1945

DEPOK

BU Jual Cepat Rumah Depok Jalan Dahlia No.18.LT.778 LB.400an(TP/ Broker) Telp 08118877889

TANGERANG

Tnh 2500mtr Jl.Surya Darma Blkg Apt Aeropolis cgk CocoK Untuk Kos Hubungi: 081387846638

YOGYAKARTA

Villa Kaliurang 1600m 7,2M Tanah Jogja Kota 596m 4,2M Rumah Joglo 854m2 1,6M Tnh Jl.Kaliurang 290m 1,5M Arie Brighton 0852 8181 4514

PELUANG USAHA

Dijual Tambang Batu/Crusher di Kema-Sulut.Inv Sangat Menguntung kan.BatuSplit kualitas tinggi u/ proyek strategis dll. Hanya 4km dari KEK Bitung +/-15ha.IjinIUP Lengkap Hub: Wijaya 081266222888.

KEHILANGAN

BPKB No: 03408860 R4 Toyota Dyna 2013, Merah, F-8797-AQ An. PT. Andarin J.S ttd. M.Husni

BPKB No: Q-02516811 R2 Honda 2020, F-4629-FFD, Merah hitam, An. Rea Lita Nafiah

KARIER

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Dibthkan segera Daerah Tangerang 1.ADM Stock Gudang (Wanita) 2.Quality Control (QC) Wanita 3.ADM Ceker/Muat Barang (Wanita) Kualifikasi:pglm2th dbdgnya,25-35th Pend.S1(Diutmkn). Email Lmrn lgkp + CV: hrd.multisejahtera@gmail.com

Dibutuhkan 2 Penerjemah bhs Mandarin secara lisan, laki-laki, usia 20- 40 th, Hub Mr. Tang 0855-1313-579, jam 08:00 -17:00. Cisauk

Lowongan Asisten Advokat Kantor Advokat, berkedudukan di Jakarta Berdiri tahun 1986, Butuh Asisten Advokat SK Peradi GST (Max. 35 thn) Lamaran dan CV email : adv_recruit@yahoo.com atau PO. BOX 1953 JKT 10019

ADM & KEUANGAN

Butuh:ADM Wanita Min.SLTA Max. 25Th Menguasai Komputer Lamaran Di email:pasifikpg@gmail.com

Dibthkan Adm Gdg Kain Import,wnt pglmn,Bisa Ms.Office&Accurate,Min SMK Hp/Wa 085694409019 Ibu Tuty

Kedepankan Akuntabilitas Pengadaan Alat Pertahanan

Modernisasi alat pertahanan dan keamanan mendesak dilakukan. Meski demikian, akuntabilitas dan transparansi mesti tetap diutamakan dalam perencanaan pengadaannya.

JAKARTA, KOMPAS — Penambahan dan modernisasi alat pertahanan dan keamanan sudah menjadi kebutuhan mendesak yang mesti dipenuhi pemerintah. Namun, perencanaan pengadaan peralatan pertahanan dan keamanan selayaknya tetap melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan mengedepankan akuntabilitas serta transparansi.

Pembahasan Rancangan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia 2020-2024 menunjukkan komitmen besar pemerintah pada sektor pertahanan. Adapun kebutuhan anggaran untuk pengadaan alat pertahanan dan keamanan hingga 2024 disebut diusulkan 124,994 miliar dollar AS atau Rp 1.750 triliun.

Namun, penyusunan rancangan perpres itu diduga belum melibatkan pemangku kepentingan, baik pengguna maupun kalangan parlemen. Hingga Minggu (30/5/2021), Komisi I DPR yang membidangi masalah pertahanan belum mendapatkan penjelasan yang lengkap dari Menteri Pertahanan Prabowo Subianto terkait rancangan perpres.

Karena itu, anggota Komisi I DPR dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Effendi Simbolon, mengatakan akan menanyakan substansi perpres secara detail pada rapat kerja dengan Menhan pada Senin (31/5) dan Rabu (2/6).

Effendi juga akan meminta penjelasan mengenai teknologi yang diacu dalam pengembangan alat utama sistem persenjataan (alutsista). Selain itu, isu arsitektur dan desain dalam rancangan perpres juga bakal ditanyakan. "Kita harus memiliki patokan, misalnya, alutsista itu maksimal dipakai untuk 25-30 tahun ke depan," ujarnya.

Dalam rancangan perpres yang diterima *Kompas* disebutkan, rencana strategis, pembiayaan, serta pengadaan yang konsisten dan berkelanjutan dibutuhkan untuk menjamin pemenuhan alat pertahanan. Disebutkan pula, menteri menyusun rencana kebutuhan alat pertahanan dan keamanan hingga tahun 2044, tetapi pengadaannya diusulkan dilaksanakan tahun 2020-2024. Hal ini berarti pengadaan alat pertahanan dipercepat dari 25 tahun menjadi 2,5 tahun. Rancangan perpres memuat kebutuhan anggaran Rp 1.750 triliun.

Anggota Komisi I dari Fraksi Partai Nasdem, Muhammad Farhan, mengatakan, Menhan harus menjelaskan secara detail peruntukan anggaran Rp 1.750 triliun. Selain itu, program pembangunan kekuatan pokok minimum (MEF) yang sudah dirancang sebelumnya perlu dilihat kembali.

Transparansi

Secara terpisah, anggota Koalisi Masyarakat Sipil untuk Reformasi Sektor Keamanan, Al Araf, mengatakan, Kemenhan harus menjelaskan urgensi pemadatan pengadaan alat pertahanan dari 25 tahun menjadi 2,5 tahun. "Apakah dalam 2,5 tahun ke depan Indonesia dalam situasi mau perang sehingga pengadaan alutsista harus dipadatkan seperti itu?" katanya.

Kemenhan juga mesti membuka rencana pengadaan alutsista secara transparan agar tak dicurigai publik. Pernyataan Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kemenhan Rodon Pedrason tentang besaran anggaran alutsista merupakan rahasia negara, menurut Araf, tidak tepat.

UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mengatur bahwa rahasia negara hanya terkait strategi dan taktik operasi pertahanan. Anggaran harus dibuka karena menggunakan pajak rakyat, apalagi juga ada rencana skema utang luar negeri.

Peneliti Transparency International Indonesia, Alvin Nicola, menambahkan, ketertutupan penganggaran pertahanan selama ini menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang rendah. Pengadaan alutsista dengan dana utang berpotensi membebani keuangan negara.

Sebelumnya, Rodon mengatakan, Menhan Prabowo menginginkan modernisasi besar-besaran tiga matra TNI. Kebutuhan pengadaan alat pertahanan yang akan dipenuhi lewat pinjaman luar negeri itu tak akan membebani keuangan negara karena berbunga relatif kecil. (REK/DEA/NAD)

ARSIP
www.kompasdata.id

Garuda Carter Dua DC-8 KLM

KOMPAS, 31 MEI 1968

Garuda Indonesia Airways (GIA) akan mencarter dua pesawat DC-8 KLM untuk penerbangan Jakarta-Amsterdam mulai November 1968. Mencarter pesawat dianggap lebih murah dibandingkan membeli baru karena Garuda tak perlu mengeluarkan biaya perawatan. Langkah itu hasil kunjungan Direktur GIA Wiweko ke Eropa. Sebelumnya, kedatangan GIA di Amsterdam kerap terlambat karena kerusakan pesawat.

Keputusan Pemerintah

(Sambungan dari halaman 1)

Arab Saudi belum menyebutkan kuota dan negara mana saja yang akan diterima sebagai jemaah haji. Arab Saudi tentunya akan selektif menerima tamu dengan melihat kondisi penanganan Covid-19 di negara tersebut.

Desakan agar pemerintah segera mengambil keputusan juga datang dari Ketua Umum Amphuri Firman M Nur. Pemerintah diharapkan membantu memperjelas status kuota haji Indonesia untuk pelaksanaan musim haji kali ini. Selain itu, beberapa kendala yang kemungkinan menghadang masuknya jemaah haji Indonesia ke Arab Saudi diharapkan segera diselesaikan.

Firman mengatakan, Amphuri berkirim surat kepada Kementerian Agama, DPR, dan Kedutaan Besar RI di Arab Saudi untuk menyatakan kesiapan membantu terselenggaranya ibadah haji dan umrah dengan protokol kesehatan yang ketat. "Amphuri berharap pemerintah bisa membantu pelaksanaan haji tahun ini, terutama agar ada jemaah haji Indonesia yang dapat berangkat," katanya.

Mitigasi

Melalui keterangan tertulis, Minggu, Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Khoirizi mengatakan, pemerintah belum mengambil keputusan karena Kerajaan Arab Saudi belum mengumumkan teknis operasional penyelenggaraan ibadah haji pada masa pandemi. Informasi detail dari Arab Saudi dibutuhkan untuk memprediksi kesiapan teknis, seperti estimasi waktu proses pemberangkatan, pengadaan layanan, dan persiapan ibadah dengan protokol kesehatan.

Kementerian Agama juga telah menyiapkan mitigasi pelaksanaan haji pada masa pandemi dengan membuat panduan manasik haji dengan protokol kesehatan. Persiapan teknis juga disiapkan jika tahun ini diputuskan ada pemberangkatan jemaah haji. Misalnya, membuat panduan manasik haji di masa pandemi. Panduan itu disusun bersama para pakar fikih dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan organisasi massa Islam.

Jika Indonesia mendapat kuota haji, Ace mengingatkan Kementerian Agama agar selektif dalam memutuskan jemaah yang akan diberangkatkan. Pertimbangan keselamatan warga negara selama menjalankan ibadah haji harus menjadi prioritas. Jangan sampai perjalanan haji justru membuat jemaah berisiko terkena varian baru virus Covid-19. (DEA/MHD)

Pengunjung Padati Gerai Giant

KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Pengunjung antre saat hendak membayar barang belanjaan di kasir gerai hipermarket Giant Ekstra Alam Sutera, Tangerang Selatan, Banten, Minggu (30/5/2021). Menjelang penutupan semua hipermarket Giant per Juli 2021, warga menyerbu sejumlah gerai Giant untuk berbelanja barang yang ditawarkan dengan harga lebih murah.

Penghayat Kepercayaan

(Sambungan dari halaman 1)

belum usai. Selain status kependudukan dan catatan sipil yang belum diakui sepenuhnya oleh negara, masyarakat Adat Karuhun Urang Sunda Wiwitan juga kesulitan mengekspresikan kepercayaannya.

"Kami meyakini diskriminasi belum berakhir," ucap Dewi Kanti, *girang pangaping* (pendamping) masyarakat Akur Sunda Wiwitan.

Kasus terbaru yang sedang mereka hadapi adalah keputusan Pemkab Kuningan yang tak mengakui permohonan komunitas Sunda Wiwitan sebagai masyarakat hukum adat. Penolakan itu berdasarkan surat Bupati Kuningan Nomor 189/3436/DPMD pada 29 Desember 2020. Alasannya, Sunda Wiwitan dianggap tidak memenuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2014 terkait pengakuan masyarakat hukum adat, yakni sejarah, wilayah adat, hukum adat, harta kekayaan dan/atau benda-benda adat, serta kelembagaan/sistem pemerintahan adat.

Padahal, sejumlah dokumen terkait masyarakat hukum adat sudah diserahkan kepada pemkab. Penolakan itu mengancam tanah adat yang merupakan sumber pangan masyarakat dan rakyat akan kesulitan mempertahankan tanah adat karena tak memiliki kedudukan hukum saat ada sengketa tanah.

Belum optimal

Tokoh Sedulur Sikep di Desa Baturejo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, Gunretno, mengatakan, sebenarnya komunitasnya tak ada kendala terkait administrasi kependudukan, seperti KTP. Namun, pelayanan cepat, seperti yang selama ini digembar-gemborkan juga tak pandang bulu, belum benar-benar dirasakan.

"Saya sendiri tidak mendapatkan kesulitan karena mungkin (pemberi layanan) menganggap saya tokoh. Tetapi, untuk yang tak punya kekuatan dan akses, masih belum terlayani dengan baik," katanya.

Menurut Direktur Riset Setara Institute Halili Hasan, putusan MK menunjukkan pengakuan negara terhadap penghayat kepercayaan sekaligus jaminan agar penghayat kepercayaan bisa mengakses haknya sebagai warga negara.

Meski demikian, pengakuan ini dinilai belum optimal karena urusan penghayat kepercayaan masih sekadar ditangani Direktorat Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Secara kelembagaan, seharusnya ini kewenangan Kementerian Agama. Ada kesan bahwa rekognisi dari negara masih setengah hati," kata Halili.

Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat Kemendikbud Ristek Syamsul Hadi menyampaikan, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan. Tahun ini, jumlah pendidik kepercayaan di sekolah dan sanggar sebanyak 145 orang.

Menurut Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Zudan Arif Fakhrulloh, sekarang penghayat kepercayaan juga sudah mendapatkan layanan penerbitan dokumen kependudukan, mulai dari pencatatan biodata dan penerbitan nomor induk kependudukan, kartu keluarga, KTP-el, dan pencatatan perkawinan.

"Silakan para penghayat juga aktif ke dinas dukcapil untuk mengurus dokumennya. Jika ada kendala akses, kami yang akan jemput bola," kata Zudan.

(SKA/DIT/ELN/ITA/IKI/PDS/DIA/IDO)

Sulitnya Kami Menikah "Resmi"

(Sambungan dari halaman 1)

asal Desa Tumbang Saan, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, pernah mengalami depresi saat ditinggal kekasih. Mereka berpisah karena perbedaan agama dan kepercayaan.

Ketika masuk kuliah, Junedi berkenalan dengan seorang gadis yang memiliki keyakinan berbeda. Awal berpacaran, si gadis tak memiliki masalah dengan latar belakang Junedi. Bahkan, ia mau ikut saat Junedi membawa dia ke kampungnya hingga ikut keluarga beribadah di rumah dan Balai Basarah, tempat penghayat Kaharingan beribadah.

Tak terasa hubungan pun berlanjut serius. Petaka bermula ketika orangtua si gadis mati-matian menolak rencana pernikahan mereka. Mereka menginginkan anaknya menikah dengan lelaki yang berkeyakinan sama.

Junedi teguh, si gadis menyerah. Keduanya pun berpisah. Sayangnya, si gadis memilih berpisah dengan menerima pinangan jejaka lainnya tanpa mengabari Junedi. Pusing tujuh keliling Junedi dibuatnya.

Dua tahun ia tak kuasa menahan sakit hati. Ia sempat bertanya, apakah hal ini karena keyakinan yang dianutnya.

"Pada akhirnya saya tetap tak mau pindah agama. Ini agama saya, *Moho Tara* Tuhan saya. Kalau saya mau pindah agama, menikah tak bisa jadi alasan," ungkapnya.

Bagi penghayat Kaharingan, khususnya Dayak Siang, *Moho Tara* adalah Tuhan. Sama seperti Dayak Ngaju yang mengenalnya dengan sebutan *Ranying Hatala Langit* yang artinya sama, Tuhan Yang Maha Esa. Mereka memiliki kitab suci bernama Kitab Panaturan.

Bertahun-tahun yang lalu, Ketua Puan Hayati Pusat Dian Jennie Cahyawati juga terpaksa menikah secara agama. Sebagai penghayat kepercayaan, itu satu-satunya cara menikah secara legal. Pernikahan berbasis Kepercayaan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa belum diakui saat itu. "Hal ini banyak dilakukan penghayat kepercayaan, termasuk saya. Itu sebelum ada putusan Mahkamah Konstitusi pada 2017 (tentang instruksi pencantuman data penganut kepercayaan sebagai bagian dari data kependudukan)," kata Dian.

Sulitnya mencatat pernikahan secara legal hanya salah satu persoalan para penghayat kepercayaan. Masih ada deretan memori kelam mereka lainnya, mulai dari pembakaran tempat ibadah, penyegelan, perundungan, hingga penolakan masyarakat. Persoalan intoleransi terhadap kaum minoritas masih menjadi pekerjaan rumah di Indonesia.

Kombinasi Dua Varian Virus di Vietnam

(Sambungan dari halaman 1)

juga diterapkan bagi mereka yang tiba dari India, Bangladesh, dan Pakistan. Mereka yang tiba dari negara-negara itu dikenai waktu karantina selama 21 hari. Di Malaysia telah terdeteksi virus varian Inggris, India, Brasil, dan varian Afrika Selatan. Untuk mencegah penularan lebih lanjut, Pemerintah Malaysia mempercepat dan memperluas laju vaksinasi.

Mutasi tambahan

Sejauh ini Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengidentifikasi empat varian virus SARS-CoV-2. Keempat varian itu adalah varian India, Inggris, Afrika Selatan, dan Brasil. "Saat ini, kami belum membuat kajian tentang varian baru virus yang dilaporkan di Vietnam. Kantor kami di Vietnam tengah bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Vietnam dan kami masih menanti lebih banyak informasi," kata Maria Van Kerkhove, Kepala Teknis WHO untuk Covid-19, dalam sebuah pernyataan.

Dari pemahaman WHO saat ini, varian yang terdeteksi di Vietnam adalah B.1.617.2, yang secara umum dikenal sebagai varian India, kemungkinan dengan tambahan mutasi. "Bagaimanapun kami akan memberikan informasi lebih jauh segera setelah kami menerimanya," imbuh Van Kerkhove.

Temuan Vietnam ini memunculkan keprihatinan baru seiring laporan dari negara-negara yang mengalami kenaikan kasus positif Covid-19, terutama negara yang sebelumnya terbilang sukses membendung pandemi. Pada hari Minggu, Taiwan melaporkan 355 kasus infeksi domestik. Negara Bagian Victoria, Australia, juga melaporkan lima kasus lokal baru pada Minggu setelah karantina wilayah diterapkan sejak tiga hari lalu. Total kasus baru di negara bagian itu menjadi 40 kasus, termasuk salah satu pekerja di panti jompo di Melbourne.

Mempercepat vaksinasi

Sejumlah negara di Asia, seperti Malaysia, India, dan Korea Selatan, terus berupaya mempercepat laju vaksinasi Covid-19. Malaysia berencana mendirikan lebih banyak pusat vaksinasi dan mengerahkan dokter-dokter swasta agar membantu proses vaksinasi. Adapun India dan Korea Selatan menambah dan mempercepat ketersediaan jumlah vaksin Covid-19.

Menteri Sains Malaysia Khairy Jamaluddin mengatakan, Pemerintah Malaysia akan mendirikan lima pusat vaksinasi besar baru di sekitar Kuala Lumpur. Pemerintah juga akan melatih lebih banyak dokter untuk mendukung percepatan program vaksinasi. "Sebelumnya tidak perlu (melibatkan swasta) karena pasokan vaksin tidak banyak. Seiring dengan peningkatan pasokan, kami ingin memfasilitasi klinik swasta, klinik (dokter umum), rumah sakit swasta untuk menggelar vaksinasi lewat program kami, gratis," kata Khairy.

Khairy menyatakan, pusat vaksinasi swasta di Malaysia dapat mengelola total 40.000 dosis vaksin Covid-19 sehari. Pemerintah menargetkan dapat meningkatkan vaksinasi harian menjadi 150.000 dosis. Saat ini kapasitas vaksinasi Covid-19 harian di Malaysia 107.000 dosis sehari.

Dari Seoul dikabarkan, Perdana Menteri Korea Selatan Kim Boo-kyum mengatakan, satu juta dosis vaksin Covid-19 produk Johnson & Johnson akan tiba pekan ini. Kedatangan pasokan tambahan itu merupakan realisasi janji Presiden Amerika Serikat Joe Biden kepada Presiden Moon Jae-in pada awal Mei. Saat itu Biden berjanji akan memasok vaksin bagi tentara Korsel. Mereka juga sepakat menjalin kemitraan vaksin untuk meningkatkan pasokan vaksin Covid-19 secara regional dan global.

(AP/AFP/REUTERS/FRO/BEN/JOS)

KOMPAS

STAF REDAKSI: Sri Hartati Samhadi, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johanes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwarna, Evy Rachmawati, Prasetyo Eko P, Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Demitrius Wisnu Widiantoro, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Aristiarini, Yunas Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Putu Fajar Arcana, Yovita Arika, Danu Kusworo, Iwan Setiyawan, Dahono Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, M. Yuniadhi Agung, Hamzirwan, M. Fajar Marta, Sarie Febriane, Neli Triana, C. Wahyu Haryo P, Madina Nusrat, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faiq, Mukhamad Kurniawan, Antonius Ponco Anggoro, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Maria Susy Berindra A, Wisnu Aji Dewabrata, Yulvianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Fx. Laksana Agung Saputra, Fransisca Romana Ninik, Aris Prasetyo, Anita Yossihara, Adhitya Ramadhan, Andreas Benoe Angger Putranto, Soelastri, Salomo Simanungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Agus Susanto, Agung Setyahadi, Korano Nicolash LMS, Pascal S. Bin Sadju, Susana Rita, Albertus Hendriyo Widi Ismanto, Joice Tauris Santi, Sonya Hellen Sinombor, Edna Caroline Pattisina, Osa Triyatna, Nawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Sapthiani, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, Ester Lince Napitupulu, Dwi As Setianingsih, Affan Adenensi Riza Fathoni, Cyprianus Anto Saptowalyono, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Fransisca Nababan, Raditya Helabumi Jayakarna, R. Benny Dwi Koestanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyombodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, Nina Susilo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Hendra Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kustiasih, Irene Sarwindaningrum, Herlambang Jaluardi, Dominicus Herpin Dewanto Putro, Adrian Fajriansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Mediana, Laraswati Ariadne Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johanes Galuh Bimantara, Denty Piawai Nastitie, Riana Afifah, Muhammad Ikhsan Mahar, Agnes Theodora Wolkh Wagunu, Dimas Waraditya Nugraha, Benediktus Krisna Yogatama, Iqbal Basyari, Elsa Emiria Leba, Maria Paschalia Judith Justiari, Satrio Pangarso Wisanggeni, Deonisia Arlinta Graceca Dewi, Pradipta Pandu Mustika, I Gusti Agung Bagus Angga Putra, Nikolaus Harbowo, Prayogi Dwi Sulistyo, Kurnia Yunita Rahayu, Kelvin Hianusa, Dhanang David Aritonang, **KAIRO:** Mustafa Abdurahman, **BANDA ACEH:** Zulkarnaini, **MEDAN:** Aufrida Wismi Warastri, Nikson Sinaga **PEKANBARU:** Syahnan Rangkuti, **JAMBI:** Irma Tambunan, **PALEMBANG:** Rhama Purna Jati, **BANDAR LAMPUNG:** Vina Oktavia, **BANDUNG:** Cornelius Helmy Herlambang, Tatang Mulyana Sinaga, Machradin Wahyudi Ritonga, **CIREBON:** Abdullah Fikri Ashri, **SEMARANG:** Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y, Aditya Putra Perdana, **PURWOKERTO:** Wilibrordus Megandika Wicaksono, **MAGELANG:** Regina Rukmorini, **YOGYAKARTA:** Ferganata Indra Riatmoko, Haris Firdaus, Nino Citra Anugrahanto, **SURABAYA:** Agnes Swetta Pandia, Bahana Patria Gupta, Ambrosius Harto, **MALANG:** Siwi Yunita Cahyaningrum, Dahlia Irawati, Defri Werdiono, **SIDOARJO:** Runik Sri Astuti, **DENPASAR:** Cokorda Yudistira, **MATARAM:** Ismail Zakaria, **KUPANG:** Kornelis Kewa Ama, **MAKASSAR:** Mohamad Final Daeng, Reny Sri Ayu, **PALU:** Videlis Jemali, **KENDARI:** Saiful Rijal Yunus, **BANJARMASIN:** Jumarto Yulianus, **PONTIANAK:** Emanuel Edi Saputra, **PALANGKARAYA:** Dionisius Reynaldo Triwibowo, **AMBON:** Fransiskus Pati Herin, **JAYAPURA:** Fabio Maria Lopes Costa
GM LITBANG: F. Harianto Santoso, Ignatius Kristanto (Wakil), **MANAJER DIKLAT:** Indira Permanasari S

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 **TELEPON:**534 7710/20/30, 530 2200 **FAX:** 548 6085/548 3581 **ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN):** P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 **ALAMAT KAWAT:** Kompas Jakarta **PENERBIT:** PT Kompas Media Nusantara **SURAT IZIN USAHA PENERBITAN PERS:** SK Menpen No. 013/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksus Pangkopkamtibda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 **ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR:** No. 37/1965/11/A/2002 **PERCETAKAN:** PT Gramedia ISSN 0215 - 207X ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PERCETAKAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo, **DIREKTUR KERJA SAMA ANTARLEMBAGA:** Rusdi Amral, **GM IKLAN:** Dorothea Devita R.M., RB Atok Risaptoko (Wakil), **GM MARKETING:** Titus Kitot K.S., Fidelis Novan Terryan (Wakil), **GM EVENT:** Lukminto Wibowo, Budhi Sarwiadi (Wakil), **TARIF IKLAN:** Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk, **Nusantara:** 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, duka cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB **BAGIAN IKLAN:** Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 **TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN S/D JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00** **BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN):** JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 **TELEPON (LANGSUNG):** 260 1617-18 **PABX:**260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 **FAX:** 260 1622 **HARGA LANGGANAN:** RP 98.000/BULAN **REKENING:** BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ◆ BRI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ◆ Giro Pos: A 13.444 ◆ BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 **KHUSUS BAGIAN IKLAN** NO. 012.300467.9 **TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9599 ONLINE:** http://www.kompas.id
◆ **YAYASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS:** Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012.302143.3 ◆ **E-MAIL:** kompas@kompas.id

◆ Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditandatangani, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang dikirim ke harian "Kompas" dapat diumumkan/dialihwujudkan dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

Sosok

NAMA & PERISTIWA

ARSIP SCTV

MICHELLE ZIUDITH

Sensasi Tidur di Kapal

Shooting di alam terbuka, apalagi di lokasi wisata yang terkenal dengan keindahan flora dan faunanya, seperti Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, membuat Michelle Ziudith terkesan.

Ia tinggal berhari-hari di atas kapal layar dan ikut pengambilan gambar di bawah laut untuk sinetron *Badai Pasti Berlalu* yang mulai tayang di SCTV. *Badai Pasti Berlalu* adalah cerita bersambung karya Marga T di harian *Kompas* pada 1972 yang diterbitkan menjadi novel. Karya ini lantas diadaptasi dalam bentuk film pada 1977 oleh sutradara Teguh Karya dan 2007 oleh sutradara Teddy Soeriaatmadja.

"Sensasinya tidur di atas kapal dalam waktu yang cukup panjang tidak akan pernah bisa aku lupakan. Namun, masalahnya di sana tidak ada sinyal (telepon). Saya sampai minta tolong kepada kapten kapalnya supaya bagaimana biar bisa ada sinyal," ujar Michelle, Kamis (27/5/2021), dalam konferensi pers secara daring.

Sebagaimana warga masyarakat di era digital, buat Michelle, sinyal telepon seperti "kebutuhan pokok" yang harus ada agar ia bisa berkomunikasi dengan dunia luar. Selama konferensi pers, ia ditemani pemeran lainnya, yakni Immanuel Caesar Hito dan Stefan William serta penyelenggara.

Michelle juga menceritakan pengalamannya bertemu dengan komodo dan ubur-ubur dalam jarak dekat. Sayangnya, ceritanya tidak tuntas karena terpotong interupsi dan candaan kawan-kawannya. Kapan-kapan lanjutkan ceritanya ya, Michelle! (DWA)

Unai Emery

Penguasa Liga Europa

Siang itu, jalan-jalan di kota Villarreal, Spanyol, berubah warna. Warna kuning, ciri khas klub sepak bola kebanggaan kota itu, menjamur di jalan. Ribuan warga berkumpul menyambut kedatangan para pahlawan Villarreal.

Kelvin Hianusa

AFP/MAJA HITIJ

Dari kejauhan datang bus bertuliskan "Som Campions" (Kami Juara) dan "Es Nues Tro Momento" (Ini Momen Kami). Juga, tampak jelas trofi Liga Europa yang dipajang di bagian depan bus. Para penggemar menggila ketika bus yang membawa tim Villarreal itu lewat. Mereka bersorak dan bernyanyi tanpa henti.

Begitulah riuh pesta kota kecil berpenduduk sekitar 50.000 jiwa ini, Jumat (28/5/2021). Pesta penyambutan itu digelar sehari setelah Villarreal menjuarai Liga Europa, mengalahkan tim raksasa Manchester United, di final dalam drama adu penalti, 11-10.

Warga begitu bahagia karena ini merupakan gelar Eropa pertama klub setelah penantian hampir seabad. Apalagi yang dikalahkan adalah tim sebesar dan sekaya MU. Perbedaan keduanya sangat timpang. MU punya stadion berkapasitas 74.140 kursi, lebih banyak dari penduduk kota Villarreal. Dari sisi prestasi, Villarreal baru saja menjalani final kompetisi Eropa pertama, sementara MU sudah merajai Eropa sejak 54 tahun lalu.

Namun, di bawah asuhan pelatih kawakan Unai Emery, ketimpangan kualitas dan sejarah itu berbalik. Kisah David versus Goliath kembali terulang. "Si Lemah", Villarreal, justru bisa berpesta di atas tangisan skuad MU.

Gelandang Villarreal, Etienne Capoue, bercerita, pengalaman final ini sangatlah sensasional. Mereka tidak punya ketakutan sama sekali menghadapi tim "Setan Merah". Tubuh mereka justru dipenuhi energi. Semua itu karena Emery. "Dia pelatih hebat. Semua hasil yang terjadi hari ini karena dia," kata Capoue.

Banyak yang menganggap pahlawan kemenangan ini adalah kiper Villarreal, Geronimo Rulli. Dia adalah penendang sekaligus penyelamat dalam adu penalti. Namun, kenyataannya, Rulli tidak akan ada di lapangan tanpa keputusan Emery.

Sang pelatih berjudi memilih kiper kedua tim itu dibandingkan penjaga gawang inti Sergio Asenjo. Kepercayaan itulah yang dibayar Rulli. Keberanian Emery tidak dimiliki Manajer MU Ole Gunnar Solskjaer yang tetap memainkan David De Gea dan mencadangkan kiper kedua, Dean Henderson.

Kehebatan Emery juga ditunjukkan dalam strategi. Menyadari kalah kualitas, Emery merancang permainan pragmatis. Strategi ini mungkin kurang menghibur, tetapi dia memastikan trofi itu jatuh ke tangan Villarreal.

Malam itu, Emery menjadi bintang paling bersinar. Saat Villarreal meraih gelar pertama Liga Europa, dia meraih trofi itu untuk keempat kalinya. Emery menjadi pelatih terbanyak peraih gelar Liga Europa atau Piala UEFA, nama sebelumnya, melewati rekor pelatih legendaris Giovanni Trapattoni (3 kali).

Seusai final, Emery ditanya oleh seorang wartawan tentang rahasia kesuksesannya di Liga Europa. Dia merendah. "Saya hanyalah pria yang beruntung," ucapnya.

Mengikuti takdir

Pelatih berusia 49 tahun ini sebelumnya meraih tiga gelar Liga Europa ketika menangani Sevilla. Prestasi itu dihadirkan tiga musim berurutan pada 2013-2016, salah satunya juga menaklukkan tim besar Liverpool di partai final.

Faktanya, semua gelar ini diraih Emery bersama tim medioker Eropa. Dia gagal juara ketika membawa salah satu tim top "Benua Biru", Arsenal, ke final Liga Europa pada 2018-2019. Bahkan, kekalahan memalukan Arsenal dari Chelsea itu, 1-4, diikuti dengan konflik dalam tim. Pelatih berambut klimis itu dipecat tidak lama setelahnya.

Nasib serupa dia alami ketika melatih klub besar Perancis, Paris Saint Germain. Para pemain, dipimpin oleh kapten Thiago Silva, memprotes strategi sang pelatih.

Emery tampak tidak bisa mengatasi tim yang punya pemain bintang. Sebaliknya, dia bisa membakar pemain dari tim-tim medioker. Hal ini mungkin tidak lepas dari gaya bermain. Pemain bintang ingin bermain indah, sementara pemain tim semenjana bermain pragmatis.

Gaya pragmatis Emery tidak bisa disalahkan. Dia dibentuk oleh masa lalunya. Ia tidak pernah menjadi pesepak bola top ketika masih bermain. Bekas bek tengah ini lebih banyak menghabiskan kariernya di liga divisi dua Spanyol. Ia harus pensiun pada 32 tahun karena cedera serius.

Kondisi itu yang menjadikan Emery selalu ingin menang ketika memulai karier kepelatihan. Dia ingin membalas masa lalunya. Itulah awal dari prinsip pragmatisnya.

Ia pernah menulis buku *Winning Mentality*, saat belum meraih gelar satu pun. "Bagi saya, kemenangan itu adalah tentang mempersiapkan mentalitas untuk bersaing agar bisa menang. Fakta bahwa Anda selalu ingin menang adalah mentalitas yang dibutuhkan," katanya kepada ESPN.

Selain itu, Emery juga tidak dianugerahi pengalaman untuk bermain indah. Dia tidak seperti pelatih top Josep "Pep" Guardiola yang dididik oleh Johan Cryuff, pencipta strategi menyerang terbaik abad lalu, *total football*. Ia belajar hanya dari pelatih kelas bawah, juga pengamatannya sendiri.

Karena itu, kerja keras adalah segalanya. Dia dikenal sebagai pelatih yang bisa menghabiskan 12 jam untuk menonton video sebelum laga. "Dia sangat terobsesi dengan sepak bola.... Emery memberi kami sangat banyak video, sampai saya kehabisan *popcorn* ketika datang menonton," sebut Joaquin.

Emery menyadari, Liga Europa bukanlah trofi sekelas Liga Champions Eropa. Namun, dia sangat puas dengan prestasi dalam kompetisi kasta kedua tersebut. Sebab, kompetisi itu sekarang semakin bergengsi, terbukti dengan keseriusan klub seperti MU untuk bertarung di final.

Emery mungkin tidak seperti Guardiola, yang bisa bersaing di perebutan gelar kompetisi kasta tertinggi Eropa setiap musim. Namun, dia akan selalu dikenang karena keajaiban di Liga Europa. Dia telah memberikan kebahagiaan yang sebelumnya tidak pernah dirasakan tim papan tengah dari kota kecil.

Sebuah kebahagiaan yang mungkin belum pernah diberikan Guardiola. (AP/REUTERS)

Unai Emery

Lahir: Hondarribia, Spanyol, 3 November 1971 (49)
Jabatan: Pelatih Villarreal (2020-sekarang)
Prestasi:
- Liga Europa (4 kali)
- Liga Perancis (1 kali)
- Piala Perancis (1 kali)

KLASIFIKASI IKLAN

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

TRIVIA

Ketahui Jenis Maskermu

Saat ini, masker sudah menjadi gaya hidup, bahkan menjadi pelengkap *fashion*. Namun, jika kamu memilih menggunakan masker sekali pakai, sebaiknya kenali jenis maskernya. Pindai *QR code* berikut untuk mengetahui beberapa jenis masker.

Scan QR code di bawah ini

IKLAN BARIS & KOLOM

OTOMOTIF	14
PROPERTI	14
RAGAM	14
KARIER	14

HOTLINE
(021) 2567 6000

PASANG IKLAN
bit.ly/pasangikl

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN

GAYA HIDUP

Tips Bersepeda bagi Pemula

TREN bersepeda semakin menanjak selama pandemi. Tren ini makin marak kala masyarakat sudah kian menyadari pentingnya protokol kesehatan (prokes). Jadi, mereka tetap bisa bersepeda dengan aman dan nyaman.

Walaupun terlihat mudah, sebagai pemula, juga harus memperhatikan dan mengetahui cara bersepeda. Hal ini karena bersepeda tidak sekadar mengayuh pedal dan menjaga keseimbangan. Ada beberapa tips untuk pesepeda pemula.

Posisi tubuh saat bersepeda

Bersepeda sebenarnya tidak hanya menggunakan kaki. Saat bersepeda, bagian tubuh yang lain juga menyesuaikan. Bila tidak dipahami, ini bisa saja memicu cedera pada bagian tubuh.

Posisi kepala, misalnya, cobalah untuk mengikuti alur lengkung tulang belakang. Jika kepala butuh digerakkan, usahakan kondisi leher dalam keadaan relaks. Kemudian tangan harus menekuk sedikit. Jangan lurus menegang. Ini untuk mengurangi beban bahu dan punggung. Selalu usahakan juga jari Anda berada di tuas rem agar selalu siap melakukan pengereman.

Jika ingin melaju dengan kecepatan tinggi, Anda bisa sedikit membungkukkan punggung. Teknik ini biasa digunakan para pebalap sepeda. Selain untuk mengurangi hambatan angin, ini menghindarkan dada Anda "melahap" terlalu banyak angin. Membungkuk juga bisa digunakan saat jalanan menanjak, tetapi ketika menurun, tegakkan punggung. Selain itu, posisi bahu upayakan selalu relaks.

Yang terakhir, tentu saja kaki. Agar nyaman saat menggowes, sesuaikan sadel dengan pedal. Usahakan kaki Anda berada pada titik nyaman, yaitu ketika kaki hendak menggowes, sudut kaki sekitar 90 derajat. Jika terlalu tinggi, otot pinggang bisa lelah dan menegang karena bekerja terlalu keras. Sementara jika sadel terlalu rendah, tumit dan betis menjadi nyeri.

Jenis sepeda

Pemilihan jenis sepeda juga menentukan kenyamanan dan keamanan. Jika suka bersepeda di perkotaan, sepeda lipat sebenarnya bisa menjadi pilihan. Bobotnya yang ringan membuat Anda mudah membawanya naik transportasi umum. Jalanan kota juga cenderung mulus dan rata sehingga menggowes sepeda lipat dengan ban yang tipis dan kecil tidaklah menjadi masalah.

Pilihan sepeda untuk perkotaan lainnya adalah *road bike* atau sepeda balap. Sepeda ini didesain untuk melaju dengan kecepatan tinggi. Nah, jika Anda ingin serius dan mengejar pencapaian tertentu, sepeda ini cocok untuk dipilih. Saat ini, ketika hari bebas kendaraan berlangsung, banyak komunitas sepeda balap yang gowes bersama.

Namun, jika hobi bersepeda dengan kondisi alam yang lebih menantang, misalnya pegunungan, pilihannya adalah sepeda gunung atau *mountain bike* (MTB). Sepeda ini dirancang untuk kontur pegunungan. Bisa dilihat dari bannya yang memiliki tapak lebih lebar dan biasanya memiliki *shockbreaker*.

Pilihan lainnya adalah sepeda BMX bagi yang ingin melakukan beragam aksi bebas karena rangkanya lebih kecil dan biasanya lebih ringan. Nah, selamat bersepeda dan jangan lupa selalu menerapkan prokes dalam setiap kesempatan gowes. [VTO]

Saat "Panggung" Para Gubernur Tak Ada Lagi
HLM B

Kepala Daerah Otonom Baru (DOB) Terlibat Korupsi

217 Kab/Kota DOB — **70** Kepala daerah terlibat korupsi

1	Aceh	13	3		
2	Sumatera Utara	16	7		
3	Sumatera Barat	5	3		
4	Jambi	5	2		
5	Riau	7	4		
6	Kepulauan Riau	6	2		
7	Bengkulu	6	1		
8	Sumatera Selatan	10	4		
9	Kep Bangka Belitung	4	1		
10	Lampung	8	2		
11	DKI Jakarta	1			
12	Jawa Barat	6	4		
13	Banten	3	1		
14	Jawa Tengah				
15	DI Yogyakarta				
16	Jawa Timur	1	1		
17	Bali				
18	Nusa Tenggara Barat	3			
19	Nusa Tenggara Timur	9	3		
20	Kalimantan Barat	7	1		
21	Kalimantan Tengah	8	3		
22	Kalimantan Selatan	3			
23	Kalimantan Timur	5	3		
24	Kalimantan Utara	3	1		
25	Sulawesi Utara	10	4		
26	Gorontalo	4	1		
27	Sulawesi Tengah	8	3		
28	Sulawesi Selatan	4	1		
29	Sulawesi Tenggara	12	2		
30	Sulawesi Barat	3	1		
31	Maluku	8	2		
32	Maluku Utara	8	3		
33	Papua	22	6		
34	Papua Barat	9	1		

Tindak Pidana Korupsi oleh Kepala Daerah

Gubernur — Bupati/wali kota dan wakil

KORUPSI SUBUR DI DAERAH PEMEKARAN

Penambahan daerah otonom baru hasil pemekaran wilayah dua dekade terakhir masih kontraproduktif. Alih-alih menghasilkan kesejahteraan masyarakat, daerah baru hasil pemekaran justru menjadi ladang subur tindak pidana korupsi.

GIANIE

Selama periode 1999-2014, pemekaran wilayah menghasilkan 215 kabupaten/kota baru. Jumlah ini sama dengan pertambahan 42 persen yang menjadikan total kabupaten dan kota di Indonesia menjadi 514 kabupaten/kota pada 2014. Ditambah dua kabupaten yang dimekarkan pada 1998, jumlahnya menjadi 217 kabupaten/kota baru. Untuk provinsi, bertambah delapan provinsi baru.

Tahun 2015, keran pemekaran wilayah ditutup (moratorium) hingga sekarang.

Pelimpahan kewenangan kekuasaan dari pusat ke daerah diikuti dengan desentralisasi fiskal melalui transfer ke daerah untuk mendorong kemajuan daerah. Jumlah dana yang ditransfer ke daerah, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, tumbuh rata-rata 13 persen per tahun sejak 2000. Jika pada 2000 jumlah transfer ke daerah sebesar Rp 33,1 triliun, tahun 2021 jumlahnya naik berlipat kali menjadi Rp 795,5 triliun, termasuk di dalamnya dana desa.

Anggaran transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) mengambil porsi hingga sepertiga dari belanja APBN. Salah satu tujuan dikucurkannya TKDD adalah mengurangi ketimpangan pendanaan pembangunan di daerah.

Sayangnya, desentralisasi kekuasaan dan fiskal ini juga diikuti dengan "desentralisasi" korupsi dan menjadi sisi gelap otonomi daerah. Korupsi di daerah otonom baru bak jamur di musim hujan. Korupsi terjadi berulang kali dan banyak melibatkan kepala daerahnya.

Dari hasil penelusuran Litbang *Kompas* terhadap 217 daerah otonom baru, ditemukan 70 kabupaten/kota dengan 78 kepala daerahnya tersangkut kasus korupsi. Artinya, 3 dari 10 daerah otonom baru, kepala daerahnya terjerat masalah hukum karena korupsi. Ada korupsi di satu daerah otonom baru yang dilakukan oleh dua bupati yang berbeda periode masa kepemimpinan.

Jumlah kasus ini akan lebih besar jika korupsi selain oleh kepala daerah juga ikut dihitung. Hal ini karena jajaran di bawah kepala daerah, yakni tingkat kepala dinas dan sebagainya, serta anggota dewan daerah, juga banyak yang terlibat korupsi.

Korupsi saat pandemi

Kasus korupsi oleh kepala daerah pemekaran yang terbaru terungkap April lalu. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan Bupati Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara, periode 2014-2019 Sri Wahyumi Maria Manalip pada 29 April 2021. Sri Wahyumi Maria Manalip menjadi tersangka dalam perkara korupsi gratifikasi proyek infrastruktur Kabupaten Kepulauan Talaud. Kabupaten Kepulauan Talaud terbentuk pada tahun 2002, hasil pemekaran dari Kabupaten Sangihe.

Penangkapan ini menambah daftar kepala daerah pemekaran yang ditangkap di masa pandemi. Sebelumnya, KPK pada 1 April 2021 menetapkan Bupati Bandung Barat, Jawa Barat, Aa Umbara Sutisna sebagai tersangka dugaan korupsi pengadaan barang tanggap darurat bencana pandemi Covid-19 tahun 2020. Anaknya bernama Andri Wibawa juga ikut menjadi tersangka.

Aa Umbara Sutisna, Bupati Bandung Barat terpilih tahun 2018, diduga menerima uang sekitar Rp 1 miliar dari kegiatan pengadaan barang tersebut (*Kompas*, 3/4/2021). Kabupaten Bandung Barat terbentuk pada tahun 2007, hasil dari pemekaran Kabupaten Bandung.

Menariknya, Aa Umbara Sutisna merupakan bupati kedua di Kabupaten Bandung Barat yang diciduk KPK. Sebelumnya, ada Abu Bakar, Bupati Bandung Barat yang terpilih untuk dua periode, yaitu 2008-2013 dan 2013-2018, juga diciduk KPK pada 2018. Abu Bakar meminta para kepala SKPD mengumpulkan uang guna membiayai pencalonan istrinya dalam Pilkada 2018. Ia menerima uang senilai Rp 1,29 miliar dan dihukum 5,5 tahun penjara. Abu Bakar meninggal pada 2019 saat menjalani hukuman.

Di tahun 2020, juga terdapat sejumlah bupati/wali kota daerah pemekaran yang ditangkap KPK. Mereka adalah Wali Kota Cimahi Ajay Muhammad Priatna, Wali Kota Dumai Zulkifli AS, Bupati Labuhan Batu Utara Khairuddin Syah Sitorus, Bupati Kutai Timur Ismunandar, dan Bupati Banggai Laut Wenny Bukamo.

Sebaran korupsi

Tidak menunggu lama, korupsi oleh kepala daerah di daerah pemekaran mulai terkuak sejak 2004, selang lima tahun sejak pemekaran dilembagakan pada 1999. Kepala daerah otonom baru yang pertama kali ditangkap adalah Bupati Sarolangun (Jambi) HM Madel yang menjadi tersangka korupsi dana pembangunan dermaga ponton senilai Rp 3 miliar. Juga ada Wali Kota Langsa (Aceh) Azhari Aziz dalam kasus korupsi senilai Rp 16,5 miliar. Keduanya di tahun 2004.

Hampir di semua provinsi yang memiliki daerah pemekaran terdapat kasus kepala daerah yang terjerat korupsi, kecuali di tiga provinsi, yaitu DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Selatan. Secara regional, kasus korupsi kepala daerah di daerah pemekaran lebih banyak terjadi di provinsi-provinsi di Sumatera (29 kabupaten/kota atau 41,4 persen). Daerah pemekaran memang lebih banyak terdapat di pulau ini, yaitu 80 kabupaten/kota atau 37 persen dari total daerah otonom baru.

Jika dilihat berdasarkan periodisasi waktu, frekuensi penangkapan kepala daerah hasil pemekaran ini sama banyaknya baik sebelum maupun sesudah moratorium pemekaran diberlakukan. Sebelum moratorium terdapat 48 kasus selama periode 2004-2014 (11 tahun). Sementara sebanyak 30 kasus lainnya terjadi pada periode 2015-2021 atau selama tujuh tahun.

Terdapat delapan daerah otonom baru yang kasus korupsinya melibatkan dua orang bupati/wali kota berbeda periode. Daerah tersebut adalah Kabupaten Bireuen (Aceh), Toba Samosir (Sumatera Utara), Rokan Hulu (Riau), Bandung Barat (Jawa Barat), Penajam Paser Utara (Kalimantan Timur), Seram Bagian Timur (Maluku), Kepulauan Sula (Maluku Utara), dan Kota Cimahi (Jawa Barat).

Korupsi berulang di satu daerah yang sama oleh dua bupati/wali kota beda periode ini semakin mengonfirmasi daerah menjadi bancakan bagi kepala daerah untuk memperbesar pundi-pundi. Penangkapan koruptor tidak menimbulkan efek jera bagi yang lainnya dengan posisi yang sama.

Modus tindak pidana korupsi yang dilakukan kepala daerah pemekaran ini tidak jauh berbeda dengan modus korupsi oleh kepala daerah bukan di daerah pemekaran. Umumnya korupsi terkait dengan penyalahgunaan anggaran daerah (APBD), penyuapan untuk mendapatkan proyek pemerintah, penyuapan terkait perizinan atau pemanfaatan hutan/lahan/tanah, atau penyalahgunaan aset daerah. Ada juga korupsi terkait penyusunan peraturan daerah dan korupsi penanganan perkara sengketa pilkada ke Mahkamah Konstitusi.

Hal lain yang menjadi catatan buruk bagi otonomi daerah adalah pelaku korupsi yang selain merupakan kepala daerah, ia juga sebenarnya inisiator dari pembentukan daerah yang dipimpinnya. Kasus seperti ini terjadi di Kabupaten Batu Bara (Sumatera Utara).

Bupati OK Arya Zulkarnain, tersangka korupsi terkait proyek pembangunan Jembatan Sentang di Kelurahan Labuhan Ruku, tahun anggaran 2017 sesungguhnya adalah orang yang berjasa di dalam upaya pemekaran Kabupaten Batu Bara dari Kabupaten Asahan.

Ia terlibat dalam persiapan pembentukan Kabupaten Batu Bara sejak 2002, yang akhirnya terwujud pada 2007. Sosok pejuang pemekaran ini kemudian terpilih sebagai bupati selama dua periode melalui jalur perseorangan. Nasibnya berbalik arah setelah KPK melakukan operasi tangkap tangan terhadapnya pada 2017.

Ironi dan catatan buruk yang mewarnai desentralisasi kekuasaan menggambarkan bahwa pelaksanaan otonomi daerah telah melenceng. Bukan kesejahteraan yang dinikmati masyarakat, melainkan segelintir orang yang mencari kesempatan mengeruk untung dan memperkaya diri sendiri.

(LITBANG KOMPAS)

Penangkapan Kepala Daerah DOB oleh KPK di Masa Pandemi

3 Juli 2020
Ismunandar-Kabupaten Kutai Timur
Dugaan suap proyek infrastruktur.

10 November 2020
Khairuddin Syah Sitorus-Kabupaten Labuhanbatu Utara
Dugaan suap pengurusan Dana Alokasi Khusus APBN-P 2017 dan APBN 2018 untuk Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara.

17 November 2020
Zulkifli AS-Kota Dumai
Dugaan suap pengurusan anggaran dana alokasi khusus Kota Dumai. Zulkifli diduga menerima gratifikasi dari pengusaha yang mengerjakan proyek di Kota Dumai.

27 November 2020
Ajay Muhammad Priatna-Kota Cimahi
Diduga terlibat korupsi kasus perizinan pengembangan RS Kasih Bunda Cimahi. KPK menyita uang Rp 420 juta dari kesepakatan Rp 3,2 miliar.

3 Desember 2020
Wenny Bukamo-Kabupaten Banggai Laut
Dugaan penerimaan hadiah atau janji terkait pengadaan barang atau jasa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut tahun anggaran 2020.

1 April 2021
Aa Umbara Sutisna-Kabupaten Bandung Barat
Dugaan korupsi pengadaan barang tanggap darurat bencana pandemi Covid-19 tahun 2020. Ia diduga menerima uang sekitar Rp 1 miliar dari kegiatan pengadaan tersebut.

29 April 2021
Sri Wahyumi Maria Manalip-Kabupaten Kepulauan Talaud
Dugaan korupsi penerimaan gratifikasi terkait proyek pekerjaan infrastruktur di Kabupaten Kepulauan Talaud tahun 2014-2017.

Sumber: Kementerian Dalam Negeri, KPK, Pemberitaan *Kompas* dan Kompas.com; Diolah Litbang *Kompas*/GI.

FOTO: KOMPAS/RONY ARIANTO NUGROHO; INFOGRAFIK: ARIE

Jumlah kasus ini akan lebih besar jika korupsi selain oleh kepala daerah juga ikut dihitung. Hal ini karena jajaran di bawah kepala daerah, yakni tingkat kepala dinas dan sebagainya, serta anggota dewan daerah, juga banyak yang terlibat korupsi.

SAAT "PANGGUNG" PARA GUBERNUR TAK ADA LAGI

Tiga gubernur yang kerap terekam dalam survei soal calon presiden justru bakal kehilangan panggung mendekati Pemilu 2024. Bagaimana hal itu bisa terjadi? Lantas seberapa besar kans mereka tetap dipinang partai politik?

IQBAL BASYARI/NIKOLAUS HARBOWO/KURNIA YUNITA RAHAYU

SUPRIYANTO

Tiga gubernur masuk deretan sosok yang dipilih publik jika pemilihan presiden digelar April lalu berdasarkan hasil survei Litbang *Kompas*. Mereka adalah Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Munculnya nama-nama ini tentu tak lepas dari tersedianya panggung bagi mereka untuk unjuk gigi. Namun, mendekati Pilpres 2024, mereka justru akan kehilangan panggung tersebut.

Panggung dimaksud merujuk pada posisi ketiganya sebagai gubernur. Sebagai gubernur, mereka jelas punya panggung untuk memopulerkan diri. Sehari-hari disorot media massa dan sebagai pucuk pimpinan tertinggi di daerah, mereka setidaknya bisa "bersentuhan" langsung dengan masyarakat di daerahnya. Jika kebijakan yang dikeluarkan atau tindak-tanduk mereka sebagai gubernur dinilai positif, tentu hal ini menjadi nilai plus.

Presiden Joko Widodo bisa menjadi contoh, popularitasnya meroket ketika dinilai sukses memimpin Kota Solo, Jateng. Ia lantas terpilih sebagai Gubernur DKI Jakarta pada pilkada tahun 2012. Popularitasnya kian menjulang hingga kemudian membawanya terpilih menjadi Presiden pada Pemilu Presiden (Pilpres) 2014.

Namun, jalan bagi ketiga gubernur itu berpotensi lebih terjal dibandingkan dengan Jokowi. Ini tak lain karena masa jabatan ketiganya sudah berakhir sebelum pilpres digelar. Anies akan mengakhiri jabatannya pada 2022, sedangkan Ganjar dan Ridwan pada 2023. Anies dan Ridwan baru menduduki posisi itu di periode pertama, sedangkan Ganjar periode kedua.

Tidak tersedia ruang bagi mereka untuk memperpanjang masa jabatannya di periode kedua. Ini karena pilkada di ketiga daerah itu baru akan digelar secara serentak pada 2024, seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada.

Daerah-daerah yang masa jabatan kepala daerahnya habis sebelum pilkada serentak digelar pada 2024 akan dipimpin oleh penjabat kepala daerah. Penjabat gubernur akan ditunjuk oleh menteri dalam negeri, sedangkan penjabat bupati/wali kota oleh gubernur.

Panggung baru

Lantas, akankah hilangnya panggung bagi ketiga gubernur itu akan menyusutkan elektabilitas mereka sehingga kans masing-masing diusung partai politik akan ikut menciut?

Direktur Eksekutif Charta Politika Yunarto Wijaya saat dihubungi pertengahan Mei lalu mengatakan, hal tersebut memungkinkan terjadi. Karena itu, jika memang ketiganya berniat untuk maju pada Pilpres 2024, ketiganya dituntut untuk bisa menciptakan panggung baru.

Dalam konteks ini, ia melihat ruang gerak Anies dan Ridwan akan lebih leluasa daripada Ganjar. Pasalnya, Ganjar sebagai kader PDI-P bisa saja terbelenggu oleh kebijakan partai. Apalagi jika partai tak membolehkan Ganjar melakukan safari politik. Ditambah lagi, posisi Ganjar di PDI-P bukan penentu kebijakan partai yang bisa memengaruhi keputusan partai.

"Maka, kalau PDI-P tak memberikan panggung baru untuk Ganjar, bisa jadi beban berat untuk dia," ujarnya.

Jalan sepertinya makin terjal untuk Ganjar setelah akhir pekan lalu ia "ditegur" sejumlah elite PDI-P. Ia dianggap terlalu ambisius bisa maju di 2024, padahal partai belum memutuskan apa pun.

Hal ini berbeda dengan Anies dan Ridwan yang bukan kader parpol. Mereka tak perlu takut untuk bergerak, seperti layaknya petugas partai yang harus mengikuti kebijakan partai.

Setelah tak lagi menjabat gubernur, keduanya bisa bergerak leluasa melakukan safari politik, ke mana pun, ke siapa pun, untuk menjaga elektabilitas tetap tinggi. Apalagi jika Partai Nasdem jadi menggelar konvensi capres pada 2022, konvensi bisa jadi panggung baru bagi keduanya. Opsi lainnya, mereka bisa leluasa membuat "kendaraan" informal sebagai panggung baru.

"Namun, apa pun itu, hilangnya panggung gubernur memang akan menjadi tantangan berat buat ketiganya jika ingin maju di 2024. Panggung baru harus dibuat," ujar Yunarto.

Figur lain

Jika Anies, Ganjar, dan Ridwan akan kehilangan panggungnya menjelang Pilpres 2024, tidak demikian halnya dengan figur capres pilihan publik lainnya yang terekam dalam survei Litbang *Kompas*.

Prabowo Subianto dengan elektabilitas mencapai 16 persen, misalnya, masih akan menjabat Menteri Pertahanan selama posisinya tak diganti Presiden hingga 2024. Ia juga masih akan menjabat Ketua Umum Gerindra hingga 2025. Begitu pula Sandiaga Uno yang menjabat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Tri Rismaharini sebagai Menteri Sosial, ataupun Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD.

Ada pula Agus Harimurti Yudhoyono, yang meski berada di luar pemerintahan, juga akan tetap memiliki panggung karena jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Demokrat. Namun, bukan berarti jalan mereka pun akan bisa mulus jika ingin maju di 2024.

Bagi para pejabat publik, menurut Direktur Pusat Kajian Politik Universitas Indonesia Aditya Perdana, tantangannya ada pada laku mereka sebagai pejabat dan terutama kebijakan atau program yang dibuat. Selama semuanya itu bergerak selaras dengan harapan publik dan bisa meraih simpati publik, elektabilitas masing-masing bisa saja terus meningkat dan kans mereka dipinang sebagai capres pun semakin besar.

Khusus bagi Agus, ia terbilang wajah baru di panggung politik Tanah Air. Pengalamannya yang belum lama di dunia politik bisa jadi hambatan. Karena itu, Agus punya pekerjaan berat selain meyakinkan partainya sendiri juga parpol lainnya. Safari politik Agus ke jajaran partainya di daerah-daerah, juga lintas parpol, menurut Aditya, bisa saja mengubah hambatan itu menjadi peluang.

Sikap parpol

Sejauh ini, belum ada parpol yang bersikap atas figur-figur yang, menurut survei, layak menjadi presiden. PDI-P sebagai satu-satunya parpol yang bisa mengusung pasangan capres-cawapres sendiri di 2024 pun masih menunggu keputusan Ketua Umum Megawati Soekarnoputri. Megawati merupakan pemilik hak prerogatif untuk menentukan capres-cawapres yang akan diusung. Jika menilik pemilu sebelumnya, Megawati selalu mengambil keputusan mendekati hari-H pencalonan. Ini pula yang diperkirakan terulang untuk Pilpres 2024 seperti disampaikan oleh sejumlah elite PDI-P.

"Sampai sekarang belum ada sinyal dari Bu Mega siapa yang diminta bertempur," ujar Ketua Pemenangan Pemilu PDI-P Bambang Wuryanto di Kompleks Parlemen, Jakarta, awal Mei lalu.

Kalaupun hasil survei saat ini memperlihatkan sejumlah kader PDI-P sebagai yang layak menjadi capres, anggota Komisi I DPR ini menyampaikan, hal tersebut belum bisa jadi ukuran. Hasil survei masih bisa berubah mengikuti dinamika politik, terlebih pilpres masih tiga tahun lagi. Selain itu, ia melihat hasil survei baru sebatas memotret popularitas figur. Belum tentu bisa menjadi elektabilitas di pemilu karena untuk itu masih dibutuhkan kerja keras di lapangan.

Adapun bagi Gerindra, masih tingginya elektabilitas Prabowo diharapkan mendorong Prabowo untuk kembali maju menjadi capres di 2024. Sekjen Gerindra Ahmad Muzani berulang kali mengatakan, harapan itu disampaikan kader dan pengurus Gerindra di sejumlah daerah. Namun, hingga kini Prabowo belum memberikan jawaban atas harapan dari kader dan pengurus tersebut.

Selain Gerindra, kader dan pengurus Golkar juga mendorong Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto untuk maju di 2024. Saat Rapat Pimpinan Nasional Golkar, awal Maret lalu, aspirasi itu disampaikan melalui 34 Dewan Pimpinan Daerah Golkar serta 10 organisasi sayap parpol.

Namun, atas dorongan itu, Airlangga baru akan mempertimbangkannya. Airlangga menyampaikan, saat ini Golkar masih fokus membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Untuk Demokrat, munculnya nama Ketua Umum Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono di sejumlah survei, tak hanya survei Litbang *Kompas*, dianggap sebagai keberhasilan parpol menyiapkan kader pemimpin Indonesia masa depan. Agus disebut akan terus berkeliling ke daerah-daerah untuk sosialisasi sekaligus untuk kepentingan konsolidasi parpol. Lantas, akankah Agus diajukan Demokrat untuk Pilpres 2024?

Ketua Dewan Kehormatan Demokrat Hinca Panjaitan mengatakan, tujuan didirikannya parpol salah satunya untuk menempatkan kader terbaiknya di panggung kekuasaan. Agus kini dinilainya semakin matang, terutama setelah berhasil melalui ujian kudeta kepemimpinannya oleh mantan kader dan segelintir kader Demokrat, beberapa waktu lalu. Namun, agar Demokrat bisa mengusung kadernya di 2024, Demokrat tak bisa sendiri. Demokrat harus berkoalisi dengan parpol lain.

"Maka, komunikasi politik dengan parpol lain akan terus kami lakukan," ujarnya.

Keuntungan elektoral

Lantas, bagaimana dengan parpol lainnya yang kadernya tak terekam dalam survei-survei capres?

Menurut Ketua Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mardani Ali Sera, yang terpenting buat parpol dalam menentukan capres adalah seberapa besar kans kemenangannya. Pertimbangan lain, seberapa besar keuntungan elektoral yang diperoleh parpol dengan mengusung seseorang menjadi capres. Kedua hal ini pula yang akan jadi pertimbangan PKS.

Adapun Partai Nasdem punya cara tersendiri. Menurut Wakil Sekjen Nasdem Hermawi Taslim, parpolnya akan menggelar konvensi untuk memilih capres, tahun depan. Siapa pun bisa ikut dalam konvensi, tak terkecuali para gubernur yang akan kehilangan panggung pada 2022-2023. Nasdem bahkan membuka kemungkinan, konvensi digelar bersama parpol lain yang sudah bersedia berkoalisi untuk 2024.

Terlepas dari berbagai fenomena dan persiapan figur ataupun parpol tersebut, tiga tahun waktu yang cukup lama. Akankah ada kejutan figur di Pilpres 2024? Kita tunggu saja.

AKHIR MISTERI SOSOK PALING DICARI DI SULAWESI UTARA

Lelaki setengah abad bertubuh gempal itu sudah dinantikan ratusan warga di jalan raya Desa Koha, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Jumat (28/5/2021) siang. Hampir dua jam mereka bertahan meski hujan mulai turun.

Edi Sulu (51) memperlihatkan foto Marsela Sulu (13), yang ditemukan tewas di Desa Koha, Mandolang, Minahasa, Sulawesi Utara, Jumat (28/5/2021) foto atas. Warga menyaksikan evakuasi jenazah laki-laki yang tergantung di perkebunan Desa Koha, Mandolang, Minahasa, Sulawesi Utara, Jumat (28/5/2021). Laki-laki itu diduga FK yang dituduh pembunuh Marsela Sulu (13) foto bawah.

FOTO-FOTO: KOMPAS/KRISTIAN OKA PRASETYADI

KRISTIAN OKA PRASETYADI

Soalnya, bisa jadi itulah satu-satunya kesempatan melihat langsung dari dekat orang paling dicari se-Sulawesi Utara sepekan terakhir.

Sekitar pukul 12.00 Waktu Indonesia Tengah (Wita), yang ditunggu akhirnya muncul. Sejumlah polisi menggotongnya keluar dari dalam perkebunan lembah desa. Warga menyambut dia seperti maling yang dicokok setelah lama buron.

"Wuuuuuuu!" seru mereka dalam nada mengejek. Beberapa orang yang lain berteriak, "Bakar jo! Bakar!" sambil cekikikan. Mereka mengangkat gawai tinggi-tinggi, menyorotkan kameranya ke arah laki-laki itu.

Namun, di depan kepungan nafsu amarah massa, pria itu diam saja. Ketika dinaikkan ke bak mobil pikap tim Disaster Victim Identification (DVI) Polda Sulut, ia diam saja. Ia juga diam saja ketika untuk kesekian kalinya ratusan warga menyorakinya, "Wuuuuuuu!" mengiringi kepergiannya dalam kawalan sejumlah personel polisi berpakaian biasa.

Mayat memang sepatutnya bergeming. Cemooh dan caci maki warga berlalu terbasuh hujan. Pada pangkal tali tambang yang melilit leher, telah ia serahkan nyawanya kepada maut. Tak perlulah ia menanggung malu hidup-hidup, cukup dari dalam kedap kantong jenazah oranye yang membungkusnya.

Pria berbadan besar itu bernama FK. Warga menyebut FK menjabat Kepala Urusan Pembangunan Desa Koha. Tetapi, papan informasi pemerintah desa mencatatnya sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan. Nama FK langsung dihilangkan dari papan tersebut semenjak jenazah itu dievakuasi polisi.

Menghilang

Seminggu lalu, Jumat (21/5), Desa Koha digemparkan tewasnya bocah perempuan bernama Marsela Sulu (13). Jenazah anak itu ditemukan dalam karung di bawah pohon pala di perkebunan warga.

Edi Sulu (51), ayah Marsela, mengaku tak sanggup melihat keadaan putrinya yang terluka parah di kepala setelah jadi korban pemerkosaan. Saat memegang kepalanya, "Rasanya seperti menekan betis, lembek," kata Edi sambil menekan-nekan betisnya sendiri, ketika ditemui, Minggu (23/5).

Marsela hilang sejak Selasa (18/5/2021) malam setelah pamit kepada Edi untuk membeli jajanan tak jauh dari rumahnya. Beberapa warga mengaku melihat bocah itu diangkut FK ke dalam mobil pikap desa. Ada juga yang mengaku melihat FK bergelagat mencurigakan, menyetir mobil dengan satu tangan sementara tangan yang lain menekan sesuatu di sampingnya agar tidak tampak.

Karena itu, Edi sempat menanyakan keberadaan putrinya kepada FK. "Dia mengaku mengantar anak saya pulang ke rumah kepala lingkungan dekat sini. Dia bilang pakai sepeda motor," kata Edi.

Kesaksian dan kecurigaan Edi serta warga lain tak lantas langsung menjadikan FK tersangka pembunuh Marsela. Polisi bahkan hingga detik ini belum menetapkan siapa pun sebagai tersangka, hanya menyebut FK "terduga". Kepala Polresta Manado Komisaris Besar Elvianus Laoli mengatakan, bukti-bukti yang ia dapatkan sangat kurang. Pengungkapan kasus jadi lamban.

Setelah pertemuan dengan Edi, FK menghilang. Denny Tiwang (64), warga setempat, mengatakan, FK tidak masuk kantor sejak Kamis (20/5). Sebagai Kepala Urusan Pembangunan Desa seharusnya dia rutin mengawasi proyek talud yang sedang berlangsung.

"Sejak itu dia tidak muncul lagi," ujarnya.

Selagi hilang di dunia nyata, wajah FK bertebaran di dunia maya. Beberapa akun Instagram informasi seputar Manado dan Sulut mengunggah foto wajah FK dengan keterangan yang menuduhnya sebagai pembunuh Marsela, meski secara hukum ia belum resmi tersangka.

Tak butuh waktu lama, FK menjadi meme. Videonya ketika berjoget di acara desa tersebar. Ia bahkan mendapat nama beken: Pak Pala, mengacu pada jabatannya terdahulu sebagai kepala lingkungan.

Profil Facebook dia pun tak lolos dari gerudukan warganet. Komentar-komentar kasar kini muncul di foto-foto yang diunggah FK. Tak satu pun komentar itu terbalas. FK, ayah dua anak sekaligus kakek bagi tiga cucu itu, benar-benar bak ditelan bumi.

Membusuk

Sonny Rory (49) dan James Moningka (50) tak pernah bermaksud mencari FK yang hilang. Jumat pagi itu, mereka turun ke sungai di lembah perkebunan Desa Koha hanya untuk melihat dan membetulkan pipa air yang tersumbat. Saat itulah mereka mencium bau busuk yang kuat dan menyengat.

Keduanya sepakat untuk mencari sumber aroma itu. Semakin dekat, bau kematian itu semakin kuat. Di dekat sumber bau, mereka menemukan sebuah tas biru tergantung di pohon dan sandal hitam di tanah. "Itu tas dan sandal yang biasa dipakai dia (FK), kami yakin sekali," kata Sonny.

Pemiliknya memang tak jauh dari situ. Sosok gempal tergantung di dahan pohon. Lehernya terlilit tali tambang yang tegang. Kakinya seperti tergelincir di tanah yang miring dan licin di tepi sungai. Sekujur tubuhnya hitam, kepalanya hanya menyisakan tengkorak hitam saja. Mayat itu sudah busuk.

"Kami langsung telepon ke polisi yang jaga di desa kami. Kabarnya langsung menyebar ke warga," ujar Sonny lagi.

Perkiraan tim forensik Polda Sulut, mayat itu sudah tiga hari tergantung di pohon, mungkin juga lebih. Kepala Bagian Operasi Polresta Manado Komisaris Thommy Aruan menyimpulkan, tas beserta isinya dan sandal yang ditemukan, ditambah perawakan dan baju jenazah memastikan jenazah itu memang FK. Demikianlah bermula kehebohan warga pada Jumat siang itu.

Agak jauh dari kerumunan itu, Edi, ayah mendiang Marsela, mengamati proses evakuasi jenazah. Ia melihat pula bagaimana warga menyoraki jenazah itu sambil menutup hidung agar bau busuk tak menyelinap.

Edi tidak setuju dengan ide agar mayat itu dibakar saja. Sudah waktunya mayat itu diserahkan kepada pihak yang berwajib. Pun seandainya FK, yang diyakini warga sebagai pelaku, ditangkap hidup-hidup, Edi akan tetap menginginkan proses hukum pidana berjalan sebagaimana mestinya. "Katanya, pelaku kejahatan seperti ini bisa dihukum mati. Seandainya kenyataannya begitu, yang penting tanggung jawabnya bukan ada pada saya, tetapi penegak hukum. Yang penting sudah sesuai hukum," kata Edi berandai-andai.

Edi masih diliputi kabut kedukaan. Namun, ia mengaku telah melalui proses spiritual selama sepekan terakhir. Buahnya adalah pengampunan bagi FK yang ia yakini telah melecehkan dan membunuh Marsela. Ia juga mengaku sudah merelakan kepergian putri keenamnya itu. "Saya sudah memaafkan dia (FK) dan keluarganya. Saya sudah ikhlas," kata Edi.

Lagi-lagi, Edi mengambil foto Marsela yang tergantung di dinding batako rumahnya. Ia menatapnya, lalu bercerita lagi soal betapa si gadis kecil disayangi semua warga desa. Ayah tujuh anak itu bertanya-tanya, siapa yang tega menghilangkan nyawa anak menggemaskan seperti Marsela.

"Dia (FK) itu sudah ada cucu. Saat dia lakukan kejahatan itu ke anak saya, apa dia tidak teringat cucunya? Mungkin binatang dan setan sudah merasuki pikirannya," kata Edi, yang terus berusaha membesarkan hatinya.

Tutup pintu

Sekitar 200 meter dari rumah Edi, Tine Wuwung (46) termenung di rumahnya sambil mengipasi diri. "Sejak Kamis (20/5) malam setelah kejadian (Marsela hilang), dia (FK) memang sudah tidak pulang ke rumah," katanya. Selama itu pula ia membiarkan suaminya itu hilang.

Kehidupan rumah tangga Tine dengan FK selama ini, menurut dia, rukun dan baik-baik saja. Di Facebook, FK menampilkan diri sebagai sosok yang religius sekaligus penyayang keluarga. Selain foto-foto di gereja, FK juga mengunggah foto-foto Tine, anak, serta cucu-cucunya. "Hubungan kami semua baik-baik, rukun," ujar Tine.

Namun, kini Tine ogah menerima jenazah FK di rumahnya. "Jangan dibawa ke rumah saya. Terserah mau dibawa ke mana, dikubur ke mana, pokoknya saya tidak mau dia dibawa ke sini. Pintu rumah saya tertutup," katanya.

Kejahatan FK kini harus dipastikan lewat penyelidikan forensik. Jika sudah terbukti dari hasil laboratorium, menurut Thommy, baru kasus itu bisa ditutup dengan menetapkan pria mati sebagai tersangkanya.

Siang beringsut menuju sore. Keriuhan warga surut sudah. Desa Koha telah sepakat, FK tak akan mendapatkan kehormatan berupa ibadah duka di desa. Ia dikebumikan pada Sabtu pagi di desanya tanpa hadirin ataupun pendoa.

KUDETA MENYULITKAN PENANGANAN COVID-19 DI MYANMAR

Sistem layanan kesehatan Myanmar semakin sulit menangani pandemi Covid-19 selepas kudeta 1 Februari 2021. Pekerja kesehatan dan warga menolak datang ke rumah sakit yang dikelola pemerintah. Sementara klinik swasta kesulitan sumber daya untuk menangani pandemi.

KRIS MADA

AFP/ROYAL THAI ARMY

Selepas kudeta ratusan dokter dan perawat ikut ditangkap junta. Penyebabnya adalah karena mereka menolak mengakui kudeta dan bekerja untuk junta. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, 150 pekerja kesehatan ditangkap dan 13 tewas. Selain itu, tercatat sedikitnya 179 serbuan oleh aparat terhadap pekerja dan fasilitas kesehatan. Junta juga menerbitkan perintah penangkapan atas ratusan dokter dan perawat karena dituding menghasut warga untuk menentang junta.

Kombinasi fakta-fakta itu membuat banyak tenaga kesehatan menolak ajakan junta untuk kembali bekerja di klinik dan rumah sakit pemerintah. Sebagian dari mereka memilih bekerja di klinik dan rumah sakit swasta. Salah satunya rumah sakit Chika di dekat perbatasan Myanmar-India.

Dalam laporan Reuters pada Minggu (30/5/2021), rumah sakit itu merawat sejumlah pasien Covid-19. "Kami tidak punya cukup oksigen, peralatan kesehatan, listrik, dan dokter serta ambulans. Dari 11 orang, hanya 3 orang yang bisa bekerja," kata kepala perawat di rumah sakit itu, Lun Za En.

Perawat di rumah sakit hanya bisa menyediakan mesin pengubah cairan penyegar saluran pernapasan menjadi uap. Pasien yang menghirup uap dari mesin itu bisa lebih terbantu kemampuan bernapasnya.

Seharusnya, pasien Covid-19 dilayani dengan mesin penyaring oksigen dari udara. Masalahnya, mesin itu membutuhkan listrik. Sementara pasokan listrik ke RS Cikha hanya beberapa jam setiap hari.

Lun Za En dan sejumlah rekannya menolak mogok. Sebab, mereka khawatir tidak ada yang merawat pasien apabila mereka ikut mogok. "Junta tidak akan mengurus pasien kami," katanya.

Menghindari kejaran

RS Cikha merupakan salah satu tujuan warga Myanmar untuk berobat. Sebab, banyak rumah sakit dan klinik di berbagai penjuru Myanmar tutup. Mayoritas karena pekerjanya menghindari kejaran aparat.

Bukan hanya rumah sakit, pusat pemeriksaan gejala Covid-19 juga banyak yang tutup. Akibatnya, pemeriksaan menurun drastis dari rata-rata 1.700 per hari menjadi maksimal 1.200 per hari. Penurunan jumlah pemeriksaan dikhawatirkan membuat sebaran Covid-19 tidak terpantau secara akurat.

Gara-gara tes menurun, jumlah pasien Covid-19 juga berkurang. Di salah satu rumah sakit di Yangon, perawat mengaku sudah lama tidak menerima pasien baru.

WHO sangat cemas dengan fakta itu. Apalagi, India dan Thailand yang bersebelahan dengan Myanmar kini menghadapi lonjakan kasus Covid-19. Sejak dulu, warga Myanmar bolak-balik ke India dan Thailand untuk berbagai alasan. Mobilitas itu dikhawatirkan membuat penyebaran Covid-19, termasuk virus galur baru, menjadi amat cepat di Myanmar. Apalagi, layanan kesehatan di Myanmar mendekati titik tidak mampu melayani pasien Covid-19.

Bila negara tetangga punya rencana untuk penanganan, dengan segala dinamikanya, junta Myanmar sama sekali tidak pernah menunjukkan kejelasan cara menghadapi pandemi. Mayoritas tenaga kesehatan yang tidak mau bekerja menjadi salah satu alasan Myanmar kesulitan menghadapi pandemi. Tenaga kesehatan memilih bersembunyi daripada ditangkap atau bekerja untuk junta.

Sebuah foto dari tentara Kerajaan Thailand yang diambil pada 19 Mei 2021 dan dirilis pada 21 Mei, seorang personel militer dengan pelindung memeriksa suhu migran Myanmar yang ditangkap di Provinsi Kanchanaburi (atas). Seorang pengunjuk rasa melakukan penghormatan tiga jari selama demonstrasi menentang kudeta militer di Dawei (bawah).

AFP/DAWEI WATCH

Pemerintahan tandingan

Tidak hanya junta, kelompok oposisi juga tidak pernah mengungkap rencana penanganan pandemi. Sejak kudeta, kelompok oposisi masih sibuk menyelamatkan diri dari kejaran junta sembari terus berkonsolidasi.

Dalam pernyataan pada Sabtu (29/5/2021), Barisan Nasional Chin (CNF) menandatangani kesepakatan dengan Pemerintah Persatuan Nasional (NUG). Sejumlah tokoh oposisi membentuk NUG dan berusaha mencari pengakuan sebagai pemerintahan Myanmar yang sah.

CNF dan NUG menyatakan akan bersama-sama menghancurkan kediktatoran dan menerapkan sistem demokrasi federal di Myanmar. Mereka menyatakan saling mengakui dan bermitra secara sejajar.

CNF merupakan salah satu kelompok pemberontak di Myanmar. Pada 2015, CNF menandatangani gencatan senjata dengan pemerintah Myanmar. Selepas kudeta, CNF dan beberapa pemberontak mengecam kebrutalan oleh junta.

Pakar Myanmar pada International Crisis Group, Richard Horsey mengatakan, kesepakatan CNF-NUG hanya simbolis. Alasannya adalah CNF tidak punya kekuatan militer yang sesungguhnya. Meski demikian, CNF dihormati banyak pihak karena faktor pemimpin mereka. (AFP/REUTERS)

PELUANG ANAK PRESIDEN MENJADI PRESIDEN

Profil Politik Para Keturunan Presiden

Puan Maharani Nakshatra Kusyala (Puan Maharani)
- Jakarta, 6 September 1973
- Putri tunggal Taufik Kiemas-**Megawati Soekarnoputri** (Presiden RI ke-5)

Jabatan
- Ketua DPR (2019-2024)

Capaian Politik
- Pemilu 2019: 404.034 (terbanyak nasional)
- Pemilu 2014: 369.927 (terbanyak ke-2 nasional)
- Pemilu 2009: 242.504
- Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2014-2019)
- Ketua Fraksi PDI-P DPR (2012-2014)

Hutomo Mandala Putra (Tommy Soeharto)
- Jakarta, 15 Juli 1962
- Putra bungsu **Soeharto** (Presiden RI ke-2)-Siti Hartinah

Jabatan
- Ketua umum Partai Berkarya (2018-2020)
- Pengusaha Grup Humpuss

Capaian Politik
- Pemilu Legislatif 2019, memimpin Partai Berkarya meraih dukungan 2.929.495 (2,09 persen, urutan ke-11)
- Anggota MPR Fraksi Golkar (1992-1998)

Agus Harimurti Yudhoyono, MSc, MPA, MA (AHY)
- Bandung, 10 Agustus 1978
- Putra sulung **Susilo Bambang Yudhoyono** (Presiden RI ke-6)-Kristiani Herawati

Jabatan
- Ketua Umum Partai Demokrat (2020-2025)
- Perwira TNI AD, mengundurkan diri 2016 pangkat terakhir Mayor Infanteri

Capaian Politik
- Pilkada DKI 2017, bersama Sylviana Murni: dukungan 973.950 suara (17,02 persen)

Dr. Ing. Ilham Akbar Habibie, MBA
- Aachen, 16 Mei 1963
- Putra sulung **BJ Habibie** (Presiden RI ke-3)-Hasri Ainun Besari

Jabatan
- Pengusaha penerbangan
- Ketua Umum ISMI (Ikatan Saudagar Muslim se-Indonesia) (2018-2023)

Gibran Rakabuming Raka (Gibran)
- Surakarta, 1 Oktober 1987
- Putra sulung **Joko Widodo** (Presiden RI ke-7)-Iriana

Jabatan
- Wali Kota Surakarta (2021-2026)
- Pengusaha kuliner

Capaian Politik
- Pilkada (Wali Kota) Solo, bersama Teguh Prakosa: dukungan 225.451 suara (86,54 persen)

Zannuba Ariffah Chafsoh (Yenny Wahid)
- Jombang, 29 Oktober 1974
- Putri ke-2 dari **KH Abdurrahman Wahid** (Presiden RI ke-4)-Sinta Nuriyah

Jabatan
- Ketua umum Partai Kedaulatan Bangsa Indonesia Baru (PKBIB)
- Aktivis sosial, keagamaan (Wahid Institute)

Capaian Politik
- Sekjen Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (2005-2008)
- Staf khusus Presiden SBY bidang Komunikasi Politik 2006
- Staf khusus Presiden Abdurrahman Wahid

Sumber: Litbang *Kompas*, LSI

Preferensi Responden terhadap Tokoh Calon Presiden
(persen)

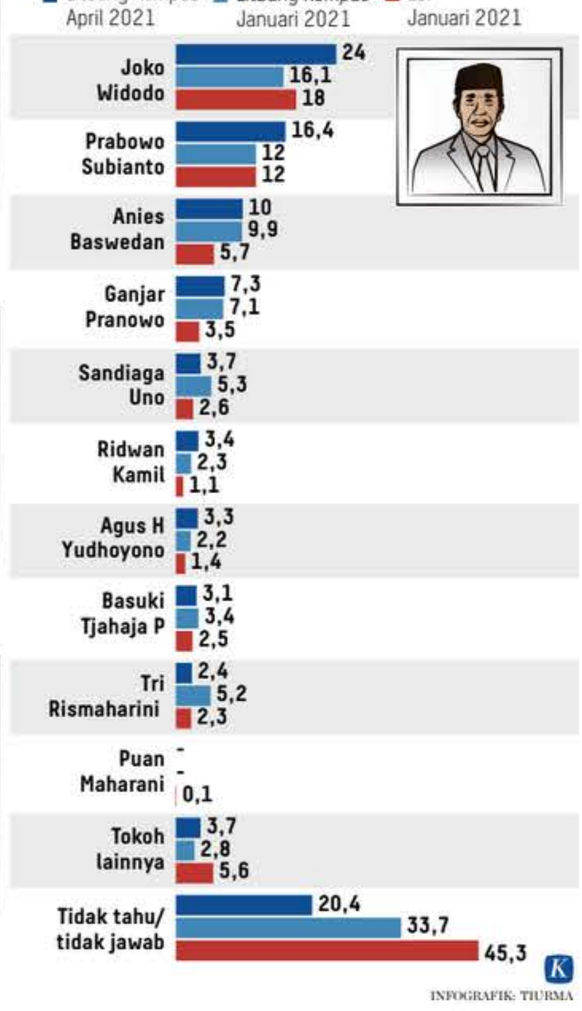

INFOGRAFIK: TIURMA

Tidak semua turunan presiden populer di masyarakat. Apabila survei opini publik yang dijadikan rujukan popularitas, hanya Agus Harimurti Yudhoyono, Puan Maharani, dan Gibran Rakabuming Raka yang mulai dikenali.

BESTIAN NAINGGOLAN

Keberhasilan para keturunan presiden menguasai kembali kursi kepresidenan jamak terjadi di banyak negara. Pengalaman yang sama terjadi di negeri ini pada turunan Presiden Soekarno. Dalam pemilu mendatang, apakah kultur politik semacam itu kembali berulang?

Reproduksi kekuasaan melalui pertalian darah tak hanya identik dalam kultur kekuasaan tradisional. Dalam corak politik negara yang dikatakan paling demokratis pun, kelanjutan penguasaan tampuk kepresidenan kepada generasi turunan terjadi lewat pemilu.

Di Amerika Serikat, Presiden ke-41 (1989-1993) George HW Bush memiliki putra, George Walker Bush, yang juga menjadi presiden. Putranya itu dinobatkan menjadi presiden ke-43 dan menjabat dua periode (2001-2009).

Di negara dengan kultur patronase politik yang kuat, kekuatan simbolik leluhur yang diturunkan pada penerusnya kerap digunakan sebagai modal penguasaan kontestasi politik. Pengalaman di Filipina, misalnya, kekuatan simbolik itu kerap berlangsung pada setiap pemilu.

Hasilnya, Gloria Macapagal-Arroyo menjadi Presiden ke-14 Filipina (2001-2010). Sebelumnya, putri Presiden Diasdado Macapagal (1961-1965) ini merupakan wakil presiden pada 1998-2001.

Apa yang terjadi pada klan Macapagal di Filipina agak mirip dengan keberhasilan keluarga Soekarno di Indonesia. Tampilnya Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden ke-5 (2001-2004), setelah menjadi wakil presiden pada 1999-2001, meneruskan prestasi spektakuler ayahnya, Presiden Soekarno. Megawati dengan PDI Perjuangan yang dibangunnya mampu menjadi pemenang Pemilu 1999 dengan 33,7 persen suara.

Keberhasilan para keturunan presiden memenangi pemilu tak lepas dari modal simbolik turunan. Modal simbolik Bush senior, Macapagal, ataupun Soekarno bernilai politik tinggi dan terwarisi dengan baik.

Para keturunan, dengan berbekal warisan simbolik tersebut, dan didukung berbagai kelengkapan kapital, seperti jaringan sosial, kekuatan ekonomi, ataupun kepiawaian yang dimiliki, mampu mengalahkan para pesaing politik.

Persoalannya, bagaimana dalam ajang Pemilu 2024? Apakah modal simbolik yang terwariskan itu masih memiliki kekuatan yang signifikan dalam menarik simpati pemilih?

Apabila faktor keturunan presiden dijadikan sebagai pijakan kajian, maka peluang keberhasilan keturunan Presiden Soekarno, khususnya generasi setelah Presiden Megawati Soekarnoputri, Presiden Soeharto, BJ Habibie, KH Abdurrahman Wahid, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo, dapat dikaji.

Meski demikian, tak semua dari seluruh keturunan presiden di negeri ini berorientasi pada kekuasaan kepresidenan.

Dari keluarga Presiden Soekarno dan Megawati Soekarnoputri, nama Puan Maharani yang kini menjabat sebagai Ketua DPR cukup menarik untuk dicermati. Begitu pula sepak terjang putra Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Agus Harimurti Yudhoyono.

Selain dua sosok ini, terdapat putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka. Meskipun tergolong pendatang baru dalam politik, Gibran yang baru memenangi Pilkada Wali Kota Surakarta patut dicermati kiprah politiknya.

Putri Presiden KH Abdurrahman Wahid, Zannuba Ariffah Chafsoh atau lebih dikenal Yenny Wahid, juga menarik dicermati. Ia termasuk sosok politisi dan aktivis Islam yang menonjol di negeri ini. Pernah pula Yenny menjabat sebagai Sekjen PKB (2005-2010) dan memiliki bermacam prestasi dalam posisi sebagai aktivis sosial.

Hutomo Mandala Putra, putra bungsu Presiden Soeharto, juga sempat tampil dalam panggung politik. Setelah tumbangnya kekuasaan Presiden Soeharto, ia merintis karier politik dalam Partai Golkar dan sempat menjabat sebagai anggota Dewan Pembina Partai Golkar.

Lepas dari Golkar, ia mendirikan Partai Berkarya (2016) yang dipersiapkan menjadi kendaraan politik dalam Pemilu 2019. Sempat berhasrat ikut pencalonan presiden 2019, tetapi selanjutnya redup. Kiprahnya dalam panggung politik kini jarang terdengar.

Dari sejumlah mantan presiden, praktis keturunan Presiden BJ Habibie yang tak tampak dalam panggung politik. Putra sulungnya, Ilham Akbar Habibie, banyak berkiprah dalam dunia usaha. Ia lebih banyak mewarisi kiprah ayahnya dalam dunia pengembangan pesawat terbang ketimbang politik.

Apabila survei opini publik yang dijadikan rujukan, nyatanya tak semua keturunan presiden populer. Dari semua tokoh itu, hanya Agus Harimurti Yudhoyono, Puan Maharani, dan sosok Gibran Rakabuming Raka yang mulai dikenali. Di samping kurang populer, tiga sosok itu pun belum banyak dijadikan rujukan sebagai capres pada pemilu mendatang.

Hasil survei berkala menunjukkan, hanya Agus Harimurti Yudhoyono yang saat ini memiliki posisi keterpilihan agak signifikan. Survei terakhir menunjukkan, setidaknya 3 persen responden menyatakan akan memilihnya sebagai presiden.

Dukungan pada Puan Maharani masih belum tampak riil. Ia masuk dalam lapis bawah dengan proporsi keterpilihan di bawah 1 persen. Bahkan, kadang, dalam beberapa hasil survei, namanya tidak muncul sebagai rujukan bagi masyarakat. Dari segenap capaian mereka, dengan mempertimbangkan *margin of error* survei, dapat disimpulkan keterpilihan mereka di bawah 5 persen.

KOMPAS/PRIYOMBODO

Warga melintas mural wajah-wajah mantan Presiden RI di Jalan H Ba'an, Poris Plawad Indah, Kota Tangerang, Banten, Minggu (16/5/2021). Mural bergambar wajah Presiden RI pertama Soekarno hingga Presiden Joko Widodo dan sejumlah pahlawan nasional ini sebagai upaya untuk mengingat jasa-jasa mereka terhadap bangsa dan negara.

Dengan proporsi keterpilihan sebesar itu, peluang mereka bersaing dengan sosok calon presiden papan atas survei terbilang kecil. Terlebih, berdasarkan pencermatan berkala survei, tak tampak tren preferensi positif dari para turunan presiden tersebut.

Dengan performa semacam itu, jika tak terjadi suatu perubahan radikal di masa mendatang, dapat simpulkan bahwa status sebagai keturunan presiden terbilang kurang manjur sebagai daya tarik pemilih.

Bagaimanapun, kualitas dari modal simbolik Soekarno, Soeharto, Megawati Soekarnoputri, dan Susilo Bambang Yudhoyono berbeda-beda. Penerimaan masyarakat yang terkonstruksikan dalam imaji mereka bervariasi. Terkadang, lantaran selama kepemimpinan presiden dirasakan kurang memberikan kontribusi yang melekat dalam benak masyarakat, maka kualitas modal simbolik yang diturunkan pun kurang bermakna.

Sebaliknya, jika ketokohan yang ditampilkan selama masa kekuasaannya berkualitas, dengan mudah pula diturunkan sebagai modal simbolik yang kuat. Tak jarang pula, tingginya modal simbolik yang diturunkan terwujud dalam format pengultusan tokoh.

Kualitas para penerusnya juga menjadi penentu. Bagaimanapun, dalam kultur politik rasional, mekanisme pengalkulasian terhadap kemampuan sosok dominan berlangsung, yang kadang kala menepikan berbagai pertimbangan latar keturunan. Artinya, justru kualitas dari Agus Harimurti Yudhoyono atau Puan Maharani yang ditunjukkan selama ini menjadi pertimbangan publik.

Dengan demikian, fakta masih kecilnya preferensi publik kepada para tokoh turunan presiden tersebut tidak semata disebabkan pertimbangan kualitas modal simbolik yang diturunkan, tetapi berkait pula dengan performa para turunan presiden dalam benak masyarakat.

Namun, sekalipun tampak kecil, tidak berarti pupus harapan keberlanjutan reproduksi politik mereka. Alasannya, selain modal simbolik turunan yang mereka miliki, khususnya pada Agus Harimurti Yudhoyono dan Puan Maharani, mereka mengusai jaringan kepartaian yang menjadi modal dalam meloloskan keduanya pada arena pemilu.

Posisi Agus Harimurti Yudhoyono sebagai Ketua Umum Partai Demokrat jelas menjadi salah satu modal penting. Selain modal politik kepartaian, Agus Harimurti Yudhoyono memiliki pengalaman berkontestasi politik dengan kualitas pertarungan setingkat nasional, yakni Pilkada DKI 2017 saat ia berpasangan dengan Sylviana Murni.

Pengalaman berkontestasi politik lebih banyak dihadapi Puan Maharani. Awal berkarier politik dan keberhasilan mengumpulkan dukungan ia peroleh dalam ajang pemilu legislatif. Sepanjang berkontestasi, hasilnya terbilang spektakuler.

Peningkatan secara konsisten dukungan pemilih ia buktikan. Terkait ini, Puan Maharani pun selalu dinobatkan menjadi sosok peraih suara terbanyak. Pada Pemilu Legislatif 2019, misalnya, ia menjadi peraih suara terbanyak dengan mengumpulkan 404.034 pemilih dari daerah pemilihan Jawa Tengah V.

(LITBANG KOMPAS)

FOTO PILIHAN HARI INI

Foto dari atas proyek konstruksi pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (30/5/2021). JIS memiliki tiga tingkat dan dapat menampung 82.000 penonton. Kawasan JIS di atas lahan 221.000 meter persegi akan terintegrasi dengan moda transportasi publik kereta api, LRT dan MRT.

KOMPAS/AGUS SUSANTO

Warga melintasi jembatan gantung Kantalarang yang membentang di atas Sungai Cikaniki, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (30/5/2021). Jembatan ini pernah putus akibat banjir bandang pada awal Januari 2020. Warga berharap pemerintah setempat membangun jembatan pernamen yang lebih luas dan aman.

KOMPAS/HERU SRI KUMORO

Pesepeda melintasi air mancur Bundaran Senayan di Jalan Sudirman, Jakarta, Minggu (30/5/2021). Sejak merebaknya kasus Covid-19, pengguna sepeda di Jakarta bertambah banyak.

KOMPAS/WAWAN H PRABOWO

Anak-anak bermain di perkampungan padat di pinggir Sungai Ciliwung, Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta, Minggu (30/5/2021). Kawasan perkampungan padat di pinggiran Sungai Ciliwung itu memiliki ruang terbuka yang minim.

KOMPAS/TOTOK WIJAYANTO

Foto udara kapal tunda yang terdampar (kiri) di Pelabuhan Kali Adem, Penjaringan, Jakarta Utara, Minggu (30/5/2021). Kapal tunda yang terdampar lebih dari dua tahun akibat cuaca buruk tersebut terbengkalai di ujung dermaga.

KOMPAS/AGUS SUSANTO